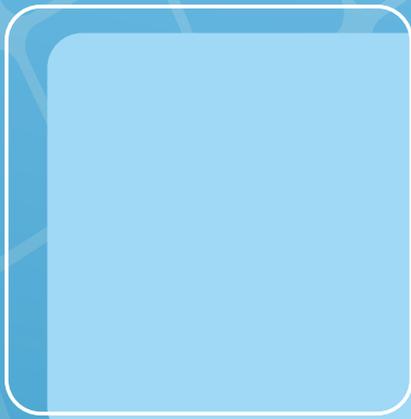


# PANDUAN AKADEMIK



## PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI



FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS GADJAH MADA  
2021

FAKULTAS  
FARMASI  
UNIVERSITAS GADJAH MADA

# **PANDUAN AKADEMIK**



**PROGRAM STUDI  
SARJANA FARMASI**

**FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS GADJAH MADA  
2021**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas tersusunnya buku Panduan Akademik Program Sarjana Program Studi Ilmu Farmasi (Program Studi S1) Fakultas Farmasi tahun 2021 ini. Buku Panduan Akademik ini berisi ketentuan-ketentuan dan penjelasan mengenai penyelenggaraan Program Studi S1 di Fakultas Farmasi UGM, yang perlu diketahui oleh seluruh mahasiswa dan *civitas academica* di Program Studi S1 Fakultas Farmasi UGM.

Sebagaimana diketahui, suatu proses pendidikan yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi, perlu didukung oleh terselenggaranya sistem yang tertata dengan baik. Dalam upaya untuk melancarkan penyelenggaraan kegiatan akademik di Fakultas Farmasi UGM, maka pelaksanaan seluruh kegiatan diatur dengan mengacu pada peraturan-peraturan akademik yang ditetapkan, dan dengan menerapkan sistem penjaminan mutu yang mengacu pada Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi Universitas Gadjah Mada. Karenanya, terbitnya Buku Panduan Akademik ini merupakan bagian dari strategi penjaminan mutu Fakultas, yang dimaksudkan untuk mendukung kelancaran kegiatan akademik di Program Studi S1 Fakultas Farmasi UGM. Diharapkan dengan selalu mengacu pada ketentuan dan aturan yang ada dalam Buku Panduan ini, maka proses kegiatan akademik dapat berjalan dengan lancar sebagaimana yang diinginkan.

Selanjutnya kami ucapkan terima kasih dan penghargaan kepada tim yang telah menyusun Buku Panduan Akademik Fakultas Farmasi UGM 2021 ini. Terbitnya buku ini tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak, yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan buku ini. Semoga buku ini dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya oleh seluruh mahasiswa di Program Studi S1 Fakultas Farmasi UGM

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Farmasi UGM



Prof. Dr. apt. Satibi, M.Si.  
NIP. 197402181999031002

Yogyakarta, November 2021  
Kepala Program Studi  
Sarjana Farmasi

Dr. apt. Purwanto, M.Sc..  
NIP. 198205052012121001

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>BAB II VISI, MISI, DAN TUJUAN .....</b>	<b>3</b>
Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Farmasi UGM.....	3
Visi, Misi dan Tujuan Program Studi Sarjana Farmasi .....	3
<b>BAB III STRUKTUR ORGANISASI FAKULTAS FARMASI UGM .....</b>	<b>5</b>
A. Departemen-Departemen yang Berfungsi sebagai Pelaksana Akademik.....	5
B. Program Studi .....	8
C. Unit/Badan adalah Satuan Pelaksana Tugas Tertentu yang dikembangkan di Fakultas .....	9
D. Senat Fakultas.....	9
E. Struktur organisasi.....	10
<b>BAB IV PEDOMAN PERILAKU MAHASISWA .....</b>	<b>11</b>
A. Sikap dan perilaku.....	11
B. Penampilan .....	11
C. Komunikasi.....	12
D. Etika menghubungi dosen melalui media komunikasi (sms, whatsapp, line dan lain-lain) .....	12
E. Sanksi .....	13
<b>BAB V KOMPETENSI LULUSAN DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN .....</b>	<b>14</b>
A. Kompetensi Lulusan.....	14
B. Capaian Pembelajaran Lulusan.....	15
C. PROGRAM STUDI DAN Gelar Pendidikan .....	18
<b>BAB VI PERATURAN AKADEMIK.....</b>	<b>19</b>
<b>BAB VII KURIKULUM 2017 .....</b>	<b>37</b>
A. Struktur Kurikulum .....	37
B. Daftar Matakuliah Pilihan .....	40
<b>BAB VIII MATA KULIAH DAN SILABUS .....</b>	<b>42</b>
<b>BAB IX ROADMAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT.....</b>	<b>58</b>
A. Roadmap Penelitian.....	58
B. Roadmap Pengabdian Masyarakat .....	58
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>60</b>

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Sejarah Singkat**

Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada didirikan oleh Kementerian Kesehatan RI pada tanggal 27 September 1946 dengan nama Perguruan Tinggi Ahli Obat (PTAO) (tanggal tersebut ditetapkan sebagai hari kelahiran Fakultas Farmasi UGM). Perguruan Tinggi ini bergabung dalam gabungan perguruan tinggi-perguruan tinggi yang terdiri dari Perguruan Tinggi Kedokteran, Perguruan Tinggi Kedokteran Gigi, Perguruan Tinggi Pertanian dan Perguruan Tinggi Kedokteran Hewan yang semuanya diketuai oleh Prof. Dr. M. Sardjito dan berkedudukan di Kompleks RSU Tegalyoso, Klaten. Pada waktu peristiwa pemberontakan PKI Moeso serta aksi militer oleh tentara Belanda ke-2 maka pada tanggal 19 Desember 1948 perguruan tinggi-perguruan tinggi tersebut terpaksa menghentikan kegiatan akademisnya. Para dosen dan mahasiswa banyak yang bergabung dengan tentara untuk ikut bergerilya atau bergabung dalam tim Palang Merah.

Setelah persetujuan Roem-Van Royen pada tanggal 7 Mei 1949 ada pemikiran bahwa sebaiknya Perguruan Tinggi dihidupkan kembali. Pada tanggal 20 Mei 1949 diadakan rapat Panitia Perguruan Tinggi di Pendopo Kepatihan. Prof. Dr. Sardjito sebagai Ketua Perguruan Tinggi di Klaten menyanggupi untuk menyusun Perguruan Tinggi yang direncanakan, beliau kemudian meminta tempat di Yogyakarta. Atas kemurahan hati Sri Sultan Hamengkubuwono IX, beberapa bangunan milik Kraton Yogyakarta antara lain Mangkubumen dapat dipakai sebagai tempat Perguruan Tinggi yang dibentuk.

Berkat bantuan yang sangat besar dari Wakil Presiden RI Drs. Moh. Hatta, Menteri pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan Ki Mangun Sarkoro, Menteri Kesehatan Dr. Soerono dan Prof. Soetopo, Menteri Keuangan Lukman Hakim, Menteri Perhubungan dan Pekerjaan Umum Ir. Laoh dan Ir. Sitompul, Menteri Kemakmuran dan Pertanian I.J. Kamiso dan Sadjarwo SH dan Sekretaris Jendralnya Mr. Hadi, Ir. Putuhena dan Ir. Goenoeng, Perguruan Tinggi tersebut dibuka kembali tanggal 1 November 1949. Pada saat itu di Yogyakarta sudah ada Sekolah Tinggi Teknik dan Sekolah Hukum milik Yayasan Balai Perguruan Tinggi Gadjah Mada, dan setiap Perguruan Tinggi masih dibawah Kementerian yang bersangkutan. Timbul gagasan untuk menggabungkan Perguruan-perguruan Tinggi dan Sekolah-sekolah Tinggi menjadi suatu Universitas dibawah Kementerian Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan (PP&K). Gagasan tersebut terlaksana dengan dibukanya Universitas Negeri Gadjah Mada (UNGM) oleh Kementerian PP&K pada tanggal 19 Desember 1949 (sekarang ditetapkan sebagai hari ulang tahun Universitas Gadjah Mada Yogyakarta).

Sementara itu PT Kedokteran, PT Kedokteran Gigi dan PT Farmasi masih dibawah Kementerian Kesehatan. Melalui PP No.37 tahun 1950 tanggal 14 Agustus 1950 yang ditandatangani oleh Mr. Assat sebagai Presiden RI Sementara, Ki Mangun Sarkoro sebagai Menteri PP&K dan KRT. E. Pringgodigdo sebagai Menteri Kehakiman, Pemerintah RI menegaskan bahwa UNGM termasuk dalam lingkungan Kementerian PP&K. Istilah Perguruan Tinggi diubah menjadi Fakultit yaitu Fakultit Kedokteran, Kedokteran Gigi dan Farmasi. Pada tahun 1954 Pemerintah memutuskan untuk menyeragamkan istilah fakultit dan universitas menjadi Fakultas dan Universitas.

Yayasan Balai Perguruan Tinggi Gajah Mada milik swasta tidak ada lagi sehingga perkataan Negeri pada UNGM dihapus menjadi UGM.

Tingkat promovendus (tingkat 1) perkuliahan di Fakultas Kedokteran, Kedokteran Gigi dan Farmasi (FKKGF) masih digabung menjadi satu, dengan dosen-dosen yang sama, akan tetapi pertanyaan ujiannya berbeda. Dalam perkembangan selanjutnya ketiga bidang tersebut dipisahkan menjadi fakultas. Diawali dengan Fakultas Farmasi pada tanggal 19 Desember 1955 berdasarkan SP Menteri PP&K No. 53759/-Kab, kemudian Fakultas Kedokteran Gigi pada tanggal 29 Desember 1960 berdasarkan SP Menteri PP&K No. 1090741/UU. Meskipun fakultas-fakultas telah berdiri sendiri akan tetapi perkuliahan tetap menjadi satu di Mangkubumen, sehingga pada waktu itu dikenal istilah MAMACONGA (Masyarakat Mahasiswa Kompleks Ngasem).

Pada waktu dipisahkan dari FKKGF, Fakultas Farmasi belum mempunyai tenaga pengajar tetap dan oleh karena itu pengurusnya dijabat oleh tenaga tidak tetap, sebagai Dekan pertama adalah Prof. Drs. R. Sardjono (dari Fakultas Kedokteran) dan sebagai Sekretaris Prof. Ir. Gembong Soetoto Tjitrosoepomo (dari Fakultas Pertanian). Fakultas Farmasi mempunyai dosen tetap mulai tahun 1963.

Pertama UGM berdiri fakultas-fakultasnya masih tersebar di Yogyakarta, kemudian oleh Sri Sultan Hamengkubuwono IX diberi tanah di Bulaksumur, Sekip dan Karangmalang untuk didirikan Perguruan Tinggi. Mulai saat itu sedikit demi sedikit fakultas-fakultas pindah ke lokasi baru. Sebagian dari Fakultas Farmasi pada tahun 1968 pindah ke Karangmalang bersama dengan Fakultas Kedokteran Gigi, Bagian Fisiologi dan Farmakologi Fakultas Kedokteran, dan sebagian Fakultas Ilmu Budaya. Pada tahun 1973 Fakultas Farmasi mulai menempati tempat barunya di Sekip Utara hingga sekarang. Walaupun demikian karena kesulitan staf pengajar yang Apoteker, maka tingkat doctoral (tingkat akhir program S1) dan tingkat apoteker masih diselenggarakan di Semarang karena pada waktu itu di Semarang yang tersedia tenaga Apoteker sebagai staf pengajar. Baru tahun 1977 seluruh seluruh proses belajar-mengajar di Fakultas Farmasi bisa diselenggarakan di Yogyakarta dalam satu kampus di Sekip Utara Yogyakarta.

Saat ini Fakultas Farmasi memiliki 5 Program Studi pada strata sarjana dan pasca sarjana, yang masing-masing terakreditasi A pada BAN PT maupun LAMPT-Kes, sbb.:

No.	Program Studi	Akreditasi	Lembaga Akreditasi	Tahun Penetapan Akreditasi
1	S1 Farmasi	A	LAM PT- Kes	2019
2	Pendidikan Apoteker	A	LAM PT- Kes	2017
3	S2 Ilmu Farmasi	A	LAM PT- Kes	2020
4	S2 Farmasi Klinik	A	LAM PT- Kes	2021
5	S2 Manajemen Farmasi	A	LAM PT- Kes	2021
6	S3 Ilmu Farmasi	A	LAM PT- Kes	2020



## **BAB II**

### **VISI, MISI, DAN TUJUAN**

**Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Farmasi UGM berdasarkan SK Dekan Nomor: 13.14.06/UN1/FFA/SK/KP/2021.**

**Visi:**

Menjadi pelopor pendidikan tinggi farmasi yang unggul di tingkat nasional dan bertaraf internasional yang mengedepankan etika dan moral, dengan dijiwai Pancasila mengabdikan kepada kepentingan bangsa dan kemanusiaan.

**Misi :**

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi farmasi yang unggul, inovatif, dan efektif di tingkat nasional dan bertaraf internasional.
2. Melaksanakan pendidikan dan pengabdian masyarakat berbasis penelitian yang mengikuti kemajuan sainteknologi dan mengedepankan etika dan moral dengan dijiwai Pancasila mengabdikan kepada kepentingan bangsa dan kemanusiaan.

**Tujuan :**

1. Menghasilkan lulusan yang unggul, inovatif, berwawasan luas, mengedepankan etika dan moral, serta berjiwa Pancasila.
2. Menghasilkan karya penelitian dan pengabdian masyarakat yang inovatif untuk menyelesaikan permasalahan bangsa dan kemanusiaan.
3. Mengembangkan fasilitas pendukung yang berkesinambungan untuk menjamin budaya akademik yang unggul.

#### **Visi, Misi dan Tujuan Program Studi Sarjana Farmasi**

**Visi :**

Menjadi pelopor pendidikan sarjana farmasi yang unggul di tingkat nasional dan bertaraf internasional, mengabdikan kepada kepentingan bangsa, dan kemanusiaan yang dijiwai Pancasila.

**Misi :**

1. Menyelenggarakan pendidikan sarjana farmasi yang mendapatkan pengakuan nasional dan internasional.
2. Melaksanakan penelitian dalam bidang kefarmasian berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menyelesaikan permasalahan kesehatan dan kemanusiaan.
3. Melaksanakan pengabdian masyarakat yang bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat.

**Tujuan :**

1. Menghasilkan lulusan sarjana farmasi yang memiliki kualifikasi dan kompetensi yang diakui secara nasional dan internasional yaitu:
  - a. unggul dan berjiwa Pancasila.

- b. mampu mengembangkan diri secara berkelanjutan dan melanjutkan studi pada jenjang yang lebih tinggi.
  - c. memiliki jiwa kepemimpinan dan kemampuan bekerja sama.
2. Menghasilkan karya penelitian berkualitas yang dapat menjadi dasar pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.
  3. Berperan serta dalam upaya penyelesaian masalah kesehatan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berdasarkan bidang keilmuan.

### **Sasaran**

1. Menciptakan dan meningkatkan budaya proses pendidikan dan pembelajaran berkualitas.
2. Mengembangkan pendidikan dan pembelajaran lintas disiplin dan paparan kompetensi global.
3. Internasionalisasi Program Studi
4. Meningkatkan jiwa inovasi dan kewirausahaan sosial mahasiswa
5. Meningkatkan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen
6. Mengembangkan penelitian inovatif berbasis kearifan budaya yang berdampak kuat pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kepentingan bangsa, Negara, dan kemanusiaan
7. Pelaksanaan program Pengabdian Masyarakat dosen yang melibatkan mahasiswa S1
8. Meningkatkan jumlah program pengabdian masyarakat

## **BAB III**

### **STRUKTUR ORGANISASI FAKULTAS FARMASI UGM**

Fakultas merupakan unsur Pelaksana sebagian tugas pokok Universitas dan dipimpin oleh Dekan yang bertanggungjawab langsung kepada Rektor. Fakultas bertugas melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi yaitu: pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, di samping harus pula melaksanakan pembinaan sivitas akademika dan kegiatan pelayanan administrasi.

Dalam melaksanakan tugas sehari-hari, Dekan dibantu oleh 3 Wakil Dekan, yaitu: Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan (WD 1), Wakil Dekan Bidang Keuangan, Aset dan Sumber Daya Manusia (WD2), dan Wakil Dekan Bidang Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, Kerjasama dan Alumni (WD 3).

Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dilakukan di Departemen yang merupakan unsur pelaksana Fakultas dan Laboratorium yang merupakan sarana penunjang Departemen. Departemen yang dipimpin oleh Ketua Departemen bertanggungjawab langsung kepada Dekan. Dalam melaksanakan tugas sehari-hari Ketua Departemen dibantu oleh Sekretaris Departemen. Pada saat ini sarana penunjang di masing-masing Departemen adalah sebagai berikut:

#### **A. Departemen-Departemen yang Berfungsi sebagai Pelaksana Akademik**

Departemen adalah unsur pelaksana Fakultas dalam sekelompok atau satu cabang ilmu. Departemen terdiri atas kelompok tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan laboratorium-laboratorium. Setiap Departemen dipimpin oleh seorang ketua dan seorang sekretaris. Adapun setiap laboratorium keilmuan di setiap Departemen dipimpin oleh seorang kepala laboratorium. Di Fakultas Farmasi UGM terdapat 4 Departemen, yaitu:

##### **1. Departemen Biologi Farmasi**

Departemen Biologi Farmasi adalah unsur pelaksana akademik Fakultas Farmasi yang melaksanakan pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat dalam cabang ilmu yang berkaitan dengan skrining kandungan organisme terestrial dan kelautan, identifikasi senyawa atau komponen senyawa termasuk senyawa marker. Pengembangan teknik budidaya tumbuhan obat untuk menghasilkan bibit unggul dan metabolit sekunder baik secara konvensional maupun menggunakan teknik kultur jaringan tanaman dan bioteknologi Pengembangan teknik ekstraksi, standardisasi simplisia, standardisasi ekstrak yang mempunyai aktivitas biologi.

###### **a. Laboratorium Biologi Sel-Mikrobiologi**

Laboratorium mikrobiologi dan biologi sel memiliki lingkup kegiatan:

1. Mencari dan menemukan bahan aktif yang berhasiat sebagai antimikroba/antiinfeksi baik yang berasal dari tumbuhan tinggi maupun yang berasal dari mikroba tanah dan mikroba endofit.
2. Mempelajari keanekaragaman mikroba beserta interaksi fisiologi, senyawa yang terlibat dalam interaksinya, dan mekanisme interaksi pada level biokimia.

3. Mengembangkan mikroorganisme transforman guna melakukan biokonversi untuk mendapatkan zat aktif yang lebih potensial, serta melakukan pemeriksaan keamanan produk farmasi dan makanan/minuman yang berupa uji potensi dan kandungan mikroorganisme sediaan farmasi.
4. Melakukan serangkaian pengujian terkait cemaran mikroorganisme dalam produk obat, kosmetik, makanan dan minuman, misalnya Angka Kapang Khamir dan Angka Lempeng Total, baik kaitannya dengan laboratorium afiliasi dengan LPPT UGM maupun pengujian hasil kerjasama dengan instansi lain/industri. Dalam kegiatan pengujian nilai ALT, AKK, dan MPN ini, laboratorium sudah tersertifikasi ISO 17025 sejak tahun 2013
5. Mengembangkan metode deteksi cepat penyakit yang diakibatkan oleh infeksi mikroorganisme
6. Memproduksi senyawa obat, enzim dan vaksin yang dihasilkan oleh mikroorganisme atau jaringan tanaman
7. Mengembangkan metode-metode efektif untuk memperbanyak tanaman berkhasiat obat, baik melalui kultur kalus ataupun kultur tunas serta bagaimana memperbanyak metabolit yang diinginkan, misalnya dengan elisitasi dan prekursor.
8. Mengembangkan sistem kultur sel guna memahami biosintesis senyawa tertentu dan produksi metabolit target
9. Mengembangkan sistem inang transgenik guna produksi metabolit obat, baik secara kultur suspensi sel maupun dalam tanaman utuh

b. **Laboratorium Farmakognosi-Fitokimia**

Laboratorium ini akan mengemban tugas melaksanakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang:

1. eksplorasi bahan alam untuk bahan obat dimasa datang berdasarkan kearifan lokal dan penggunaan bahan alam secara empiris,
2. pengembangan metode analisis bahan alam dan produk-produk obat bahan alam untuk menjamin keamanan dan khasiatnya dalam pengobatan,
3. pengembangan produk-produk obat tradisional dan obat alam menjadi produk yang terstandar dan terjamin keamanan dan khasiatnya sehingga bisa digunakan dalam sistem pengobatan formal.

**2. Departemen Farmasetika**

Departemen Farmasetika adalah unsur pelaksana akademik Fakultas Farmasi yang melaksanakan pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat dalam cabang ilmu yang berkaitan dengan Manajemen Farmasi dan Farmasi Masyarakat, Farmasi Fisik, Biofarmasetika dan Teknologi Farmasi.

a. **Laboratorium Manajemen Farmasi dan Farmasi Masyarakat**

Laboratorium ini mengelola pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat serta mengembangkan keilmuan yang berkaitan dengan manajemen farmasi dan farmasi sosial. Laboratorium ini mengkoordinasi:

1. Laboratorium Manajemen Farmasi dan Farmasi Masyarakat I
2. Laboratorium Manajemen Farmasi dan Farmasi Masyarakat II

- b. **Laboratorium Farmasi Fisik**  
Laboratorium ini mengelola pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat serta mengembangkan keilmuan yang berkaitan dengan farmasi fisik dan biofarmasetika. Laboratorium ini mengkoordinasi:
  - 1. Laboratorium Farmasi Fisik I
  - 2. Laboratorium Farmasi Fisik II
  
- c. **Laboratorium Teknologi Farmasi**  
Laboratorium ini mengelola pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat serta mengembangkan keilmuan yang berkaitan dengan teknologi farmasi dan kosmetika, baik sediaan padat, semipadat dan cair, serta sediaan steril. Laboratorium ini mengkoordinasi:
  - 1. Laboratorium Teknologi Farmasi I
  - 2. Laboratorium Teknologi Farmasi II

### **3. Departemen Kimia Farmasi**

Departemen Kimia Farmasi adalah unsur pelaksana akademik Fakultas Farmasi yang melaksanakan pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat dalam cabang ilmu yang berkaitan dengan Kimia Analisis, meliputi perbandingan metode, perbaikan metode yang sudah ada, pengembangan metode baru, penerapan metode yang sudah ada dan atau metode baru untuk analisis obat, makanan dan kosmetika dalam berbagai formulasi (lama atau baru) dan metabolitnya. Identifikasi kualitatif dan kuantitatif hasil isolasi, sintesis, maupun produk degradasi. Untuk bidang Kimia Medisinal, meliputi produk obat, bahan baku obat baik secara sintesis maupun biosintesis, berbagai upaya untuk meningkatkan produksi obat dan bahan baku obat. Hubungan struktur secara kualitatif dan kuantitatif dengan aktivitas biologi, modifikasi molekul suatu obat untuk meningkatkan aktivitas atau mengurangi toksisitasnya yang dikaji pada tingkat seluler dan molekuler. Pengaruh obat, bahan baku obat, isolat atau perlakuan terhadap aktivitas biologi, sistem biologi termasuk pengaruhnya terhadap genom, sintesis RNA dan protein, serta pengaruhnya terhadap respon umum.

- a. **Laboratorium Kimia Medisinal**  
Laboratorium ini mengelola pendidikan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat serta mengembangkan keilmuan yang berkaitan dengan kimia medisinal, farmakokimia, kimia organik, kimia sintesis, dan kimia komputasi. Laboratorium ini mengkoordinasi laboratorium fisik sebagai berikut:
  - 1. Laboratorium Kimia Organik
  - 2. Laboratorium Kimia Komputasi
  
- b. **Laboratorium Kimia Farmasi Analitik**  
Laboratorium ini mengelola pendidikan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat serta mengembangkan keilmuan yang berkaitan dengan kimia analisis obat maupun kosmetik dan makanan, serta analisis menggunakan metode spektroskopi, dan kromatografi. Laboratorium ini mengkoordinasi laboratorium fisik sebagai berikut:

1. Laboratorium Kimia Farmasi Dasar
  2. Laboratorium Kimia Analisis I dan II
  3. Laboratorium Kimia Analisis Obat, Makanan, dan Kosmetik
  4. Laboratorium Kromatografi
- c. Laboratorium Rekayasa Makromolekul
- Laboratorium ini mengelola pendidikan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat serta mengembangkan keilmuan yang berkaitan dengan penemuan dan rekayasa obat makromolekul, penemuan molekul target (reseptor) untuk terapi, serta pengembangan vaksin dan antibodi. Laboratorium ini mengkoordinasi laboratorium fisik sebagai berikut:
1. Laboratorium Biokimia dan Biologi Molekuler
  2. Laboratorium Imunologi Farmasi

#### **4. Departemen Farmakologi dan Farmasi Klinik**

Departemen Farmakologi dan Farmasi Klinik adalah unsur pelaksana Akademik Fakultas Farmasi yang melaksanakan pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat dalam cabang ilmu yang berkaitan dengan Farmakologi-Toksikologi dan Farmakoterapi-Farmasi klinik.

- a. Laboratorium Farmakologi dan Toksikologi
- Laboratorium ini mengelola pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat serta mengembangkan keilmuan yang berkaitan dengan farmakologi, farmakokinetika, ketersediaan hayati, interaksi obat, penelitian ketoksikan umum dan khusus, evaluasi keamanan suatu senyawa dan sejenisnya baik secara *in silico*, *in vitro*, *in vivo*, dan lain-lain. Untuk informasi selengkapnya mengenai Laboratorium Farmakologi dan Toksikologi dapat dilihat pada [silab.ugm.ac.id](http://silab.ugm.ac.id).
- b. Laboratorium Farmasi Klinik dan Farmakoterapi
- Laboratorium ini mengelola pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat serta mengembangkan keilmuan yang berkaitan dengan tatalaksana terapi, tinjauan atau evaluasi ketepatan penggunaan obat, pengobatan berbasis bukti (*evidence-based medicine*), peran farmasi klinik dalam pelayanan kesehatan, uji klinik obat, farmakokinetika klinik dan sebagainya.

Selain Departemen yang berfungsi pelayanan akademik, ada Departemen yang berfungsi administratif, yaitu: bagian yang berfungsi administratif, dan unit/badan yang melaksanakan tugas tertentu yang dikembangkan di Fakultas.

#### **B. Program Studi**

Saat ini Fakultas Farmasi memiliki 6 Program Studi pada strata sarjana dan pasca sarjana. Pengurus Program Studi S-1 Farmasi terdiri dari Ketua dan sekretaris Prodi, yang dibantu oleh staf tenaga kependidikan.

<b>Periode Kepengurusan</b>	<b>Ketua Prodi</b>	<b>Sekretaris Prodi</b>
2016-2017	Dr. Apt. Nunung Yuniarti, M.Si.	Dr. Sylvia Utami Tunjung Pratiwi, M.Si
2017-2020	Dr. Apt. Nanang Munif Yasin, M.Pharm.	Dr. Sylvia Utami Tunjung Pratiwi, M.Si
2021-2026	Dr. apt. Purwanto, M.Sc.	Apt. M. Novrizal Abdi Sahid, M.Eng., Ph.D.

**C. Unit/Badan adalah Satuan Pelaksana Tugas Tertentu yang dikembangkan di Fakultas**

Pada saat ini Fakultas Farmasi UGM mempunyai unit untuk mendukung proses pembelajaran mahasiswa, pengembangan staf dan keilmuan, yaitu: Perpustakaan, Kemahasiswaan, Penelitian dan Pengembangan dan Pengabdian pada Masyarakat, Tata Usaha, dan Akademik.

Unit/badan tersebut mempunyai tugas pokok sebagai berikut:

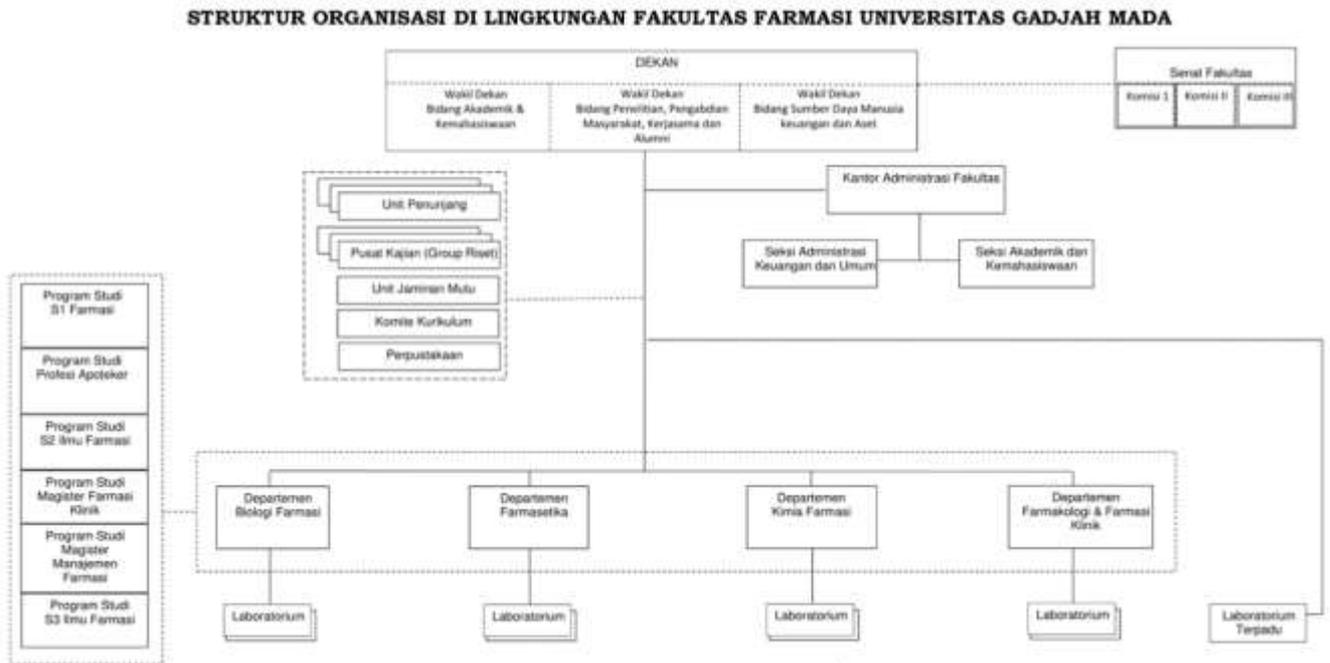
1. Perpustakaan: mengelola dan mengembangkan perpustakaan Fakultas sebagai sumber belajar dosen dan mahasiswa.
2. Penelitian dan Pengembangan: mengelola kegiatan pengembangan dan penelitian yang dilakukan oleh sivitas akademika Fakultas Farmasi UGM
3. Pengabdian pada Masyarakat: mengelola dan mengembangkan materi pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa, kerjasama dengan pihak lain untuk tujuan pengabdian pada masyarakat.
4. Kemahasiswaan: Melakukan pendampingan pada kegiatan-kegiatan kemahasiswaan, dan pengajaran/perkuliahhan
5. Tata Usaha: Mendukung sarana prasarana perkuliahan
6. Akademik: Mendukung kegiatan akademik

**D. Senat Fakultas**

Senat Fakultas merupakan badan normatif tertinggi di Fakultas yang anggotanya terdiri atas semua Tenaga Pengajar bergelar Guru Besar, Dekan, Wakil-wakil Dekan, Ketua-ketua Departemen dan anggota-anggota yang mewakili anggota Departemen yang jumlahnya satu orang setiap 10 anggota Departemen. Ketua Senat Fakultas dipilih diantara semua anggota senat.

### E. Struktur Organisasi

Struktur organisasi Fakultas Farmasi UGM mengikuti SK Dekan Nomor: 18.16.09/UN1/FFA/SK/KP/2020 tertanggal 16 September 2020 tentang Susunan Struktur Organisasi di Lingkungan Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada



## **BAB IV**

### **PEDOMAN PERILAKU MAHASISWA**

Sebagai pedoman tata perilaku mahasiswa yang dilandasi moral dan norma etik yang dapat dipertanggungjawabkan, sesuai visi, misi dan tujuan Universitas, dan sebagai bagian dari sopan santun berkehidupan bersama di antara sivitas akademika di Fakultas Farmasi UGM khususnya dan di Universitas Gadjah Mada, maka dipandang perlu ditetapkan Pedoman Perilaku Mahasiswa yang mengacu pada Peraturan Rektor Universitas Gadjah Mada Nomor 711/P/SK/HT/2013 tentang Tata Perilaku Mahasiswa UGM. Adapun pedoman yang berlaku bagi mahasiswa Fakultas Farmasi UGM adalah sebagai berikut:

#### **A. Sikap dan perilaku**

1. Menjunjung tinggi nama dan nilai-nilai luhur Universitas Gadjah Mada.
2. Saling menghormati kepada dosen, karyawan, sesama mahasiswa, dan juga kepada masyarakat pada umumnya.
3. Menghormati dan mentaati segala peraturan yang berlaku baik di fakultas maupun di universitas.
4. Mahasiswa dilarang melakukan tindakan atau perbuatan yang secara langsung maupun tidak langsung mencemarkan nama baik Fakultas Farmasi dan Universitas Gadjah Mada.
5. Mahasiswa dilarang melakukan kecurangan dalam bidang akademik, administratif, dan keuangan.
6. Mahasiswa dilarang mengeluarkan ucapan/pendapat dan melakukan tindakan yang menyinggung SARA (Suku, Agama, Ras, dan Antar Golongan).
7. Mahasiswa dilarang membuat kegaduhan yang mengganggu perkuliahan atau praktikum yang sedang berlangsung.
8. Dilarang makan, atau minum pada waktu mengikuti kuliah dan praktikum.
9. Dilarang merokok di lingkungan kampus.
10. Dilarang membawa senjata tajam, melakukan perkelahian, melakukan pemerasan, melakukan pelecehan, serta membentuk geng/klik.
11. Dilarang mengotori atau mencoret-coret meja, kursi, dan tembok; merusak dan mencuri hak milik fakultas/universitas.
12. Dilarang mengkonsumsi, mengedarkan, dan menyalahgunakan obat-obat keras, narkotika dan obat-obat berbahaya, atau minum minuman keras.
13. Dilarang melakukan hal-hal yang melanggar susila.
14. Ikut menciptakan suasana yang mendukung kelancaran kegiatan akademik antara lain masuk kuliah/praktikum tepat waktu, menjaga ketenangan selama proses perkuliahan /praktikum sedang berlangsung, dan aktif dalam mengikuti kuliah/praktikum.
15. Ikut menciptakan suasana aman dan tenteram di lingkungan kampus.
16. Menjaga keutuhan dan kelestarian milik fakultas/universitas, termasuk menjaga keindahan dan kebersihannya, demikian juga dengan hak milik orang lain.
17. Ikut menciptakan iklim yang baik untuk pengembangan kepribadian.
18. Melakukan pergaulan secara wajar dengan menghormati nilai-nilai agama, kesusilaan, dan kesopanan.

## **B. Penampilan**

1. Berpakaian pantas dan rapi sesuai dengan sifat dan jenis kegiatan.
2. Dilarang berpakaian atau berpenampilan yang tidak sesuai dengan norma dan tata aturan yang berlaku di masyarakat, selama mengikuti kegiatan akademik.
3. Mahasiswa wajib mengenakan sepatu dan dilarang mengenakan kaos oblong, celana atau pakaian robek-robek, dan sandal selama mengikuti kegiatan akademik.
4. Pemakaian asesoris dan berdandan yang sopan dan tidak menyolok.
5. Membawakan diri secara sopan baik di dalam ruang kuliah, ruang praktikum, maupun di luar ruang.

## **C. Komunikasi**

1. Mahasiswa sebagai masyarakat kampus/insan akademik (golongan terpelajar) harus menjaga citra akademik.
2. Bertingkah laku yang baik dan ramah terhadap lawan bicara.
3. Mampu menempatkan diri dan menyesuaikan gaya komunikasi sesuai dengan karakteristik lawan bicara.
4. Menjaga perkataan dengan bahasa yang sopan, menggunakan volume, nada, intonasi suara, dan kecepatan bicara yang baik.
5. Menggunakan komunikasi non-verbal yang baik sesuai budaya yang berlaku seperti berjabat tangan, merunduk, dan lain-lain.
6. Tidak mudah terpancing emosi lawan bicara.
7. Bertoleransi terhadap segala perbedaan pendapat.
8. Membiasakan untuk selalu memberi salam terlebih dahulu kepada dosen bila bertemu, lebih baik dibiasakan berjabat tangan.
9. Jika berjabat tangan usahakan menatap muka dengan ramah, dan uluran tangan yang tegas.
10. Jika tidak berkenan berjabat tangan, maka bungkukkan kepala dan ucapkan salam.

## **D. Etika menghubungi dosen melalui media komunikasi (sms, whatsapp, line dan lain-lain)**

1. Perhatikan waktu yang tepat untuk menghubungi dosen. Usahakan menghubungi pada saat jam kerja. Apabila terdapat kondisi yang mendesak/khusus, pilihlah waktu menghubungi yang tidak digunakan untuk beristirahat atau beribadah. Sebagai contoh, hindari menghubungi dosen setelah pukul 20.00 atau di saat waktu ibadah.
2. Awali dengan sapaan atau mengucapkan salam. Contoh: "selamat pagi bapak/ibu".
3. Ucapkan kata maaf untuk menunjukkan sopan santun dan kerendahan hati anda. Contoh: "mohon maaf telah mengganggu waktu bapak/ibu."
4. Setiap dosen pasti menghadapi ratusan mahasiswa setiap harinya dan tidak menyimpan nomor kontak seluruh mahasiswa. Maka pastikan anda menyampaikan identitas anda di setiap awal komunikasi/percakapan. Contoh: "nama saya farah, mahasiswa prodi s1 farmasi angkatan 2017 kelas b, dan semester ini mengambil mata kuliah farmasetika i di kelas bapak/ibu."
5. Gunakan bahasa yang umum dimengerti, tanda baca yang baik, dan dalam konteks formal. Hindari menyingkat kata seperti: dmn, kpn, sy, otw, ok, iye. Hindari menggunakan kata panggilan non-formal seperti: aku, gw.

6. Tulislah pesan dengan singkat dan jelas. Contoh: "saya ingin dapat berkonsultasi dengan bapak/ibu terkait tugas mata kuliah farmasetika i. Kapan kiranya saya dapat menemui bapak/ibu?"
7. Akhiri pesan dengan mengucapkan terima kasih atau salam sebagai penutup. Contoh umum: "selamat pagi bapak/ibu, mohon maaf mengganggu waktu bapak/ibu. Saya farah, mahasiswa s1 farmasi angkatan 2017 kelas b. Saya ingin dapat berkonsultasi dengan bapak/ibu terkait tugas mata kuliah farmasetika i. Kapan kiranya saya dapat menemui bapak/ibu? Terima kasih sebelumnya atas perhatian bapak/ibu."

#### **E. Sanksi**

Mahasiswa yang melanggar ketentuan-ketentuan tersebut di atas dapat:

1. Ditegur secara lisan oleh dosen, karyawan, ataupun teman sesama mahasiswa.
2. Ditegur secara tertulis oleh pimpinan Laboratorium/Bagian/Fakultas/Universitas.
3. Diskors dari kegiatan akademik dan administratif dari pimpinan Laboratorium/Bagian/Fakultas/Universitas.
4. Dikeluarkan dari Fakultas/Universitas oleh Dekan/Rektor.

## **BAB V**

### **KOMPETENSI LULUSAN DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN**

Tahap Pendidikan Sarjana merupakan pendidikan yang bulat. Kurikulum pendidikan sarjana di Fakultas Farmasi yang disusun tahun 2017, disusun berdasarkan **Permenristekdikti No 44 tahun 2015** mengenai Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), **Peraturan Rektor UGM no 16 tahun 2016 tentang Kerangka Dasar Kurikulum UGM** serta memperhatikan naskah Akademik Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Kurikulum Program Studi Sarjana Farmasi dan Profesi Apoteker yang disusun Asosiasi Perguruan Tinggi Farmasi (APTFI) tahun 2013. Kurikulum 2017 ini terdiri dari total 146 SKS mata kuliah, yang meliputi mata kuliah wajib, mata kuliah pilihan kefarmasian, mata kuliah paket pilihan kefarmasian, dan mata kuliah pilihan interdisipliner. Kurikulum 2017 yang diterapkan pada Program Studi Sarjana juga mendukung program yang diberlakukan pemerintah yaitu program merdeka belajar kampus merdeka. Bentuk dukungan dari program ini adalah adanya SK nomor 11.25.09/UN1/FFA/SK/KP/2020 mengenai pemberlakuan program merdeka belajar, serta adanya buku panduan pelaksanaan merdeka belajar bagi mahasiswa Program Studi Sarjana Farmasi.

#### **A. Kompetensi Lulusan**

Berdasarkan Peraturan Rektor No. 16 tahun 2016 dan Surat Keputusan Dekan Fakultas Farmasi UGM No. UGM/FA/4217/KP/2017, maka klasifikasi kompetensi yang diharapkan dari lulusan Fakultas Farmasi UGM adalah sebagai berikut:

##### **Kompetensi Utama**

- a. Berjiwa Pancasila dan memiliki kesadaran akan kepentingan bangsa.
- b. Memiliki tanggung-jawab, kepercayaan diri, kematangan emosional, etika, dan kesadaran menjadi pembelajar sepanjang hayat.
- c. menguasai konsep integritas akademik secara umum di bidang farmasi dan konsep plagiarisme secara khusus, dalam hal jenis plagiarisme, konsekuensi pelanggaran dan upaya pencegahannya;
- d. mampu menguasai prinsip dan teknik komunikasi, beradaptasi dalam lingkungan baru dan teknologi mutakhir, dan membangun hubungan interpersonal dan interprofesional;
- e. menguasai prinsip-prinsip kepemimpinan dan manajemen yang inovatif secara efektif dan efisien dalam pelaksanaan tugas;
- f. mencari, mengevaluasi, dan menyediakan informasi tentang sediaan farmasi, bahan aditif dan alat kesehatan, dan penggunaannya yang rasional; dan
- g. mampu melaksanakan pekerjaan secara profesional, bertanggungjawab sesuai ketentuan perundang-undangan, norma dan etik kefarmasian.
- h. mampu mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah terkait efikasi dan keamanan sediaan farmasi berlandaskan prinsip-prinsip ilmiah terbaru untuk mengoptimalkan terapi;
- i. mampu menerapkan ilmu dan teknologi kefarmasian terkini dalam perancangan, pembuatan, penjaminan mutu, dan pendistribusian sediaan farmasi;

- j. mampu melakukan pelayanan (menyiapkan, meracik, menyerahkan dan memberikan informasi dan edukasi) sediaan farmasi sesuai prosedur (sesuai kebutuhan pasien disertai penjaminan mutu sediaan farmasi);
- k. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk menghasilkan solusi yang diwujudkan dalam dokumen saintifik dan implementasi bidang keahlian yang berintegritas
- l. Mampu mengembangkan jaringan kerja, beradaptasi, berkreasi, berkontribusi, mensupervisi, mengevaluasi dan mengambil keputusan dalam rangka menunjukkan kinerja mandiri dan kelompok untuk menerapkan ilmu pengetahuan pada kehidupan bermasyarakat;

### **Kompetensi Pendukung**

menguasai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) terkini untuk pengembangan dan riset bidang kefarmasian, terutama yang berbasis kekayaan alam Indonesia dan kearifan lokal dalam penyelesaian masalah kesehatan global, dan mampu mengembangkan diri secara berkelanjutan

### **Kompetensi Lain-lain**

Mampu berkomunikasi lisan dan tertulis; memproyeksikan diri dan membuat perencanaan dalam bidang kefarmasian; membuat keputusan strategis; menumbuhkembangkan kepemimpinan dan sikap yang beretika; dan menjadi *problem solver* yang berjiwa *socio entrepreneurial*.

Adapun mata kuliah yang mendukung pencapaian kompetensi lulusan di atas adalah sebagai berikut:

#### **1. Kompetensi Utama**

Mata kuliah Wajib Universitas meliputi: Pancasila, kewarganegaraan, agama, bahasa Indonesia dan penulisan ilmiah, dan Metode penelitian dan statistika (11 SKS); Mata kuliah *General Pharmacy* (110 SKS); serta Skripsi/Tugas Akhir (4 SKS)

#### **2. Kompetensi Pendukung**

Kompetensi pendukung didukung oleh Mata Kuliah Pilihan (2 SKS) dan Mata Kuliah Paket Pilihan Kefarmasian (7 SKS) yang terdiri dari Farmasi Rumah sakit, Farmasi Industri, Farmasi Obat Tradisional, Farmasi Kosmetik dan Makanan, Farmasi Distribusi dan Pemasaran, Farmasi Riset dan Penemuan Obat, Farmasi Komunitas dan Regulasi

#### **3. Kompetensi lain-lain**

Kompetensi lain-lain didukung oleh Mata Kuliah *soft skills* (4 SKS); KKN (3 SKS); Interdisipliner (4 SKS), dan Mata Kuliah kurikuler *Enhanced Stadium General* (Paparan Kompetensi Global) sebanyak 7 SKS.

## **B. Capaian Pembelajaran Lulusan**

Berdasarkan Keputusan Dekan Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada Nomor : 21.04.02 /UN1/FFA/KP/KP/2019 Tentang Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Sarjana Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada, maka setiap lulusan

Program Studi Sarjana Farmasi memiliki capaian pembelajaran lulusan (CPL) sebagai berikut:

## **1. SIKAP**

Lulusan diharapkan mampu untuk:

- 1.1 Menunjukkan sikap Pancasila dan kesadaran terhadap kepentingan bangsa dan negara.
  - 1.1.1. bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
  - 1.1.2. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
  - 1.1.3. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
  - 1.1.4. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
  - 1.1.5. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; dan
  - 1.1.6. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
- 1.2 Menunjukkan sikap jujur, bertanggung jawab, percaya diri, kematangan emosional, beretika, dan kesadaran menjadi pembelajar sepanjang hayat.
  - 1.2.1. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
  - 1.2.2. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
  - 1.2.3. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
  - 1.2.4. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan; dan
  - 1.2.5. menunjukkan perilaku yang sesuai dengan etik kefarmasian Indonesia.

## **2. PENGUASAAN PENGETAHUAN**

- 2.1. menguasai konsep integritas akademik secara umum di bidang farmasi dan konsep plagiarisme secara khusus, dalam hal jenis plagiarisme, konsekuensi pelanggaran dan upaya pencegahannya;
- 2.2. mampu menguasai prinsip dan teknik komunikasi, beradaptasi dalam lingkungan baru dan teknologi mutakhir, dan membangun hubungan interpersonal dan interprofesional;
- 2.3. menguasai prinsip-prinsip kepemimpinan dan manajemen yang inovatif secara efektif dan efisien dalam pelaksanaan tugas;
- 2.4. mencari, mengevaluasi, dan menyediakan informasi tentang sediaan farmasi, bahan aditif dan alat kesehatan, dan penggunaannya yang rasional; dan
- 2.5. mampu melaksanakan pekerjaan secara profesional, bertanggungjawab sesuai ketentuan perundang-undangan, norma dan etik kefarmasian.

### **3. KETERAMPILAN KHUSUS**

- 3.1. mampu mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah terkait efikasi dan keamanan sediaan farmasi berlandaskan prinsip-prinsip ilmiah terbaru untuk mengoptimalkan terapi;
- 3.2. mampu menerapkan ilmu dan teknologi kefarmasian terkini dalam perancangan, pembuatan, penjaminan mutu, dan pendistribusian sediaan farmasi;
- 3.1. mampu melakukan pelayanan (menyiapkan, meracik, menyerahkan dan memberikan informasi dan edukasi) sediaan farmasi sesuai prosedur (sesuai kebutuhan pasien disertai penjaminan mutu sediaan farmasi); dan
- 3.2. menguasai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) terkini untuk pengembangan dan riset bidang kefarmasian, terutama yang berbasis kekayaan alam Indonesia dan kearifan lokal dalam penyelesaian masalah kesehatan global, dan mampu mengembangkan diri secara berkelanjutan.

### **4. KETERAMPILAN UMUM**

- 4.1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk menghasilkan solusi sesuai bidang keahlian secara berintegritas yang ada diwujudkan dalam dokumen saintifik;
  - 4.1.1. mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
  - 4.1.2. mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
  - 4.1.3. mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
  - 4.1.4. mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
  - 4.1.5. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;
  - 4.1.6. mampu mempublikasikan karya akademik dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir yang diunggah dalam laman perguruan tinggi;
  - 4.1.7. mampu menegakkan integritas akademik secara umum dan mencegah terjadinya praktek plagiarisme;
  - 4.1.8. mampu menggunakan teknologi informasi dalam konteks pengembangan keilmuan dan implementasi bidang keahlian; dan
  - 4.1.9. mampu menggunakan minimal satu bahasa internasional untuk komunikasi lisan dan tulis.
- 4.2. Mampu mengembangkan jaringan kerja, beradaptasi, berkreasi, berkontribusi, melakukan supervisi, mengevaluasi dan mengambil keputusan

dalam rangka menunjukkan kinerja mandiri dan kelompok untuk menerapkan ilmu pengetahuan pada kehidupan bermasyarakat;

- 4.2.1. mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
- 4.2.2. mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
- 4.2.3. mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
- 4.2.4. mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan
- 4.2.5. mampu beradaptasi, bekerja sama, berkreasi, berkontribusi, dan berinovasi dalam menerapkan ilmu pengetahuan pada kehidupan bermasyarakat serta berperan sebagai warga dunia yang berwawasan global.

#### **C. PROGRAM STUDI DAN GELAR PENDIDIKAN**

Program pendidikan Sarjana Strata 1 di Fakultas Farmasi akan menghasilkan lulusan derajat Sarjana Farmasi (disingkat S.Farm.) yang diselesaikan pada jangka waktu paling lama 7 (tujuh) tahun (14 semester).

**BAB VI**  
**PERATURAN AKADEMIK**  
**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS GADJAH MADA**  
**NOMOR : UGM/FA/1007 /KP/2018**

**TENTANG**

**PERATURAN AKADEMIK PROGRAM STUDI SARJANA ILMU FARMASI**  
**FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS GADJAH MADA**

**DEKAN FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS GADJAH MADA,**

- Menimbang : a. bahwa sehubungan dengan SK Dekan Nomor: UGM/FA/4217/KP/2017 tanggal 18 September 2017 tentang berlakunya Kurikulum Program Sarjana S1 tahun 2017;
- b. bahwa sehubungan dengan SK Dekan Nomor: UGM/FA/892/KP/2017 tanggal 24 Februari 2017 tentang Penetapan Standar Penilaian Skripsi, Tesis dan Disertasi bagi mahasiswa di lingkungan Fakultas Farmasi UGM;
- c. bahwa sehubungan dengan SK Dekan Nomor: UGM/FA/032/KP/2017 tanggal 4 Januari 2017 tentang Pemberhentian Kegiatan Ujian Remedial di Program Sarjana Program Studi Ilmu Farmasi;
- d. bahwa sehubungan dengan hal tersebut pada huuf a, b dan c, maka perlu dilakukan penyesuaian peraturan akademik yang ditetapkan dengan Keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tanggal 8 Juli 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Sebagaimana Telah Diubah Dengan Peraturan Pemerintah RI Nomor 66 Tahun 2010 (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157);
5. Surat Keputusan Mendiknas Nomor 232/U/2000 Tanggal 20 Desember 2000 Tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
6. Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Gadjah Mada Nomor 4/SK/MWA/2014 tentang Organisasi dan Tata Kelola

(Governance) Universitas Gadjah Mada sebagai mana telah diubah dengan Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Gadjah Mada Nomor 2 tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Gadjah Mada Nomor 4/SK/MWA/2014 tentang Organisasi dan Tata Kelola (Governance) Universitas Gadjah Mada;

7. Keputusan Rektor UGM nomor 1340/UNI.P/SK/HUKOR/2017 tanggal 5 Oktober 2017 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Farmasi UGM periode 2012-2016.

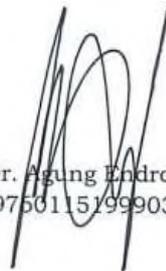
Memperhatikan : Rapat Senat Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada tanggal 24 Januari 2018.

#### MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- KESATU : Menetapkan berlakunya Peraturan Akademik Program Studi Sarjana Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada.
- KEDUA : Peraturan Akademik Tahun Ajaran 2017/2018 Program Studi Sarjana Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada adalah sebagai mana tercantum dalam lampiran Keputusan ini.
- KETIGA : Keputusan ini berlaku efektif untuk mahasiswa Program Studi Sarjana mulai Tahun Ajaran 2017/2018, dan akan diadakan perubahan seperlunya apabila terdapat kesalahan dalam keputusan ini.

Ditetapkan di Yogyakarta  
Pada tanggal 14 Februari 2018  
Dekan,



Prof. Dr. Agung Endro Nugroho, M.Si., Apt.  
NIP. 197501151999031002

Tembusan :

1. Wakil Dekan Bidang Akademik, dan Kemahasiswaan
2. Ketua Program Studi Sarjana
3. Kepala Seksi akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Farmasi UGM

**BAB I**  
**KETENTUAN UMUM**

**Pasal 1**

- a. Yang dimaksud dengan universitas adalah Universitas Gadjah Mada
- b. Yang dimaksud dengan fakultas adalah Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada
- c. Yang dimaksud dengan sarjana adalah sarjana program studi Strata 1 Fakultas Farmasi UGM
- d. Mahasiswa yang bisa mengikuti kegiatan akademik adalah mahasiswa yang terdaftar di universitas pada semester yang bersangkutan.
- e. Kegiatan akademik yang dimaksud pada ayat (a) adalah kegiatan yang berupa kuliah, praktikum, praktik kerja lapangan, dan lain-lainnya yang berkait dengan akademik.
- f. Mahasiswa yang mengikuti kegiatan akademik harus mentaati peraturan-peraturan yang berlaku di fakultas dan universitas.

**BAB II**  
**SISTEM PELAKSANAAN PENDIDIKAN**

**Pasal 2**

- a. Sistem pendidikan yang dilaksanakan adalah Sistem Kredit berbasis paket. Setiap tahun ajaran dibagi menjadi dua semester, dan dimungkinkan ada kegiatan akademik diantara 2 (dua) semester tersebut.
- b. Permulaan dan berakhirnya setiap semester diatur oleh universitas atau fakultas.

**BAB III**  
**BEBAN KULIAH DAN PRAKTIKUM**

**Pasal 3**

- a. Beban pendidikan yang menyangkut beban studi mahasiswa dan beban mengajar dosen dinyatakan dalam satuan kredit semester atau disingkat sks.
- b. Beban pendidikan untuk Program Sarjana paling sedikit adalah 145 sks yang terbagi ke dalam 8 semester dan terdiri atas mata kuliah materi umum (11 sks), mata kuliah *general pharmacy* (110 sks), mata kuliah paket pilihan kefarmasian (7 sks), mata kuliah pilihan kefarmasian (2 sks), mata kuliah *soft skill* (4 sks), mata kuliah interdisipliner (4 sks), KKN (3 sks), dan skripsi (4 sks).
- c. Sebagai pendukung kurikulum (ko-kurikuler), terdapat mata kuliah *enhanced studium generale* (paparan kompetensi global) sebanyak 7 sks.

**Pasal 4**

- a. Yang dimaksud dengan 1 (satu) sks adalah kegiatan pendidikan yang setara dengan 3 (tiga) jam dalam seminggu. Bagi mahasiswa 1 (satu) sks setara dengan kegiatan pendidikan selama 3 (tiga) jam yang terdiri atas: 1 (satu) jam kuliah tatap muka dengan dosen yang terjadwal, 1 (satu) jam kegiatan pendidikan rangkaian, dan 1 (satu) jam kegiatan pendidikan mandiri mahasiswa. Bagi dosen 1 (satu) sks setara dengan kegiatan pendidikan selama 3 (tiga) jam terdiri atas: 1 (satu) jam

- kuliah tatap muka dengan mahasiswa dan terjadwal, 1 (satu) jam kegiatan pengembangan materi subyek, dan 1 (satu) jam kegiatan pendidikan rangkaian.
- b. Yang dimaksud dengan jam adalah jam pelajaran yang setara dengan 50 menit. Satu sks praktikum setara dengan 3 jam kegiatan pendidikan yang terdiri atas 2 jam kegiatan fisik di laboratorium ditambah dengan 1 (satu) jam kegiatan rangkaian dan kegiatan mandiri. Perhitungan sks praktek lapangan sesuai dengan perhitungan sks praktikum.

#### **BAB IV MATAKULIAH PRASYARAT**

##### **Pasal 5**

- a. Matakuliah prasyarat awal (*pre-requisite*) adalah matakuliah yang menjadi persyaratan bagi suatu pengambilan matakuliah tertentu.
- b. Apabila suatu matakuliah mempunyai matakuliah prasyarat awal, maka pengambilan matakuliah tersebut hanya dibenarkan apabila yang bersangkutan telah menempuh matakuliah yang dipersyaratkan, dan minimal sudah mempunyai nilai E dengan memenuhi semua komponen penilaian.
- c. Matakuliah Prasyarat bersamaan (*co-requisite*) diambil bersama matakuliah prasyarat awal (*pre-requisite*)

#### **BAB V DOSEN PEMBIMBING AKADEMIK**

##### **Pasal 6**

- a. Mahasiswa selama masa studinya dibimbing oleh seorang Dosen Pembimbing Akademik yang ditetapkan oleh fakultas.
- b. Tugas pokok Dosen Pembimbing Akademik adalah memberikan pengarahan kepada mahasiswa dalam penyusunan rencana studi, memberikan pertimbangan kepada mahasiswa tentang jenis kegiatan pendidikan yang seyogyanya diambil pada semester yang sedang dan akan berjalan dan banyaknya sks yang dapat diambil, serta mengikuti perkembangan studi mahasiswa yang dibimbingnya.

#### **BAB VI KARTU RENCANA STUDI DAN KARTU HASIL STUDI**

##### **Pasal 7**

- a. Mahasiswa diwajibkan mengisi kartu rencana studi (KRS) yang telah disediakan sesuai dengan waktu pengisian yang telah ditentukan sebelum memulai kegiatan akademik tiap semester.
- b. KRS yang telah diisi sesuai dengan ketentuan dan telah ditanda tangani Dosen Pembimbing Akademik diserahkan kepada Bagian Akademik.
- c. Mahasiswa diberi kesempatan mengubah rencana studi selambat-lambatnya 2 (dua) minggu setelah kegiatan akademik dimulai pada semester yang bersangkutan dengan sepengetahuan Dosen Pembimbing Akademik.

#### **Pasal 8**

- a. Setelah kegiatan akademik semester berakhir dan pengolahan administrasi akademik selesai mahasiswa menerima kartu hasil studi (KHS).
- b. KHS selanjutnya dipergunakan sebagai dasar perhitungan pengambilan tambahan sks di luar paket yang telah ditetapkan.

### **BAB VII EVALUASI BELAJAR**

#### **Pasal 9**

- a. Bentuk evaluasi pembelajaran dapat berupa ujian baik tertulis, lisan, dan praktek, kuis, diskusi, dan pemberian tugas khusus.
- b. Ujian terdiri atas Ujian Akhir Semester (UAS), Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Praktek (Responsi). UAS dan Responsi dilakukan pada akhir semester, dan sebelumnya dilakukan satu kali UTS.
- c. UTS, UAS dan Responsi dilaksanakan oleh dosen dan dikoordinasi oleh fakultas sesuai dengan kalender akademik universitas atau fakultas.
- d. Mahasiswa yang tidak bisa mengikuti UTS atau Responsi atau UAS karena sakit, keluarga dekat meninggal, melaksanakan tugas Fakultas/ Universitas/ Negara atau alasan yang dapat diterima oleh Fakultas dapat meminta Ujian Susulan.
- e. Permohonan ujian susulan disertai lampiran surat pemberitahuan/alasan mengenai ketidakhadiran harus disampaikan ke Ketua Program Sarjana Fakultas paling lambat satu minggu setelah masa ujian yang tidak dapat diikuti tersebut selesai.
- f. Ujian susulan dilaksanakan paling lambat sebelum perkuliahan semester berikutnya dimulai.
- g. Ujian skripsi diatur dalam Petunjuk Penulisan Skripsi.

#### **Pasal 10**

- a. Untuk menempuh ujian mahasiswa harus memenuhi syarat-syarat:
  - 1) tercatat sebagai mahasiswa aktif pada semester yang bersangkutan,
  - 2) memenuhi persyaratan administrasi akademik untuk mengikuti ujian.
- b. Yang dimaksud dengan persyaratan administrasi akademik untuk mengikuti ujian adalah:
  - 1) mencantumkan mata kuliah yang ditempuh di dalam KRS semester yang bersangkutan,
  - 2) mendaftarkan diri di Bagian Akademik Fakultas, dan
  - 3) hadir dalam kegiatan akademik (kuliah atau praktikum) sekurang-kurangnya 75 persen dari seluruh kegiatan akademik yang dijadwalkan.

**di draft univ tetap 75%**

### **BAB VIII PENILAIAN**

#### **Pasal 11**

- a. Untuk menilai kegiatan akademik dipergunakan sistem penilaian relatif atau sistem penilaian absolut, namun demikian sangat dianjurkan untuk mempergunakan sistem penilaian absolut.
- b. Penilaian kepada mahasiswa dinyatakan dalam kisaran:

bila tidak ikut ujian E  
usul di delete atau nilai disesuaikan dengan persentase yang disusun  
apabila mahasiswa tidak ikut uts/uas/responsi

- 1) huruf A setara dengan angka 4 (empat)
  - 2) huruf A- setara dengan angka 3,75 (tiga koma tujuh lima)
  - 3) huruf A/B setara dengan angka 3,5 (tiga koma lima)
  - 4) huruf B+ setara dengan angka 3,25 (tiga koma dua lima)
  - 5) huruf B setara dengan angka 3 (tiga)
  - 6) huruf B- setara dengan angka 2,75 (dua koma tujuh lima)
  - 7) huruf B/C setara dengan angka 2,5 (dua koma lima)
  - 8) huruf C+ setara dengan angka 2,25 (dua koma dua lima)
  - 9) huruf C setara dengan angka 2 (dua)
  - 10) huruf C- setara dengan angka 1,75 (satu koma tujuh lima)
  - 11) huruf C/D setara dengan angka 1,5 (satu koma lima)
  - 12) huruf D+ setara dengan angka 1,25 (satu koma dua lima)
  - 13) huruf D setara dengan angka 1 (satu)
  - 14) huruf E setara dengan angka 0 (nol)
- c. Nilai yang tertera pada ayat (b) adalah nilai akhir gabungan dari nilai UTS, UAS, praktikum (responsi), diskusi, kuis, tugas, dan nilai-nilai lain yang diselenggarakan.
- d. Apabila mahasiswa tidak mengikuti salah satu ujian baik UTS dan/atau UAS dan/atau Responsi, maka mahasiswa belum bisa dievaluasi, dinyatakan dengan nilai K (nilai kosong).
- e. Bobot masing-masing ujian seperti disebut pada ayat (c) ditentukan oleh masing-masing pengampu matakuliah.
- f. ~~Mahasiswa yang mengundurkan diri dari kegiatan akademik atau tidak memenuhi persyaratan mengikuti ujian dinyatakan dengan nilai K (nilai kosong).~~
- g. Mahasiswa yang sudah memiliki semua komponen nilai akhir tetapi belum memenuhi persyaratan/tugas akademik yang diberikan oleh dosen, diberikan nilai T (Tertunda). **berita acara penggantian nilai T selain skripsi**
- h. Apabila hingga paling lambat 2 (dua) minggu setelah nilai tunda (T) diumumkan, mahasiswa tidak dapat memenuhi persyaratan/tugas akademik yang diberikan oleh dosen, maka nilai tunda (T) menjadi nilai E. **atau nilai yang disepakati tim pengampu**
- i. Mahasiswa diperkenankan memperbaiki nilai dengan cara mengambil kembali matakuliah yang dimaksudkan walaupun isi kuliah (*course content*)nya bisa berubah sesuai dengan perkembangan.
- j. Nilai matakuliah yang dipergunakan untuk menentukan IP adalah nilai yang tertinggi yang pernah dicapai oleh mahasiswa.

## BAB IX EVALUASI HASIL STUDI

### Pasal 12

- a. Evaluasi hasil studi dilaksanakan pada akhir semester, akhir dua tahun pertama, dan akhir tahap pendidikan.
- b. Untuk mengevaluasi hasil studi mahasiswa digunakan Indeks Prestasi atau IP yang rumusnya adalah sebagai berikut:

$$IP = \frac{\text{(sks kegiatan pendidikan yang diambil)} \times \text{(nilai bobotnya)}}{\text{Jumlah sks kegiatan pendidikan yang diambil}}$$

- c. Untuk menghitung IP, maka nilai huruf diubah menjadi nilai bobotnya, sesuai pasal 11 ayat (b).

#### Pasal 13

- a. Evaluasi hasil studi pada akhir semester dipergunakan sebagai dasar menentukan jumlah tambahan sks yang boleh diambil pada semester berikutnya dengan pedoman sebagai berikut:
- IP < 3,00 : paling banyak sama dengan paket
  - IP ≥ 3,00 : paling banyak 24 sks termasuk paket
- b. Matakuliah yang boleh diambil pada semester berikutnya adalah matakuliah yang ditawarkan.

#### Pasal 14

- a. Mahasiswa diijinkan melanjutkan studinya jika hasil evaluasi pada akhir dua tahun pertama memenuhi syarat sebagai berikut:
- (1) telah mengumpulkan sekurang-kurangnya 30 sks,
  - (2) mencapai IP lebih besar atau sama dengan 2,00, dan
  - (3) ~~tidak ada nilai E.~~
- b. Evaluasi hasil studi pada akhir program pendidikan dipergunakan sebagai dasar untuk menentukan apakah mahasiswa telah menyelesaikan program studinya yang ditentukan pada tahap pendidikan yang bersangkutan.

yang tidak memenuhi mengundurkan diri  
beri peringatan mhs semester 8 akhir, 10 akhir, 12 akhir sp 1-3

#### Pasal 15

- a. Mahasiswa dinyatakan telah menyelesaikan atau lulus program pendidikan sarjana jika memenuhi syarat:
- (1) telah mengambil beban pendidikan yang ditentukan pada program pendidikan sarjana,
  - (2) mencapai IPK lebih besar atau sama dengan 2,00,
  - (3) tidak ada nilai E pada semua matakuliah, dan
  - (4) jumlah sks dengan nilai D untuk program pendidikan sarjana tidak lebih dari 25% dari jumlah sks total.
- b. Mahasiswa yang dinyatakan lulus pada program pendidikan sarjana menerima predikat kelulusan sebagai berikut:
- (1) memuaskan, apabila IPK = 2,76-3,00,
  - (2) sangat memuaskan, apabila IPK = 3,01-3,50, dan
  - (3) dengan pujian atau cumlaude, apabila IPK = 3,51-4,00 ditambah syarat tidak ada nilai D dan lama studi tidak boleh lebih dari waktu studi terprogram ditambah 2 (dua) semester serta tidak pernah menerima sanksi akademik sedang sampai dengan berat.

### BAB X YUDISIUM

#### Pasal 16

- a. Yudisium adalah suatu rapat yang dihadiri oleh pengurus fakultas dan para pengampu matakuliah dan mata praktikum.
- b. Rapat yudisium diadakan paling sedikit 2 (dua) kali setiap semester, baik semester gasal maupun semester genap.

#### **Pasal 17**

- a. Untuk dapat dibicarakan dan diputuskan status kelulusannya dalam yudisium, mahasiswa diharuskan mendaftarkan diri di Bagian Akademik.
- b. Keputusan tentang hasil akhir tahap pendidikan sarjana ditentukan oleh yudisium.
- c. Keputusan apakah mahasiswa telah menyelesaikan tahap pendidikan ditentukan oleh yudisium.

### **BAB XI**

#### **BATAS WAKTU STUDI**

##### **Pasal 18**

Program pendidikan sarjana harus diselesaikan oleh mahasiswa paling lama 14 semester aktif. Jika pada akhir batas waktu ternyata syarat-syarat penyelesaian tidak dipenuhi, maka mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan gagal studi (*Drop Out*).

### **BAB XII**

#### **CUTI STUDI**

##### **Pasal 19**

- a. Setiap mahasiswa yang berhalangan mengikuti kegiatan akademik, bisa mengajukan ijin cuti studi.
- b. Mahasiswa yang tidak mengikuti kegiatan akademik tanpa ijin cuti studi, tetap diperhitungkan keberadaannya dan diperhitungkan masa studinya serta tetap dikenakan kewajiban membayar SPP dan biaya pendidikan yang lain.
- c. Mahasiswa diijinkan mengajukan cuti studi setelah melaksanakan kegiatan akademik sekurang-kurangnya 2 (dua) tahun sejak terdaftar sebagai mahasiswa.
- d. Ijin cuti bisa diberikan lebih dari 1 (satu) kali atau satu semester dan jumlah keseluruhan cuti studi paling banyak adalah 4 (empat) semester.
- e. Permohonan ijin cuti studi diajukan kepada Dekan sesuai jadwal yang ditetapkan oleh Universitas, dan harus diketahui oleh Dosen Pembimbing Akademik.
- f. Mahasiswa yang akan aktif kembali dari cuti studi harus mengajukan permohonan kepada Dekan dengan melampirkan surat ijin cuti.
- g. Hal-hal diluar ketentuan tersebut diatas menjadi kewenangan Rektor atau Dekan.

### **BAB XIII**

#### **SKRIPSI**

##### **Pasal 20**

- a. Skripsi adalah laporan tertulis hasil penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dengan bimbingan dosen Pembimbing Skripsi untuk dipertahankan dihadapan Penguji Skripsi sebagai syarat untuk memperoleh derajat Sarjana Farmasi (S. Farm.).

- b. Petunjuk pelaksanaan skripsi akan diatur oleh Peraturan Fakultas tersendiri tentang Peraturan Skripsi.

**BAB XIV**  
**SANKSI AKADEMIK**

**Pasal 21**

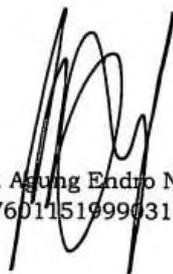
- a. Mahasiswa yang melanggar aturan akademik dapat dikenai sanksi akademik yang dimaksudkan untuk tujuan mendidik.
- b. Pelanggaran akademik bisa berupa: ketidakjujuran, pemalsuan, penipuan, plagiasi, penyontekan, perbuatan asusila, ketidakdisiplinan, pembangkangan, dan perbuatan lain yang bisa dikategorikan melanggar aturan akademik.
- c. Bentuk sanksi akademik akan ditentukan kemudian oleh Dekan maupun yang diberi wewenang memberikan sanksi sesuai Peraturan Rektor Universitas Gadjah Mada dan yang berlaku di Universitas Gadjah Mada. Sanksi dapat berupa teguran, peringatan lisan, peringatan tertulis, pembatalan nilai ujian, larangan mengikuti kegiatan, pemecatan, dan sanksi lain yang sesuai.

**BAB XV**  
**PENUTUP**

**Pasal 22**

- a. Hal-hal yang menyangkut pelaksanaan akademik yang belum diatur dalam peraturan ini akan ditentukan oleh Dekan sebagai peraturan fakultas.
- b. Dengan berlakunya peraturan ini, maka peraturan-peraturan akademik yang bertentangan dengan peraturan ini dinyatakan tidak berlaku lagi.
- c. Peraturan ini berlaku sejak ditetapkan dan akan ditinjau kembali jika terdapat kekeliruan-kekeliruan dalam penetapannya.

Dekan,



Prof. Dr. Agung Endro Nugroho, M.Si., Apt  
NIP. 197601151999031002

Universitas Gadjah Mada sebagai mana telah diubah dengan Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Gadjah Mada Nomor 2 tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Gadjah Mada Nomor 4/SK/MWA/2014 tentang Organisasi dan Tata Kelola (*Governance*) Universitas Gadjah Mada;

10. Keputusan Rektor UGM nomor 1340/UNI.P/SK/HUKOR/2017 tanggal 5 Oktober 2017 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Farmasi UGM periode 2012-2016.

Memperhatikan : Hasil Rapat Pleno Senat Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada pada tanggal 29 Juni 2020

MEMUTUSKAN

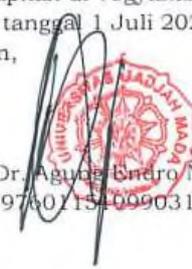
Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN TENTANG PERUBAHAN KEPUTUSAN DEKAN NOMOR: UGM/FA/1007/KP/2018 TENTANG PERATURAN AKADEMIK PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS GADJAH MADA

KESATU : Menetapkan berlakunya Perubahan Keputusan Dekan Nomor UGM/FA/1007/KP/2018 tentang Peraturan Akademik Program Studi SARJANA Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada.

KEDUA : Perubahan Keputusan Dekan Nomor UGM/FA/1007/KP/2018 tentang Peraturan Akademik Program Studi SARJANA Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada adalah sebagai mana tercantum dalam lampiran Keputusan ini.

KETIGA : Keputusan ini berlaku efektif untuk mahasiswa Program Studi Sarjana Farmasi mulai angkatan Tahun Ajaran 2017/2018, dan akan diadakan perubahan seperlunya apabila terdapat kesalahan dalam keputusan ini.

Ditetapkan di Yogyakarta  
Pada tanggal 1 Juli 2020  
Dekan,

Prof. Dr. Agung Endro Nugroho, M.Si., Apt.  
NIP. 1976011516099031002 

Tembusan :

1. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan
2. Ketua Program Studi Sarjana
3. Kepala Seksi akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Farmasi UGM



DEKAN FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS GADJAH MADA  
**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS GADJAH MADA**  
NOMOR : *24.01.07*/UN1/FFA/SK/KP/2020

**TENTANG**  
**PERUBAHAN KEPUTUSAN DEKAN NOMOR: UGM/FA/1007/KP/2018 TENTANG**  
**PERATURAN AKADEMIK PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI**  
**FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS GADJAH MADA**

**DEKAN FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS GADJAH MADA,**

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan Keputusan Dekan Nomor UGM/FA/1007/KP/2018 telah ditetapkan Peraturan Akademik Program Studi Sarjana Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada;
- b. bahwa untuk mendukung kelancaran kegiatan Akademik bagi mahasiswa di lingkungan Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada, maka dianggap perlu untuk melakukan perubahan dalam Keputusan yang telah ada;
- c. bahwa untuk keperluan tersebut dalam huruf a dan b, perlu menetapkan Keputusan Dekan;
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tanggal 8 Juli 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Sebagaimana Telah Diubah Dengan Peraturan Pemerintah RI Nomor 66 Tahun 2010 (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157);
5. Surat Keputusan Mendiknas Nomor 232/U/2000 Tanggal 20 Desember 2000 Tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 88 Tahun 2014 tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri Menjadi Perguruan Tinggi Negeri badan Hukum;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2020 tentang Penerimaan Mahasiswa baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi;
9. Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Gadjah Mada Nomor 4/SK/MWA/2014 tentang Organisasi dan Tata Kelola (*Governance*)

**BAB I**  
**KETENTUAN UMUM**

**Pasal 1**

- a. Yang dimaksud dengan universitas adalah Universitas Gadjah Mada
- b. Yang dimaksud dengan fakultas adalah Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada
- c. Yang dimaksud dengan sarjana adalah sarjana program studi Strata 1 Fakultas Farmasi UGM
- d. Mahasiswa yang bisa mengikuti kegiatan akademik adalah mahasiswa yang terdaftar di universitas pada semester yang bersangkutan.
- e. Kegiatan akademik yang dimaksud pada ayat (a) adalah kegiatan yang berupa kuliah, praktikum, praktik kerja lapangan, dan lain-lainnya yang berkaitan dengan akademik.
- f. Mahasiswa yang mengikuti kegiatan akademik harus mentaati peraturan-peraturan yang berlaku di fakultas dan universitas.

**BAB II**  
**SISTEM PELAKSANAAN PENDIDIKAN**

**Pasal 2**

- a. Sistem pendidikan yang dilaksanakan adalah Sistem Kredit berbasis paket. Setiap tahun ajaran dibagi menjadi dua semester, dan dimungkinkan ada kegiatan akademik diantara 2 (dua) semester tersebut.
- b. Permulaan dan berakhirnya setiap semester diatur oleh universitas atau fakultas.

**BAB III**  
**BEBAN KULIAH DAN PRAKTIKUM**

**Pasal 3**

- a. Beban pendidikan yang menyangkut beban studi mahasiswa dan beban mengajar dosen dinyatakan dalam satuan kredit semester atau disingkat sks.
- b. Beban pendidikan untuk Program Sarjana paling sedikit adalah 146 sks yang terbagi ke dalam 8 semester dan terdiri atas mata kuliah materi umum (11 sks), mata kuliah *general pharmacy* (110 sks), mata kuliah paket pilihan kefarmasian (7 sks), mata kuliah pilihan kefarmasian (2 sks), mata kuliah *soft skill* (4 sks), mata kuliah interdisipliner (4 sks), KKN (3 sks), dan Tugas Akhir (4 sks).
- c. Sebagai pendukung kurikulum (ko-kurikuler), terdapat mata kuliah *enhanced studium generale* (paparan kompetensi global) sebanyak 7 sks.

**Pasal 4**

- a. Yang dimaksud dengan 1 (satu) sks adalah kegiatan pendidikan yang setara dengan 3 (tiga) jam dalam seminggu. Bagi mahasiswa 1 (satu) sks setara dengan kegiatan pendidikan selama 3 (tiga) jam yang terdiri atas: 1 (satu) jam kuliah tatap muka dengan dosen yang terjadwal, 1 (satu) jam kegiatan pendidikan rangkaian, dan 1 (satu) jam kegiatan pendidikan mandiri mahasiswa. Bagi dosen 1 (satu) sks setara dengan kegiatan pendidikan selama 3 (tiga) jam terdiri atas: 1 (satu) jam kuliah tatap muka dengan mahasiswa dan terjadwal, 1 (satu) jam

kegiatan pengembangan materi subyek, dan 1 (satu) jam kegiatan pendidikan rangkaian.

- b. Yang dimaksud dengan jam adalah jam pelajaran yang setara dengan 50 menit. Satu sks praktikum setara dengan 3 jam kegiatan pendidikan yang terdiri atas 2 jam kegiatan fisik di laboratorium ditambah dengan 1 (satu) jam kegiatan rangkaian dan kegiatan mandiri. Perhitungan sks praktek lapangan sesuai dengan perhitungan sks praktikum.

#### **BAB IV**

#### **MATAKULIAH PRASYARAT**

##### **Pasal 5**

- a. Matakuliah prasyarat awal (*pre-requisite*) adalah matakuliah yang menjadi persyaratan bagi suatu pengambilan matakuliah tertentu.
- b. Apabila suatu matakuliah mempunyai matakuliah prasyarat awal, maka pengambilan matakuliah tersebut hanya dibenarkan apabila yang bersangkutan telah menempuh matakuliah yang dipersyaratkan, dan minimal sudah mempunyai nilai E dengan memenuhi semua komponen penilaian.
- c. Matakuliah Prasyarat bersamaan (*co-requisite*) diambil bersama matakuliah prasyarat awal (*pre-requisite*)

#### **BAB V**

#### **DOSEN PEMBIMBING AKADEMIK**

##### **Pasal 6**

- a. Mahasiswa selama masa studinya dibimbing oleh seorang Dosen Pembimbing Akademik yang ditetapkan oleh fakultas.
- b. Tugas pokok Dosen Pembimbing Akademik adalah memberikan pengarahan kepada mahasiswa dalam penyusunan rencana studi, memberikan pertimbangan kepada mahasiswa tentang jenis kegiatan pendidikan yang seyogyanya diambil pada semester yang sedang dan akan berjalan dan banyaknya sks yang dapat diambil, serta mengikuti perkembangan studi mahasiswa yang dibimbingnya.

#### **BAB VI**

#### **KARTU RENCANA STUDI DAN KARTU HASIL STUDI**

##### **Pasal 7**

- a. Mahasiswa diwajibkan mengisi kartu rencana studi (KRS) yang telah disediakan sesuai dengan waktu pengisian yang telah ditentukan sebelum memulai kegiatan akademik tiap semester.
- b. KRS yang telah diisi sesuai dengan ketentuan dan telah ditanda tangani Dosen Pembimbing Akademik diserahkan kepada Bagian Akademik.
- c. Mahasiswa diberi kesempatan mengubah rencana studi selambat-lambatnya 2 (dua) minggu setelah kegiatan akademik dimulai pada semester yang bersangkutan dengan sepengetahuan Dosen Pembimbing Akademik.

#### **Pasal 8**

- a. Setelah kegiatan akademik semester berakhir dan pengolahan administrasi akademik selesai mahasiswa menerima kartu hasil studi (KHS).
- b. KHS selanjutnya dipergunakan sebagai dasar perhitungan pengambilan tambahan sks di luar paket yang telah ditetapkan.

### **BAB VII EVALUASI BELAJAR**

#### **Pasal 9**

- a. Bentuk evaluasi pembelajaran dapat berupa ujian baik tertulis, lisan, dan praktek, kuis, diskusi, dan pemberian tugas khusus.
- b. Ujian terdiri atas Ujian Akhir Semester (UAS), Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Praktek (Responsi). UAS dan Responsi dilakukan pada akhir semester, dan sebelumnya dilakukan satu kali UTS.
- c. UTS, UAS dan Responsi dilaksanakan oleh dosen dan dikoordinasi oleh fakultas sesuai dengan kalender akademik universitas atau fakultas.
- d. Mahasiswa yang tidak bisa mengikuti UTS atau Responsi atau UAS karena sakit, keluarga dekat meninggal, melaksanakan tugas Fakultas/ Universitas/ Negara atau alasan yang dapat diterima oleh Fakultas dapat meminta Ujian Susulan.
- e. Permohonan ujian susulan disertai lampiran surat pemberitahuan/alasan mengenai ketidakhadiran harus disampaikan ke Ketua Program Sarjana Fakultas paling lambat satu minggu setelah masa ujian yang tidak dapat diikuti tersebut selesai.
- f. Ujian susulan dilaksanakan paling lambat sebelum perkuliahan semester berikutnya dimulai.
- g. Ujian Tugas Akhir diatur dalam Petunjuk Penulisan Tugas Akhir.

#### **Pasal 10**

- a. Untuk menempuh ujian mahasiswa harus memenuhi syarat-syarat:
  - 1) tercatat sebagai mahasiswa aktif pada semester yang bersangkutan,
  - 2) memenuhi persyaratan administrasi akademik untuk mengikuti ujian.
- b. Yang dimaksud dengan persyaratan administrasi akademik untuk mengikuti ujian adalah:
  - 1) mencantumkan mata kuliah yang ditempuh di dalam KRS semester yang bersangkutan,
  - 2) hadir dalam kegiatan akademik (kuliah atau praktikum) sekurang-kurangnya 75 persen dari seluruh kegiatan akademik yang dijadwalkan.

### **BAB VIII PENILAIAN**

#### **Pasal 11**

- a. Untuk menilai kegiatan akademik dipergunakan sistem penilaian relatif atau sistem penilaian absolut, namun demikian sangat dianjurkan untuk mempergunakan sistem penilaian absolut.
- b. Penilaian kepada mahasiswa dinyatakan dalam kisaran:
  - 1) huruf A setara dengan angka 4 (empat)

- 2) huruf A- setara dengan angka 3,75 (tiga koma tujuh lima)
  - 3) huruf A/B setara dengan angka 3,5 (tiga koma lima)
  - 4) huruf B+ setara dengan angka 3,25 (tiga koma dua lima)
  - 5) huruf B setara dengan angka 3 (tiga)
  - 6) huruf B- setara dengan angka 2,75 (dua koma tujuh lima)
  - 7) huruf B/C setara dengan angka 2,5 (dua koma lima)
  - 8) huruf C+ setara dengan angka 2,25 (dua koma dua lima)
  - 9) huruf C setara dengan angka 2 (dua)
  - 10) huruf C- setara dengan angka 1,75 (satu koma tujuh lima)
  - 11) huruf C/D setara dengan angka 1,5 (satu koma lima)
  - 12) huruf D+ setara dengan angka 1,25 (satu koma dua lima)
  - 13) huruf D setara dengan angka 1 (satu)
  - 14) huruf E setara dengan angka 0 (nol)
- c. Nilai yang tertera pada ayat (b) adalah nilai akhir gabungan dari nilai UTS, UAS, praktikum (responsi), diskusi, kuis, tugas, dan nilai-nilai lain yang diselenggarakan.
  - d. Apabila mahasiswa tidak mengikuti salah satu ujian baik UTS dan/atau UAS dan/atau Responsi, maka mahasiswa belum bisa dievaluasi, dinyatakan dengan nilai E.
  - e. Bobot masing-masing ujian seperti disebut pada ayat (c) ditentukan oleh masing-masing pengampu matakuliah.
  - f. Mahasiswa yang sudah memiliki semua komponen nilai akhir tetapi belum memenuhi persyaratan/tugas akademik yang diberikan oleh dosen, diberikan nilai T (Tertunda).
  - g. Apabila hingga paling lambat 2 (dua) minggu setelah nilai tunda (T) diumumkan, mahasiswa tidak dapat memenuhi persyaratan/tugas akademik yang diberikan oleh dosen, maka nilai tunda (T) menjadi nilai E.
  - h. Mahasiswa diperkenankan memperbaiki nilai dengan cara mengambil kembali matakuliah yang dimaksudkan walaupun isi kuliah (*course content*)nya bisa berubah sesuai dengan perkembangan.
  - i. Nilai matakuliah yang dipergunakan untuk menentukan IP adalah nilai yang tertinggi yang pernah dicapai oleh mahasiswa.

## **BAB IX**

### **EVALUASI HASIL STUDI**

#### **Pasal 12**

- a. Evaluasi hasil studi dilaksanakan pada akhir semester, akhir dua tahun pertama, dan akhir tahap pendidikan.
- b. Untuk mengevaluasi hasil studi mahasiswa digunakan Indeks Prestasi atau IP yang rumusnya adalah sebagai berikut:

$$IP = \frac{(\text{sks kegiatan pendidikan yang diambil}) \times (\text{nilai bobotnya})}{\text{Jumlah sks kegiatan pendidikan yang diambil}}$$

- c. Untuk menghitung IP, maka nilai huruf diubah menjadi nilai bobotnya, sesuai pasal 11 ayat (b).

### **Pasal 13**

- a. Evaluasi hasil studi pada akhir semester dipergunakan sebagai dasar menentukan jumlah tambahan sks yang boleh diambil pada semester berikutnya dengan pedoman sebagai berikut:
  - IP < 3,00 : paling banyak sama dengan paket
  - IP ≥ 3,00 : paling banyak 24 sks termasuk paket
- b. Matakuliah yang boleh diambil pada semester berikutnya adalah matakuliah yang ditawarkan.

### **Pasal 14**

- a. Mahasiswa diijinkan melanjutkan studinya jika hasil evaluasi pada akhir dua tahun pertama memenuhi syarat sebagai berikut:
  - (1) telah mengumpulkan sekurang-kurangnya 30 sks,
  - (2) mencapai IP lebih besar atau sama dengan 2,00, dan
  - (3) tidak ada nilai E.
- b. Evaluasi hasil studi pada akhir program pendidikan dipergunakan sebagai dasar untuk menentukan apakah mahasiswa telah menyelesaikan program studinya yang ditentukan pada tahap pendidikan yang bersangkutan.

### **Pasal 15**

- Mahasiswa dinyatakan telah menyelesaikan atau lulus program pendidikan sarjana jika memenuhi syarat:
- (1) telah mengambil beban pendidikan yang ditentukan pada program pendidikan sarjana,
  - (2) mencapai IPK lebih besar atau sama dengan 2,00,
  - (3) tidak ada nilai E pada semua matakuliah, dan
  - (4) jumlah sks dengan nilai D untuk program pendidikan sarjana tidak lebih dari 25% dari jumlah sks total.
- b. Mahasiswa yang dinyatakan lulus pada program pendidikan sarjana menerima predikat kelulusan sebagai berikut:
    - (1) memuaskan, apabila IPK = 2,76-3,00,
    - (2) sangat memuaskan, apabila IPK = 3,01-3,50, dan
    - (3) dengan pujian atau cumlaude, apabila IPK = 3,51-4,00 ditambah syarat tidak ada nilai D dan lama studi tidak boleh lebih dari waktu studi terprogram ditambah 2 (dua) semester serta tidak pernah menerima sanksi akademik sedang sampai dengan berat.

## **BAB X YUDISIUM**

### **Pasal 16**

- a. Yudisium adalah suatu rapat yang dihadiri oleh pengurus fakultas dan para pengampu matakuliah dan mata praktikum.
- b. Rapat yudisium diadakan paling sedikit 2 (dua) kali setiap semester, baik semester gasal maupun semester genap.

#### **Pasal 17**

- a. Untuk dapat dibicarakan dan diputuskan status kelulusannya dalam yudisium, mahasiswa diharuskan mendaftarkan diri di Bagian Akademik.
- b. Keputusan tentang hasil akhir tahap pendidikan sarjana ditentukan oleh yudisium.
- c. Keputusan apakah mahasiswa telah menyelesaikan tahap pendidikan ditentukan oleh yudisium.

### **BAB XI BATAS WAKTU STUDI**

#### **Pasal 18**

Program pendidikan sarjana harus diselesaikan oleh mahasiswa paling lama 14 semester. Jika pada akhir batas waktu ternyata syarat-syarat penyelesaian tidak dipenuhi, maka mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan gagal studi (*Drop Out*).

### **BAB XII CUTI STUDI**

#### **Pasal 19**

- a. Setiap mahasiswa yang berhalangan mengikuti kegiatan akademik, bisa mengajukan ijin cuti studi.
- b. Mahasiswa yang tidak mengikuti kegiatan akademik tanpa ijin cuti studi, tetap diperhitungkan keberadaannya dan diperhitungkan masa studinya serta tetap dikenakan kewajiban membayar SPP dan biaya pendidikan yang lain.
- c. Mahasiswa diijinkan mengajukan cuti studi setelah melaksanakan kegiatan akademik sekurang-kurangnya 2 (dua) tahun sejak terdaftar sebagai mahasiswa.
- d. Ijin cuti bisa diberikan lebih dari 1 (satu) kali atau satu semester dan jumlah keseluruhan cuti studi paling banyak adalah 4 (empat) semester.
- e. Permohonan ijin cuti studi diajukan kepada Dekan sesuai jadwal yang ditetapkan oleh Universitas, dan harus diketahui oleh Dosen Pembimbing Akademik.
- f. Mahasiswa yang akan aktif kembali dari cuti studi harus mengajukan permohonan kepada Dekan dengan melampirkan surat ijin cuti.
- g. Hal-hal diluar ketentuan tersebut diatas menjadi kewenangan Rektor atau Dekan.

### **BAB XIII TUGAS AKHIR**

#### **Pasal 20**

Tugas Akhir adalah laporan tertulis hasil penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dengan bimbingan dosen Pembimbing Tugas Akhir untuk dipertahankan dihadapan Penguji Tugas Akhir sebagai syarat untuk memperoleh derajat Sarjana Farmasi (S. Farm.).

Petunjuk pelaksanaan Tugas Akhir akan diatur oleh Peraturan Fakultas tersendiri tentang Peraturan Tugas Akhir.

**BAB XIV**  
**SANKSI AKADEMIK**

**Pasal 21**

- a. Mahasiswa yang melanggar aturan akademik dapat dikenai sanksi akademik yang dimaksudkan untuk tujuan mendidik.
- b. Pelanggaran akademik bisa berupa: ketidakjujuran, pemalsuan, penipuan, plagiasi, penyontekan, perbuatan asusila, ketidakdisiplinan, pembangkangan, dan perbuatan lain yang bisa dikategorikan melanggar aturan akademik.
- c. Bentuk sanksi akademik akan ditentukan kemudian oleh Dekan maupun yang diberi wewenang memberikan sanksi sesuai Peraturan Rektor Universitas Gadjah Mada dan yang berlaku di Universitas Gadjah Mada. Sanksi dapat berupa teguran, peringatan lisan, peringatan tertulis, pembatalan nilai ujian, larangan mengikuti kegiatan, pemecatan, dan sanksi lain yang sesuai.

**BAB XV**  
**KEBIJAKAN MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM)**

**Pasal 22**

- a. Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) merupakan salah satu kebijakan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, yang memberikan hak belajar mahasiswa selama Tiga Semester di Luar Program Studi.
- b. Implementasi program MBKM di prodi S-1 adalah berupa kurikulum yang mengakomodasi konversi s/d 21 SKS di luar kampus (1 semester) dalam bentuk magang di Industri/Rumahsakit/Tempat Kerja terkait profesi; Penelitian di Lembaga Penelitian; dan Pertukaran Pelajar.
- c. Petunjuk pelaksanaan kebijakan kampus merdeka belajar diatur dalam Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka tersendiri

**BAB XVI**  
**PENUTUP**

**Pasal 22**

- a. Hal-hal yang menyangkut pelaksanaan akademik yang belum diatur dalam peraturan ini akan ditentukan oleh Dekan sebagai peraturan fakultas.
- b. Dengan berlakunya peraturan ini, maka peraturan-peraturan akademik yang bertentangan dengan peraturan ini dinyatakan tidak berlaku lagi.
- c. Peraturan ini berlaku sejak ditetapkan dan akan ditinjau kembali jika terdapat kekeliruan-kekeliruan dalam penetapannya.

Dekan,



Prof. Dr. Agung Endro Nugroho, M.Si., Apt  
NIP. 197601151409031002

**BAB VII**  
**KURIKULUM 2017**

**A. Struktur Kurikulum**

No	KODE	NAMA MATAKULIAH	SKS	PRE-REQ	CO-REQ
<b>SEMESTER I</b>					
1	FAU 1071	Pancasila	2 (0)		
2	FAD 1071	Anatomi Fisiologi Manusia	3 (1)		
3	FAF 1371	Farmasetika I	2 (0)		
4	FAF 1471	Farmasi Fisik I	2 (0)		
5	FAF 1671	Kimia Farmasi Dasar	3 (1)		
6	FAF 1771	Kimia Organik I	3 (0)		
7	FAF 1171	Biologi Sel - Mikrobiologi	4 (1)		
8	FAF 1072	Bahasa Indonesia dan Penulisan Ilmiah	2 (0)		
9	-	<i>Character Building</i> (1)			
		<b>Jumlah</b>	<b>21 (3)</b>		
<b>SEMESTER II</b>					
1	FAU 1072	Kewarganegaraan	2 (0)		
2	FAF 1372	Farmasetika II	2 (1)	FAF 1371	
3	FAF 1472	Farmasi Fisik II	2 (1)	FAF 1471	
4	FAF 1071	Agama	2 (0)		
5	FAF 1672	Kimia Analisis I	2 (1)	FAF 1671	
6	FAF 1772	Kimia Organik II	3 (1)	FAF 1771	
7	FAF 1773	Biokimia Farmasi	3 (1)	FAF 1771	FAF 1772
8	FAF 1373	Ilmu Sosial dan Perilaku Farmasi	2 (0)		
9	-	Pilihan Interdisipliner I	2 (0)		
10	-	<i>English Communication Skills</i> (1)			
		<b>Jumlah</b>	<b>20 (5)</b>		

SEMESTER III					
1	FAF 2871	Farmakologi I	2 (0)	FAD 1071, FAF 1773	
2	FAF 2771	Biologi Molekuler	3 (1)	FAF 1171, FAF 1773	
3	FAF 2571	FTS Padat	3 (1)	FAF 1371, FAF 1472	
4	FAF 2671	Kimia Analisis II	3 (1)	FAF 1672	
5	FAF 2772	Kimia Medisinal	2 (0)	FAF 1772, FAF 1773	
6	FAF 2371	Manajemen Farmasi	2 (0)	FAF 1373	
7	FAF 2071	Metodologi Penelitian dan Statistika Farmasi	3 (0)		
8	FAF 2872	Farmakokinetika	2 (0)	FAD 1071	FAF 2871
	-	<i>English for Pharmacy (1)</i>			
		<b>Jumlah</b>	<b>20 (3)</b>		
SEMESTER IV					
1	FAF 2971	Farmakoterapi I	2 (0)	FAF 2871	
2	FAF 2873	Farmakologi dan Toksikologi Eksperimental I	1 (1)	FAF 2871	
3	FAF 2874	Toksikologi	2 (0)	FAF 2871	
4	FAF 2875	Farmakologi II	2 (0)	FAF 2871	
5	FAF 2572	FTS Cair-Semipadat	3 (1)	FAF 1472	
6	FAF 2672	Kromatografi	3 (1)	FAF 1672	
7	FAF 2573	Stabilitas Produk	2 (0)	FAF 1472	
8	FAF 2271	Farmakognosi – Fitokimia	3 (1)	FAF 1772	
9	FAF 2773	Imunologi Farmasi	2 (1)	FAF 2871	FAF 2875
	-	<i>Ethics &amp; Leadership (1)</i>			
		<b>Jumlah</b>	<b>20 (5)</b>		
SEMESTER V					
1	FAF 3471	Biofarmasetika	3 (1)	FAF 2872	
2	FAF 3371	Edukasi dan Informasi Obat	2 (0)	FAF 1373	
3	FAF 3971	Farmakoepidemiologi	2 (0)	FAF 2071	

4	FAF 3372	Pelayanan Farmasi	3 (0)	FAF 2971, FAF 1372	FAF 3371
5	FAF 3671	Analisis Obat, Kosmetika, dan Makanan	3 (1)	FAF 2672	
6	FAF 3971	Farmakoterapi II	2 (0)	FAF 2971	
7	FAF 3871	Farmakologi dan Toksikologi Eksperimental II	1 (1)	FAF 2875, FAF 2874	
8	FAF 3972	Farmakokinetik Klinik/TDM	2 (0)	FAF 2872	
9	FAF 3271	Teknologi Ekstrasi Bahan Alam	3 (1)	FAF 2271	
	-	<i>Professionalism (1)</i>			
		<b>Jumlah</b>	<b>21 (4)</b>		
<b>SEMESTER VI</b>					
1	FAF 3571	FTS Steril	2 (1)	FAF 1472	
2	FAF 3172	Fitoterapi	2 (0)	FAF 2875, FAF 2171	
3	FAF 3973	Farmakoterapi III	2 (0)	FAF 3471	
4	FAF 3472	Sistem Penghantaran Obat	2 (0)	FAF 3401	
	FAF 3572	CPOB	2 (0)	FAF 2572, FAF 2571	FAF 3571
	FAF 3373	Farmakoekonomi	2 (0)	FAF 3071, FAF 2971	
	FAF 3974	Farmasi Klinik I	1 (1)	FAF 2971	
	FAF 3374	Ilmu Resep	2 (1)	FAF 1372, FAF 2971	
	FAF 3071	Radiofarmasi dan Kemoterapi	2 (0)	FAF 1671 FAF 2971	
	FAF 3072	Bioteknologi Farmasi	2 (0)	FAF 2773 FAF 2271	
	-	<i>Public Speaking (1)</i>			
		<b>Jumlah</b>	<b>19 (3)</b>		
<b>SEMESTER VII</b>					
1		Paket Pilihan	7 (0)	110 sks	
2		Pilihan	2 (0)		
3	FAF 4971	Farmasi Klinik II	1 (1)	FAF 2971	
4	FAF 4371	SKN	2 (0)	FAF 3373	
		Pilihan Interdisipliner II	2 (0)		

		<i>Socio-Entrepreneurship (1)</i>			
		<b>Jumlah</b>	<b>14 (1)</b>		
<b>SEMESTER VIII</b>					
1	FAF 4071	Skripsi	4 (4)		paket pilihan kefarmasian
2	FAU 4071	KKN	3 (3)	110 sks	
		Mata kuliah <i>softskills</i>	4(0)		
		<b>Jumlah</b>	<b>11 (7)</b>		

#### B. Daftar Matakuliah Pilihan

No	KODE	NAMA MATAKULIAH	SKS	PRE-REQ	CO-REQ
<b>MATAKULIAH PAKET PILIHAN KEFARMASIAN</b>					
1	FAK 4071	Riset dan Penemuan Obat	7 (0)		
2	FAK 4072	Farmasi Masyarakat dan Regulasi	7 (0)		
3	FAK 4073	Obat Tradisional	7 (0)		
4	FAK 4074	Farmasi Industri	7 (0)		
5	FAK 4075	Farmasi Rumah Sakit	7 (0)		
6	FAK 4076	Kosmetik dan Makanan	7 (0)		
7	FAK 4077	Manajemen Distribusi dan Pemasaran	7 (0)		
<b>MATAKULIAH NON-PAKET PILIHAN KEFARMASIAN</b>					
1	FAP 0071	Farmasi Kelautan	2 (0)		
2	FAP 0072	Korigen Alami	2 (0)		
3	FAP 0073	Toksikologi Klinik	2 (0)		
4	FAP 0074	Interaksi Obat	2 (0)		
5	FAP 0075	Praktek Pelayanan Farmasi	2 (0)		
6	FAP 0076	Teknologi Proses Industri Farmasi	2 (0)		
7	FAP 0077	Kapita Selekt Analisis Farmasi	2 (0)		
8	FAP 0078	Sintesis Bahan Baku Obat	2 (0)		

**Keterangan:**

1. Mata Kuliah Paparan Kompetensi Global (*Enhanced Studium Generale*) diselenggarakan dengan proporsi 5% (lima per seratus) dari keseluruhan SKS, yang dilaksanakan secara berseri dari semester pertama ke semester berikutnya. Masing-masing terdiri dari 1 sks bersifat wajib, namun tidak diberi penilaian dan tidak diperhitungkan dalam Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Mata kuliah tersebut meliputi : *Character building, English communication skills, English for Pharmacy, Ethics and Leadership, Professionalism, Public speaking, dan Socio-Entrepreneurship*
2. "Matakuliah *Soft Skill* 4 sks" akan dievaluasi pada akhir studi.
3. "Matakuliah Pilihan Interdisipliner I harus diambil dari cluster kesehatan di luar bidang farmasi di UGM atau di Universitas lain pd jenjang yg setara.
4. "Matakuliah Pilihan Interdisiplin II harus diambil dari luar cluster kesehatan di UGM atau di Universitas lain pd jenjang yg setara
5. "Matakuliah Pilihan" dapat diambil dari matakuliah pilihan yang ditawarkan oleh Prodi S1 FFUGM atau matakuliah yang ditawarkan di Fak lain di UGM atau di PT lain pd jenjang yg setara
6. Angka 7 pada digit ke 3 menunjukkan kurikulum 2017

## **BAB VIII**

### **MATA KULIAH DAN SILABUS**

#### **A. Silabus Semester I**

##### **Pancasila 2(0) SKS**

Mata kuliah Pancasila membicarakan pokok bahasan Pancasila dalam pembukaan UUD 1945; Pancasila sebagai sistem filsafat; hakikat sila-sila dalam Pancasila; Pancasila sebagai ideologi pembangunan nasional; pengertian moral Pancasila dalam kemasyarakatan; kegiatan negara dan perorangan dalam berbagai bidang.

##### **Anatomi Fisiologi Manusia 3(1) SKS**

Mata kuliah Anatomi Fisiologi Manusia diberikan dalam bentuk pembelajaran melalui perkuliahan (2 SKS) dan praktikum (1 SKS), membicarakan pokok bahasan masalah pengantar ilmu faal umum, sistem syaraf pusat dan perifer, faal indera, faal kardiovaskuler, faal darah dan imunitas, faal ginjal dan cairan tubuh, sistem pernafasan, faal gastrointestinal, metabolisme dan termoregulasi, sistem endokrin dan reproduksi, faal kerja dan faal olah raga.

##### **Farmasetika I 2(0) SKS**

Mata kuliah Farmasetika I berisi pokok-pokok bahasan sejarah Farmasi, Penggunaan bahasa latin, pengenalan farmasetika dan ketentuan umum Farmakope, obat dan penggolongan obat, pengenalan bentuk sediaan dan cara pemberiannya: pulvis, pulveres, kapsul, tablet, pil, pasta, cremores, gel, suppositoria, unguentum, enema, larutan, suspensi, emulsi, tetes mata, injeksi, vaksin, immunoserum, sediaan khusus, dan alat kesehatan.

##### **Farmasi Fisik I 2(0) SKS**

Mata kuliah Farmasi Fisik I membicarakan pokok bahasan masalah fase dan aturan fase, termodinamik, sifat-sifat fisik molekul obat, kinetika reaksi, larutan, ketimbangan ionic (review), buffer dan larutan buffer isotonik, kelarutan.

##### **Kimia Farmasi Dasar 3(1) SKS**

Mata kuliah Kimia Farmasi Dasar diberikan dalam bentuk pembelajaran melalui perkuliahan (2 SKS) dan praktikum (1 SKS) berisi bahasan tentang teori dasar Ilmu Kimia Farmasi yang dapat dipakai sebagai penunjang bagi mata kuliah berkaitan dengan aplikasi ilmu kimia dalam bidang farmasi. Mata kuliah ini berisi tentang pembahasan teori pembentukan molekul organik, ikatan kimia, radioaktivitas, gas, kinetika kimia, termokimia, analisis kualitatif kation, anion dan gugus fungsional, asam-basa, redoks, gravimetri, metode analisis termal, dan dasar-dasar elektrokimia.

##### **Kimia Organik I 3(0) SKS**

Mata kuliah Kimia Organik I berisi pokok bahasan tentang sifat molekul, mekanisme reaksi organik, pengenalan stereokimia, senyawa organik alkana dan sikloalkana, alkena dan alkuna, alkil halida, reaksi substitusi nukleofilik (SN1, SN2, SNi) dan eliminasi (E1, E2), benzen dan aromatisitas, substitusi aromatik elektrofilik pada benzen, pengaruh substituen pada reaktivitas benzen dan orientasi masuknya substituen berikutnya pada

benzen, reaksi substitusi nukleofilik pada senyawa aromatik, eter, epoksida dan sulfida, alkohol dan tiol, amina alifatik, amina aromatik dan fenol, serta dasar-dasar desain sintesis organik.

#### **Biologi Sel – Mikrobiologi 4(1) SKS**

Mata kuliah Biologi Sel - Mikrobiologi diberikan dalam bentuk pembelajaran melalui perkuliahan (3 SKS) dan praktikum (1 SKS). Secara keseluruhan Biologi Sel - Mikrobiologi membicarakan ruang lingkup dan manfaat mempelajari mikrobiologi farmasi, biologi sel dan parasitologi dalam bidang kefarmasian khususnya dan kesehatan umumnya yang meliputi konsep dasar biologi sel untuk organisme prokariot dan eukariot, struktur dan fungsi subseluler yang terjadi di dalam organel-organel sel, bagaimana sistem seluler tersebut dapat dijadikan target kerja antimikroba, proses pembelahan sel serta aplikasinya dalam penemuan obat antimikroba dan terjadinya penyakit. Pada mata kuliah ini juga dibahas tentang macam-macam mikroba dan parasit, patogenesitas dan pengendaliannya baik secara fisika maupun kimia. Pembelajaran lebih lanjut dalam mata kuliah ini meliputi model mekanisme aksi antibiotika dan resistensinya serta pengujian dan bioassay yang umum diperlukan dalam mikrobiologi farmasi. Pada bagian akhir mata kuliah ini kajian studi kasus yang mengintegrasikan materi kuliah sebelumnya diberikan dalam bentuk forum group diskusi.

#### **Bahasa Indonesia dan Penulisan Ilmiah 2(0) SKS**

Mata kuliah ini membahas penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, yang meliputi ejaan dan bahasa yang tepat, penggunaan bahasa Indonesia dalam berkomunikasi yang baik dan benar, serta penulisan makalah dan pembuatan laporan ilmiah.

### **B. Silabus Semester II**

#### **Kewarganegaraan 2(0) SKS**

Mata kuliah Kewarganegaraan meliputi peningkatan kualitas wawasan mengenai kepentingan publik dan kewarganegaraan serta mengerti problematika kontemporer bangsa dalam konteks kehidupan berbangsa dan bernegara di era global, sehingga para mahasiswa sebagai calon pemimpin masa depan mampu memberikan kontribusi solusi pemecahan masalah, bukan menjadi bagian dari problem itu sendiri. Terbentuknya warganegara yang memiliki wawasan, sikap dan perilaku yang berparadigma Pancasila, nasionalisme Indonesia yang tepat, beridentitas nasional, memberikan kontribusi bagi pembangunan bangsa dan negara dalam konsep negara bangsa Indonesia. Pemahaman akan sistem politik dan sistem pemerintahan Indonesia yang konstitusional akan mampu memberikan arti penting setiap warganegara dalam kehidupan politik dan bernegara bangsa yang konstitusional. Mata kuliah ini, juga diharapkan mampu membentuk sikap dan perilaku yang mengerti dan menghargai Hak Asasi Manusia, dalam koridor penunai hak dan kewajiban seseorang sebagai warganegara Indonesia sebagai masyarakat madani (*civil society*) yang demokratis. Mata kuliah ini, juga memberikan wawasan kewilayahan negara baik historis, yuridis maupun yurisdiksi nasional Indonesia, sekaligus memberikan wawasan geopolitik dan geostrategi upaya pembangunan segala bidang, serta peran Indonesia dalam ikut serta mewujudkan perdamaian dunia atas dasar kemerdekaan. Fokus dari mata ajar ini adalah Pancasila

dan UUD 1945 serta relevansinya dengan praktik kefarmasian. Pemahaman tentang Pancasila serta penerapannya pada lingkungan, terutama pelayanan kesehatan di Indonesia dan bagaimana falsafah tersebut mempengaruhi pemberian pelayanan kesehatan dan praktik profesi kefarmasian di Indonesia.

### **Farmasetika II 2(1) SKS**

Mata kuliah Farmasetika II diberikan dalam bentuk pembelajaran melalui perkuliahan (1 SKS) dan praktikum (1 SKS), membahas tentang aspek-aspek peracikan obat dalam skala kecil (apotek). Farmasetika II meliputi ketentuan umum dan persyaratan dalam meracik obat: sarana, prasarana, personel, SOP (termasuk menimbang), perhitungan formula/kalkulasi dalam peracikan obat, etiket, perubahan bentuk sediaan, mengenal berbagai macam resep standar-almaak obat dalam dan obat luar, metode preparasi sediaan padat, semipadat, dan cair, inkompatibilitas dalam peracikan obat, penyimpanan obat, expired date dan beyond use date.

### **Farmasi Fisik II 2(1) SKS**

Mata kuliah Farmasi Fisik II diberikan dalam bentuk pembelajaran melalui perkuliahan (1 SKS) dan praktikum (1 SKS), membicarakan pokok bahasan masalah fenomena antar-muka, koefisien penyebaran, adsorpsi pada antar muka, disperse koloid dan sifat-sifatnya, rheologi, disperse kasar (Coarse dispersion), mikromeritika, higroskopisitas, difusi, disolusi obat.

### **Agama 2(0) SKS**

#### **Islam**

Membicarakan pokok bahasan masalah konsep ketuhanan dalam Islam, Keimanan dan Ketakwaan, Implementasi Iman dan Taqwa dalam kehidupan modern, hakikat manusia menurut Islam, hukum, HAM dan demokrasi dalam Islam, hukum Islam dan kontribusi umat Islam Indonesia, moralitas dan akhlak, kebudayaan Islam, masyarakat madani dan kesejahteraan umat, kerukunan antarumat beragama, system politik Islam, system ekonomi Islam, lptek seni dalam Islam, Islam dan ilmu kefarmasian.

#### **Katolik**

Membicarakan pokok bahasan masalah mendalami pokok-pokok ajaran gereja dan ruang lingkup pendewasaan imanconcientasi makna beriman dan internalisasi tuntutan iman kristiani sebagai anggota gereja dan warga Negara Indonesia sesuai profesi secara aktif dan positif dan turut serta dalam pergumulan memajukan bangsa ke arah kesempurnaan selaras dengan rencana keselamatan Allah.

#### **Kristen**

Membicarakan pokok bahasan masalah pengertian agama, ibadah, pernyataan Allah, manusia citra Allah, perkawinan, dosa dan reaksi Allah, pribadi dan karya Yesus, Roh Kudus, perjanjian lama dan perjanjian baru, gereja, injil dan eskatologi, iman dan syahadat.

#### **Hindu**

Membicarakan pokok bahasan masalah sejarah timbulnya agama Hindu, penyebaran ke empat benua, Panca Sradda, jalan spiritual, catur warga sebagai way of life, catur warga

macam ikatan Catur Warga dan tugasnya, etika (cilakrama), Yadnya Samkara Pemantapan.

### **Budha**

Membicarakan pokok bahasan masalah pengertian agama Budha, Hinayana dan Mahayana, riwayat Budha Gautama, Tuhan Yang Maha Esa dan Ketuhanan, Manusia sebagai makhluk, moral Buddhis, perkembangan agama Budha, kerukunan antarumat beragama, hukum universal Buddhis dan Bhavana.

### **Kong Hu Cu**

Membicarakan pokok bahasan masalah sejarah suci dan perkembangannya, pengetahuan Kitab dan ajaran keimanan yang pokok (Cheng Xin Zhi), hakikat dan martabat manusia, moral, lima kebajikan yang lestari (Wu chang), seni (Liu Yi), dan iptek. Kerukunan antar umat beragama, masyarakat, budaya, politik dan hukum (konsep Nei Sheng Wai Wang dan Siu Ji An Ren).

### **Kimia Analisis I 2(1) SKS**

Matakuliah Kimia Analisis I diberikan dalam bentuk pembelajaran melalui perkuliahan (1 SKS) dan praktikum (1 SKS), membicarakan masalah dasar-dasar analisis kuantitatif senyawa obat secara volumetri yang meliputi: asidi-alkalimetri, titrasi bebas air, kompleksometri, presipitometri (argentometri), reduksi-oksidimetri (iodo-iodimetri, permanganometri, serimetri, bromometri, bromatometri, iodometri, nitrimetri); dan elektrometri (potensiometri, voltametri, dan polarografi).

### **Kimia Organik II 3(1) SKS**

Matakuliah Kimia Organik II diberikan dalam bentuk pembelajaran melalui perkuliahan (2 SKS) dan praktikum (1 SKS), berisi pokok bahasan tentang penggolongan senyawa karbonil beserta dengan cara pembuatan dan reaksinya serta aplikasinya pada molekul-molekul karbohidrat, protein dan asam amino dan juga tentang kegunaannya pada desain sintesis obat sederhana.

### **Biokimia Farmasi 3(1) SKS**

Biokimia Farmasi terdiri atas pembelajaran melalui perkuliahan (2 SKS) dan praktikum (1 SKS), berisi pokok bahasan tentang pendahuluan yang diawali dengan membicarakan tentang sel, komponen dari sel, yang dilanjutkan dengan membahas tentang protein dan jenis asam amino penyusun, teknik pemurnian protein; enzim sebagai katalis, kinetika enzim ( $K_m$ ,  $V_m$  dan Inhibisi enzim), lipid dan membran, karbohidrat, daur asam sitrat, fosforilasi oksidatif, konsep dasar dan metabolisme; serta metabolisme terintegrasi.

### **Ilmu Sosial dan Perilaku Farmasi 2(0) SKS**

Mata kuliah Ilmu Sosial dan Perilaku Farmasi mencakup tentang pengenalan teori-teori perilaku dan aplikasinya dalam pelayanan kefarmasian, respon pasien terhadap penyakitnya, aplikasi hasil riset bidang farmasi sosial untuk pelayanan pasien, pluralisme pengobatan, konsep medikalisasi dan budaya pengobatan, pengenalan tentang teori psikologi, dan studi kasus tentang pendekatan terapi perilaku.

### **C. Silabus Semester III**

#### **Farmakologi I 2(0) SKS**

Farmakologi I mempelajari nasib obat serta aktivitas obat di dalam badan beserta mekanisme molekulernya. Mata pelajaran ini didahului dengan pemahaman tentang definisi farmakologi, sejarah dan perkembangannya serta ruang lingkup yang dipelajari. Farmakologi juga membahas farmakokinetik kualitatif meliputi absorpsi obat dan mekanismenya, distribusi, metabolisme dan mekanisme molekulernya dan ekskresi obat. Prinsip aksi obat dan mekanisme molekulernya, interaksi obat dan reseptor dengan fokus kinetik dan hubungan dosis efek. Mekanisme aksi obat pada sistem kardiovaskuler, pada susunan syaraf otonom, pada sistem kardiovaskuler, dan pada susunan syaraf pusat.

#### **Biologi Molekuler 3(1) SKS**

Biologi Molekuler terdiri atas pembelajaran melalui perkuliahan (2 SKS) dan praktikum (1 SKS), berisi pokok bahasan tentang konsep dasar molekuler suatu sel hidup dan aplikasinya. Pada mata kuliah ini dijelaskan secara molekuler: dogma sentral ekspresi suatu gen, struktur gen dan genom, polimorfisme dari genom, contoh aplikasi polimorfi keterkaitannya dengan pengobatan. Dijelaskan pula bagaimana suatu gen direplikasi, diekspresikan menjadi RNA dan kemudian menjadi protein; dijelaskan tentang proses terjadinya mutasi dan repairnya, contoh penyakit yang diakibatkan oleh adanya mutasi gena. Proses signaling antar sel; proses dan regulasi pembelahan sel dan apoptosis serta sedikit tentang karsinogenesis. Disamping itu juga dijelaskan prinsip dasar metode molekuler berbasis DNA seperti PCR dan microarray serta metode molekuler berbasis protein.

#### **FTS Padat 3(1) SKS**

Formulasi dan Teknologi Sediaan Padat terdiri atas pembelajaran melalui perkuliahan (2 SKS) dan praktikum (1 SKS), merupakan matakuliah yang memberikan pengetahuan serta keterampilan tentang: sediaan tablet, tipe dan cara penggunaannya; sifat-sifat tablet dan evaluasinya, formulasi tablet, metode pembuatan tablet dan peralatannya, problem-problem dalam pentabletan, tablet salut gula, tablet salut lapis tipis, penyalutan (granul, partikel, kempa), jenis-jenis tablet lain (lapis, effervescent, sublingual, buccal, hisap, fast dissolving tablet (FDT), formulasi kapsul (keras, lunak), peralatan pengisian kapsul.

#### **Kimia Analisis II 3(1) SKS**

Kimia Analisis II terdiri atas pembelajaran melalui perkuliahan (2 SKS) dan praktikum (1 SKS), membicarakan masalah interaksi antara radiasi elektromagnetik (REM) dengan materi. Dalam mata kuliah ini dibahas berbagai macam teori dan teknik spektrofotometri, yang meliputi spektrofotometri uv-vis, spektrofluorometri, spektrofotometri serapan atom, spektrofotometri emisi atom dengan sumber sinar plasma, spektrofotometri inframerah, spektrofotometri Raman, spektrofotometri NMR dan spektrometri massa.

#### **Kimia Medisinal 2(0) SKS**

Mata kuliah Kimia Medisinal membicarakan pokok bahasan tentang perkembangan kimia medisinal (penemuan dan perkembangan obat), teori reseptor dan interaksi obat-

reseptor serta nasib obat dalam tubuh dipandang dari struktur kimianya (metabolisme obat), aspek fisika kimia obat yang meliputi struktur, isomerisasi, serta hubungan antara struktur dan aktivitas atau SAR (Structure-Activity Relationship) dari beberapa contoh senyawa obat antara lain sulfonamid dan antimalaria; antiinfeksi dan antikanker; histamin dan antihistamin; adrenergik dan antiadrenergik; analgetik narkotik dan non narkotik; kolinergik dan antikolinergik; hormon dan vitamin; kardiovaskuler; diuretika; antibiotika; depresan dan stimulan susunan saraf pusat.

#### **Manajemen Farmasi 2(0) SKS**

Mata kuliah Manajemen Farmasi membahas tentang manajemen farmasi yang meliputi manajemen sumber daya manusia, manajemen keuangan, manajemen pemasaran, manajemen operasi, dan manajemen strategik.

#### **Metodologi Penelitian dan Statistika Farmasi 2(0) SKS**

Mata kuliah Metodologi Penelitian dan Statistika Farmasi membahas pengkajian berbagai komponen penelitian yang meliputi: pendekatan, jenis penelitian, permasalahan, landasan teori variabel, laporan, alat pengumpul data, populasi dan sampel, analisis data hasil penelitian.

#### **Farmakokinetika 2(0) SKS**

Mata kuliah Farmakokinetika berisi pokok-pokok bahasan tentang nasib obat di dalam tubuh (absorpsi, distribusi, metabolisme dan ekskresi), definisi farmakokinetika, orde kinetika, analisis farmakokinetika menggunakan model kompartemen, baik model satu kompartemen terbuka maupun model dua kompartemen terbuka, dan analisis farmakokinetika non model kompartemen. Pada mata kuliah farmakokinetika ditekankan pada penetapan parameter farmakokinetika obat dan hirarki parameter.

### **D. Silabus Semester IV**

#### **Farmakoterapi I 2(0) SKS**

Mata kuliah Farmakoterapi I mempelajari farmakoterapi rasional, identifikasi problem pengobatan, penelusuran pengobatan berbasis bukti, pemantauan terapi, patofisiologi sistim kardiovaskuler dan ginjal, hipertensi, hiperlipidemia, *ischemic heart disease*, *acute coronary syndrome*, *stroke ischemic*, penyakit ginjal akut, penyakit ginjal kronik, gangguan keseimbangan elektrolit dan asam-basa, anemia.

#### **Farmakologi dan Toksikologi Eksperimental I 1(1) SKS**

Praktikum Farmakologi Eksperimental I berisi tentang praktik pengaruh cara pemberian terhadap absorpsi obat, analisis obat dalam cairan hayati, evaluasi hubungan dosis-respon berdasarkan respon gradual dengan uji farmakologi organ terisolasi dan respon kuantal, uji analgetik dan uji antiinflamasi.

#### **Toksikologi 2(0) SKS**

Mata kuliah Toksikologi membahas masalah pengertian dan ruang lingkup toksikologi, nasib xenobiotik di dalam tubuh, aneka kondisi efek toksik, mekanisme aksi, wujud dan sifat efek toksik, respon toksik terhadap senyawa asing, mekanisme molekular biokimiawi efek toksik, tolok ukur toksisitas secara kualitatif dan kuantitatif, dasar terapi antidot, ragam uji toksisitas, dan risk assessment.

### **Farmakologi II 2(0) SKS**

Farmakologi II diawali dengan pembahasan umum tentang farmakologi eksperimental, *in vitro*, *ex vivo*, dan *in vivo*, kemudian dilanjutkan dengan farmakologi inflamasi, farmakologi obat yang berpengaruh pada sistem pernafasan, pada sistem pencernaan, kemoterapi (antivirus, antibakteri, antifungi, antiparasit dan antineoplastik) dan farmakologi obat-obat yang mempengaruhi sistem endokrin. Pada akhir kuliah juga dibahas secara umum tentang drug abuse (penyalahgunaan dan penggunasalahan obat).

### **FTS Cair Semi Padat 3(1) SKS**

Formulasi dan Teknologi Sediaan Cair dan Semi padat diberikan terdiri atas pembelajaran melalui perkuliahan (2 SKS) dan praktikum (1 SKS) untuk memberikan pemahaman dan keterampilan tentang prinsip dasar sediaan cair-semi padat, diagram terner, cara pembuatan, peralatan dan evaluasi sediaan emulsi, suspensi, sirup, eliksir, salep, krim, lotion, gel, dan supositoria.

### **Kromatografi 3(1) SKS**

Kromatografi terdiri atas pembelajaran melalui perkuliahan (2 SKS) dan praktikum (1 SKS) untuk memberikan pemahaman tentang teknik pemisahan senyawa berdasarkan perbedaan kecepatan migrasi senyawa yang dibawa fase gerak menelusuri fase diam. Pada kuliah ini dipelajari mekanisme pemisahan secara adsorpsi, partisi, eksklusi, penukar ion dan afinitas; dibicarakan beberapa terminologi, teori plat, teori kecepatan, resolusi, pelebaran pita dan evaluasi kromatogram; serta dibahas prinsip-prinsip dasar, instrumentasi dan aplikasinya untuk analisis kualitatif (identifikasi) dan analisis kuantitatif yang hubungannya dengan mutu obat. Meliputi kromatografi lapis tipis, kromatografi kolom, kromatografi gas, kromatografi cair kinerja tinggi, elektroforesis dan elektroforesis kapiler.

### **Stabilitas Produk 2(0) SKS**

Mata kuliah Stabilitas Produk berisi materi tentang: studi stabilitas sediaan obat, kinetika degradasi obat, bentuk perubahan sediaan selama penyimpanan, efek pengemasan terhadap stabilitas, pengaruh excipien terhadap stabilitas, metode uji stabilitas dan perhitungan umur sediaan, metode-metode peningkatan stabilitas produk, dan regulasi tentang uji stabilitas sediaan.

### **Farmakognosi - Fitokimia 3(1) SKS**

Mata kuliah Farmakognosi - Fitokimia terdiri atas pembelajaran melalui perkuliahan (2 SKS) dan praktikum (1 SKS), membicarakan ruang lingkup pemanfaatan bahan alam di bidang farmasi. Diawali dari pendahuluan yang berisi peran farmakognosi dan fitokimia dalam bidang farmasi (obat tradisional, penemuan obat baru dan produksi obat bahan alam); prinsip jalur biosintesis, metabolisme primer, intermediet dan sekunder, dilanjutkan dengan topik karbohidrat (mulai dari glukosa hingga glikosida), lipid (termasuk lemak produk pangan), isoprenoid (termasuk minyak atsiri dan steroid), fenolik (termasuk asam fenolat, kumarin, flavonoid, antrakinon dan zat warna) dan alkaloid ditinjau dari penggolongan, identifikasi, bioaktivitas, disertai sumber penghasil.

### **Imunologi Farmasi 2(1) SKS**

Imunologi Farmasi terdiri atas pembelajaran melalui perkuliahan (2 SKS) dan praktikum (1 SKS), membahas dasar-dasar imunologi yang terkait dengan kefarmasian, mencakup respon imun dan komponen sistem imun, pengolahan dan presentasi antigen, antibodi, toleransi imunologik dan autoimun, hipersensitivitas, respon imun pada infeksi, dan respon imun mukosal.

## **E. Silabus Semester V**

### **Biofarmasetika 3(1) SKS**

Biofarmasetika terdiri atas pembelajaran melalui perkuliahan (2 SKS) dan praktikum (1 SKS). Secara keseluruhan mata kuliah Biofarmasetika berisi materi tentang transpor obat lewat membran biologi, faktor fisikokimia obat dan produk obat, faktor anatomi dan fisiologi tempat obat diaplikasikan, sifat absorpsi obat in vitro, in situ dan in vivo, pengantar pendekatan biofarmasetika berbasis populasi, bioavailabilitas dan bioekuivalensi produk obat, berbagai faktor yang dapat mempengaruhi absorpsi obat dan produk obat, upaya meningkatkan absorpsi obat, rancangan formula obat, dan evaluasi produk obat, untuk mencapai efek terapi optimal.

### **Edukasi dan Informasi Obat 2(0) SKS**

Mata kuliah Edukasi dan informasi Obat mencakup pokok-pokok bahasan yang membicarakan tentang komunikasi, konseling dan edukasi informasi obat yang dibutuhkan sebagai komunikator. mengumpulkan, mencari, menganalisa, dan menyediakan informasi yang dapat mendukung komunikasi, mengaplikasikan teknik komunikasi efektif (listening skills, empati, assertiveness, mencegah hambatan dalam komunikasi), membangun hubungan interpersonal dan interprofesional, menghadapi komunikasi menggunakan perangkat elektronik, mengembangkan program edukasi tentang obat dan pengobatan, memilih (Patient Education Materials –PEM) baik cetak maupun audiovisual dan mengevaluasi iklan obat dan pengobatan.

### **Farmakoepidemiologi 2(0) SKS**

Mata kuliah Farmakoepidemiologi menjelaskan tentang konsep dasar farmakoepidemiologi dan biostatistik, sehingga mahasiswa mampu menerapkan hasil-hasil studi farmakoepidemiologi untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menjelaskan masalah penggunaan obat dan solusinya pada level populasi.

### **Pelayanan Farmasi 3(0) SKS**

Mata kuliah Pelayanan Farmasi mempelajari tentang konsep dan ruang lingkup pelayanan farmasi dan standar kompetensi apoteker dalam pelayanan farmasi; pengelolaan sediaan farmasi dan resep meliputi pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan, bahan medis habis pakai, penanganan resep; standar minimal pelayanan farmasi, pengumpulan database pasien, Drug related problems dan medication error, Pemantauan Terapi Obat/PTO dan Monitoring Efek Samping Obat/MESO, interaksi obat; komunikasi (dasar komunikasi dan komunikasi antar profesi), Pelayanan Informasi Obat dan Konseling, swamedikasi, visite dan *pharmacy home care*.

### **Analisis Obat, Kosmetika dan Makanan 3(1) SKS**

Matakuliah Analisis Obat, Kosmetika dan Makanan diberikan dalam bentuk pembelajaran melalui perkuliahan (2 SKS) dan praktikum (1 SKS), mempelajari metode analisis obat, kosmetika dan makanan (antibiotik, analgesik, antipiretik, vitamin, hormon, obat syaraf), analisis kosmetika (analisis tabir surya, pelembab, pewarna dan pemutih), analisis makanan (karbohidrat, lemak, protein, bahan aditif), analisis produk bioteknologi (analisis vaksin, genetically modified organism dan protein obat).

### **Farmakoterapi II 2(0) SKS**

Mata kuliah Farmakoterapi II mempelajari etiologi, epidemiologi, patofisiologi, faktor risiko, gejala klinis, diagnosis, tatalaksana terapi, rekomendasi terapi, monitoring terhadap efektivitas dan keamanan penggunaan obat, informasi dan edukasi, dan identifikasi faktor risiko serta upaya pencegahan pada penyakit asma, penyakit paru obstruksi kronis, alergi, tukak peptik, gastro-eshophageal reflux disease, hepatitis virus, glaucoma, infeksi saluran pernafasan, tuberculosis, infeksi saluran kemih, Infeksi saluran pencernaan, HIV-AIDS, infeksi malaria, dan demam berdarah.

### **Farmakologi dan Toksikologi Eksperimental II 1(1) SKS**

Farmakologi Eksperimental II berisi tentang praktik penetapan waktu pengambilan cuplikan dan asumsi model kompartemen serta pemilihan dosis dalam farmakokinetika, penetapan dan penghitungan parameter farmakokinetik obat setelah pemberian dosis tunggal berdasarkan data kadar obat dalam darah dan urin, uji anti hipertensi, uji teratogenik, reseptor sebagai target aksi obat (reseptor histamine).

### **Farmakokinetika Klinik/TDM 2(0) SKS**

Mata kuliah Farmakokinetika Klinik merupakan penerapan farmakokinetika dalam klinik, untuk merancang regimen dosis pada pasien dan populasi, serta pasien secara individual. Regimen dosis meliputi pemberian intravena bolus berulang, infus intravena dan peroral berulang. Pengaturan regimen dosis individual memperhatikan berbagai faktor yang mempengaruhi kinetika obat, baik faktor internal maupun eksternal. Pemantauan kadar obat di dalam darah (therapeutic drug monitoring, TDM) dilakukan pada keadaan patologik, interaksi obat dan missing dose.

### **Teknologi Ekstraksi Bahan Alam 3(1) SKS**

Teknologi Ekstraksi Bahan Alam diberikan dalam bentuk pembelajaran melalui perkuliahan (2 SKS) dan praktikum (1 SKS) membahas tentang teknologi ekstraksi bahan alam untuk produksi ekstrak terstandar sebagai bagian dari proses produksi obat bahan alam. Bahasan dalam mata kuliah ini meliputi definisi dan ruang lingkup sediaan bahan alam, penyiapan bahan baku, penyiapan serbuk dan penetrasi cairan penyari, pelarutan kandungan kimia dan difusi keluar sel, penyiapan ekstrak untuk sediaan bahan alam dan penerapan design optimasi ekstraksi; faktor perusak kandungan kimia, efektivitas penyarian dan pengaruh kejenuhan, pengadukan, pemanasan, cahaya, radiasi, pH, logam berat, oksidasi udara, kelarutan kandungan kimia; metode ekstraksi yang meliputi infundasi, maserasi, digesti, perkolasi, ekstraksi dengan gas cair; purifikasi

ekstrak, dan kontrol kualitas ekstrak termasuk pengenalan marker dan metode analisis ekstrak bahan alam.

## **F. Silabus Semester VI**

### **FTS Steril 2(1) SKS**

Mata kuliah Formulasi dan Teknologi Sediaan Steril diberikan dalam bentuk pembelajaran melalui perkuliahan (1 SKS) dan praktikum (1 SKS), memberikan pemahaman dan ketrampilan tentang pengertian sediaan steril, persyaratan sediaan steril, bahan pembawa dan pelarut, pengemas, sterilisasi, inaktivasi mikroba, persyaratan pembuatan steril, formulasi dan pembuatan sediaan steril, kontrol kualitas.

### **Fitoterapi 2(0) SKS**

Kajian keilmuan fitoterapi membahas tentang pengobatan penyakit yang menggunakan bahan alam. Setelah menempuh kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu memahami dan menjelaskan kembali tentang keunggulan, kelemahan, filosofi, dan perkembangan penggunaan bahan alami untuk pengobatan. Matakuliah ini mempelajari pengertian dan ruang lingkup, sejarah dan perkembangan, konsep dasar, regulasi, dan tahapan pengembangan fitoterapi. Selain itu, akan dibahas pula interaksi farmasetik, farmakodinamik dan farmakokinetik dalam fitoterapi; interaksi fitoterapi dengan obat sintetik; klaim khasiat dan data pendukung; serta fitoterapi dalam konteks program saintifikasi jamu. Fitoterapi untuk penyakit yang umum diderita masyarakat Indonesia, seperti gangguan sistem pencernaan, pernafasan, dan kardiovaskular; diabetes; hiperkolesterol; artritis; fitoterapi untuk pemelihara kesehatan dan vitalitas, masalah kewanitaan, serta ajuvan dalam penanganan kanker.

### **Farmakoterapi III 2(0) SKS**

Mata kuliah Farmakoterapi III mempelajari etiologi, epidemiologi, patofisiologi, faktor risiko, gejala klinis, diagnosis, tatalaksana terapi, rekomendasi terapi, monitoring terhadap efektivitas dan efek samping, informasi dan edukasi pada penyakit epilepsi, panatalaksanaan nyeri dan sakit kepala, ansietas, depresi, skizoprenia, kontrasepsi, gangguan terkait menstruasi, diabetes melitus, gangguan tiroid, osteoporosis, osteoarthritis dan rheumatoid arthritis.

### **Sistem Penghantaran Obat 2(0) SKS**

Mata kuliah Sistem Penghantaran Obat (SPO) berisi materi tentang perbedaan SPO dengan sediaan konvensional; pengaruh biofarmasetik terhadap SPO; teori transfer massa; SPO pelepasan termodifikasi, buccal dan ocular delivery, transdermal, nanopartikel, orally disintegrating tablet, salut enterik, prodrug, obat tertarget pada berbagai organ, peptida dan protein.

### **Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) 2(0) SKS**

Mata kuliah ini membahas tentang CPOB yang dinamis, pembuatan obat yang memenuhi syarat dengan mengacu pada manajemen mutu, personalia, bangunan dan fasilitas, peralatan, sanitasi dan hygiene, produksi, pengawasan mutu, inspeksi diri dan audit mutu, penanganan keluhan terhadap produk, penarikan kembali produk dan produk kembalian, dokumentasi, pembuatan dan analisis berdasarkan kontrak, rekayasa farmasetik, dan pengelolaan limbah.

### **Farmakoekonomi 2(0) SKS**

Mata kuliah Farmakoekonomi berisi tentang topik pendahuluan disiplin ilmu farmakoekonomi, macam-macam metode studi farmakoekonomi, cara pengukuran biaya dan outcome dalam studi farmakoekonomi termasuk pengukuran outcome klinik dan kualitas hidup, pendekatan studi farmakoekonomi berbasis model, interpretasi dan implementasi hasil studi farmakoekonomi.

### **Farmasi Klinik I 1(1) SKS**

Farmasi klinik 1 mempelajari pelayanan farmasi klinik di rumah sakit, pencarian literatur pengobatan berbasis bukti, critical appraisal (telaah kritis) suatu artikel pengobatan berbasis bukti dengan disain studi randomised controlled trial dan meta-analysis, serta Patient-Focused Therapy; mengidentifikasi masalah terkait obat (drug-related problem, DRP) dan membuat rencana rekomendasi terapi yang berdasarkan pengobatan berbasis bukti, pemantauan terapi, serta edukasi pada pasien dengan berbagai penyakit. Penyakit yang dipelajari meliputi penyakit kardiovaskuler, renal, sistem pencernaan, sistem pernapasan, dan infeksi.

### **Ilmu Resep 2(1) SKS**

Mata kuliah Ilmu Resep berisi tentang resep, salinan resep, dan regulasinya, skrining administrative, skrining farmasetis: bentuk dan kekuatan sediaan, stabilitas dan kompatibilitas pada sediaan padat, semipadat, dan cair, skrining klinis: indikasi, kontraindikasi, dan alergi, perhitungan dosis, duplikasi, polifarmasi, dan interaksi, resep pada sediaan veteriner, dan diskusi resep elektronik dan resep palsu.

### **Radiofarmasi dan Kemoterapi 2(0) SKS**

Mata kuliah ini mempelajari radiofarmasi, pendahuluan kanker, dasar-dasar pemberian kemoterapi, terapi suportif pada pengobatan kanker, patofisiologi dan tatalaksana terapi pada kanker servix, payudara, leukemia, dan lymphoma.

### **Bioteknologi Farmasi 2(0) SKS**

Mata kuliah Bioteknologi Farmasi membahas aplikasi biologi molekuler dalam kefarmasian yang mencakup: (1) produksi protein terapan dan vaksin, (2) identifikasi penyakit berbasis molekuler, dan (3) terapi menggunakan produk-produk bioteknologi, yaitu imunoterapi, terapi gen, terapi oligonukleotida dan terapi sel punca. Di samping itu, mata kuliah ini juga mengenalkan regulasi dan bioetik dalam bioteknologi.

## **G. Silabus Semester VII**

### **Farmasi Klinik II 1(1) SKS**

Farmasi Klinik 2 melatih untuk mengidentifikasi masalah terkait obat (drug-related problem, DRP) dan membuat rencana rekomendasi terapi yang berdasarkan pengobatan berbasis bukti, pemantauan terapi, serta edukasi pada pasien dengan berbagai penyakit. Penyakit yang dipelajari meliputi penyakit saraf-psikiatri, kemih-ginekologi, endokrin, darah-imunologi, mata-THT, tulang-sendi, dan tumor; melakukan

penelitian dan melakukan critical appraisal (telaah kritis) suatu artikel pengobatan berbasis bukti dengan desain studi randomised controlled trial dan meta-analysis.

### **Sistem Kesehatan Nasional 2(0) SKS**

Mata kuliah Sistem Kesehatan Nasional berisi tentang konsep sistem pelayanan kesehatan, karakteristik sistem pelayanan kesehatan, perbandingan sistem pelayanan kesehatan di berbagai negara, sistem pembiayaan kesehatan, konsep asuransi semesta, organisasi kesehatan nasional, pengenalan health technology assessment (HTA), peran HTA dan hasil studi farmakoekonomi di dalam pengambilan keputusan, formularium nasional, dan peran sistem informasi kesehatan dalam JKN.

## **H. Silabus Semester VIII**

**Tugas Akhir 4(0) SKS.** Panduan dituliskan dalam dokumen terpisah.

**KKN 3(0) SKS.** Informasi dituliskan dalam dokumen terpisah.

## **I. Mata Kuliah Paparan Kompetensi Global (Enhanced Studium Generale)**

Mata Kuliah Paparan Kompetensi Global (*Enhanced Studium Generale*) yang memiliki tujuan pembelajaran untuk menginspirasi dan memfasilitasi proses perolehan pengalaman agar memiliki kemampuan :

- a. Berkomunikasi lisan dan tertulis;
- b. Memproyeksikan diri dalam bidang keilmuan/ profesional yang dipilih;
- c. Membuat perencanaan dalam bidang keilmuan/ profesional yang dipilih;
- d. Membuat keputusan strategis;
- e. Menumbuhkembangkan kepemimpinan dan sikap yang beretika; dan
- f. Menjadi *problem solver* yang berjiwa *Socio Entrepreneurial*.

Mata Kuliah Paparan Kompetensi Global (*Enhanced Studium Generale*) diselenggarakan dengan proporsi 5% (lima per seratus) dari keseluruhan SKS, yang dilaksanakan secara berseri dari semester pertama ke semester berikutnya (hingga semester 7). Masing-masing terdiri dari 1 sks bersifat wajib, namun tidak diberi penilaian dan tidak diperhitungkan dalam Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Mata kuliah tersebut meliputi : *Character building, English communication skills, English for Pharmacy, Ethics and Leadership, Professionalism, Public speaking, dan Socio-Entrepreneurship*.

## **J. Silabus Mata kuliah Pilihan**

### **a. Mata Kuliah Paket Pilihan Kefarmasian**

#### **Mata Kuliah Paket Farmasi Riset dan Penemuan Obat 7(0) SKS**

Paket mata kuliah pilihan ini berisi bahasan tentang tahapan penemuan obat dari hulu sampai hilir. Mata kuliah ini membahas pendekatan etnomedisin untuk menemukan senyawa aktif; perancangan molekul senyawa aktif; isolasi, elusidasi struktur dan sintesis senyawa aktif; uji efikasi dan uji keamanan senyawa aktif; modifikasi struktur untuk mendapatkan senyawa aktif yang lebih poten. Disamping itu mata kuliah ini membahas tatacara uji pre-klinik dan klinik dalam penemuan obat baru.

### **Mata Kuliah Paket Farmasi Masyarakat dan Regulasi 7(0) SKS**

Mata kuliah ini terdiri dari promosi kesehatan, manajemen perapotekan, dan manajemen pembiayaan kesehatan. Promosi Kesehatan mencakup pokok bahasan mengenai konsep dan sejarah promosi kesehatan, tahapan dalam merancang promosi kesehatan, strategi dalam promosi kesehatan, pemilihan dan pengembangan media promosi kesehatan, monitoring dan evaluasi promosi kesehatan, serta praktek promosi kesehatan di masyarakat oleh farmasis sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan prioritas masalah kesehatan. Manajemen perapotekan mencakup pokok bahasan mengenai aspek legal dan etis, ruang lingkup pengelolaan apotek, manajemen SDM dan organisasi apotek, manajemen operasional (drug management cycle) di apotek, manajemen pemasaran (strategi bisnis dan pengembangan) apotek, manajemen keuangan (cash flow, neraca, rugi laba dan evaluasi), kewirausahaan/ studi kelayakan pendirian apotek dan administrasi apotek serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan apotek. Manajemen pembiayaan kesehatan berisi topik tentang sistem jaminan sosial, dan asuransi kesehatan yang akan dibahas lebih detil antara lain yaitu prinsip sistem pembiayaan kesehatan dan asuransi kesehatan, proses penyusunan health benefit package dan peran health technology assessment dalam proses penyusunan health benefit package, permasalahan yang potensial terjadi pada pelaksanaan jaminan kesehatan nasional (BPJS), dan peran farmasis dalam sistem pembiayaan kesehatan dan jaminan kesehatan nasional.

### **Mata Kuliah Paket Obat Tradisional 7(0) SKS**

Paket mata kuliah pilihan obat tradisional membicarakan ruang lingkup perancangan produk obat tradisional, mulai dari pengembangan produk baru, proses produksi, penjaminan kualitas hingga registrasi produk. Pada modul pengembangan produk dibahas bagaimana rancangan produk baru dibuat, analisis pasar, Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) hingga regulasi terkait. Pada modul produksi pembahasan ditekankan pada pemilihan jenis bahan baku, komposisi, formulasi, teknologi obat bahan alam hingga pengemasan. Pada modul penjaminan kualitas, dibahas mengenai penerapan sistem penjaminan mutu pada industri, implementasi CPOTB, identifikasi bahan baku hingga analisis bahan aktif dan produk obat tradisional. Pada paket mata kuliah ini dipelajari mengenai tatacara registrasi produk.

### **Mata Kuliah Paket Farmasi Industri 7(0) SKS**

Mata kuliah pilihan minat Farmasi Industri mempelajari bagaimana mengembangkan produk sediaan farmasi dan veteriner beserta aspek-aspek yang harus diperhatikan dalam pembuatan sediaan farmasi seperti penjaminan mutu, manajemen produksi, manajemen PPIC, teknologi proses, validasi proses, pengembangan dan validasi metode analisis, teknologi pengemasan, serta kriteria dan tata laksana registrasi sediaan farmasi dan veteriner.

### **Mata Kuliah Paket Farmasi Rumah Sakit 7(0) SKS**

Mata kuliah ini secara garis besar mempelajari pengelolaan sediaan farmasi dirumah sakit dan pelayanan farmasi klinik di rumah sakit. Adapun pengelolaan sediaan farmasi di rumah sakit meliputi: Manajemen Pengelolaan Sediaan Farmasi

(Seleksi, Perencanaan, Pengadaan, Penyimpanan, Distribusi, Pengendalian, Pemusnahan dan Pelaporan), Support Management (Organisasi, Keuangan, Sistem Informasi, SDM, Regulasi), Penjaminan Mutu Farmasi RS (Akreditasi RS dan Farmasi RS, PFT, *Quality assurance*). Sedangkan pelayanan farmasi klinik di rumah sakit meliputi : *Pharmaceutical care* pada pasien populasi khusus (*Geriatric, Pediatri, Gangguan ginjal, Gangguan hepar, Ibu hamil dan menyusui*). MESO dan Toksikologi Klinik serta Farmakogenomik

#### **Mata Kuliah Paket Farmasi Kosmetika dan Makanan 7(0) SKS**

Paket Pilihan Farmasi Kosmetika dan Makanan membicarakan ilmu kosmetologi dan nutrasetika, fungsi dan fisiologi kulit, fungsi kosmetika dan nutrasetika, regulasi dan aturan notifikasi produk kosmetika serta registrasi produk makanan, cara pembuatan kosmetika dan makanan mulai dari pemilihan bahan baku, formulasi, teknologi dan validasi proses, etiket dan packaging serta prosedur jaminan kualitas produk kosmetika dan makanan serta pemanfaatan sumber bahan alam untuk kosmetika dan nutrasetika.

#### **Mata Kuliah Paket Farmasi Distribusi dan Pemasaran 7(0) SKS**

Mata kuliah ini membahas tentang *overview* kebijakan umum obat publik, Cara Distribusi Obat yang Baik: manajemen mutu, organisasi, manajemen dan personalia, dalam CDOB, bangunan dan peralatan untuk menjamin perlindungan dalam distribusi obat/bahan obat, kualifikasi dan validasi, kualifikasi meliputi pemasok, pelanggan, penerimaan, penyimpanan, pemusnahan, pengiriman, inspeksi diri pemantauan pelaksanaan CDOB, penarikan obat/bahan obat, transportasi dalam pengiriman dan dokumentasi. konsep drug management supply, pengawasan distribusi, pengendalian obat yang meliputi analisis VEN, ABC, EOQ dan PUT, indikator pengelolaan obat publik dan sistem informasi manajemen obat publik. Disamping itu juga membahas stabilitas obat dalam distribusi obat, peran packaging dalam stabilitas obat di distribusi. Mata kuliah ini juga membahas pemasaran dengan melakukan riset pasar, segmentasi pasar, target pasar dan positioning, Kepuasan Pelanggan, bauran pemasaran (produk, promosi, harga dan distribusi), Perencanaan, implementasi, dan pengendalian pemasaran. Analisis faktor-faktor lingkungan internal dan eksternal, *Marketing Concept* dan *Holistik Marketing Concept*. Perilaku konsumen CRM (*Customer Relationship Management*), kemasan dan brand, pengembangan produk baru, dan strategi siklus hidup produk, strategi penetapan harga, *management supply chain* dan *pharmaceutical care*, pemasaran obat *ethical* dan *non ethical*, promosi aset nirwujud, kasus-kasus pemasaran di industri farmasi.

#### **b. Mata Kuliah Non Paket Pilihan Kefarmasian**

##### **Mata Kuliah Pilihan Farmasi Kelautan 2(0) SKS**

Mata kuliah Farmasi Kelautan membicarakan ruang lingkup pengetahuan tentang bahan alam kelautan yang meliputi biota laut yang menjadi sumber bahan baku kefarmasian, karakteristik senyawa alam laut dan aplikasinya dan metode ekstraksi dan isolasi senyawa alam laut, produk bahan alam laut yang sudah dipasarkan sebagai obat, kosmetik, suplemen makanan, serta strategi produksi bahan alam laut di masa datang.

### **Mata Kuliah Pilihan Korigen Alami 2(0) SKS**

Mata kuliah ini membicarakan ruang lingkup pemanfaatan bahan alam sebagai bahan tambahan pada sediaan farmasi, sebagai pewarna, pengharum dan perasa. Pokok-pokok yang akan dibahas meliputi regulasi terkait, mekanisme sebagai korigen, jenis, sifat fisika kimia, cara identifikasi, kuantifikasi hingga tinjauan stabilitas dalam sediaan.

### **Mata Kuliah Toksikologi Klinik 2(0) SKS**

Mata kuliah toksikologi klinik mempelajari aspek keracunan akut, disengaja, tidak disengaja, kronis dalam tubuh manusia, identifikasi racun, diagnosis keracunan, tatalaksana terapi keracunan yang tepat pada keracunan obat, pestisida, makanan dan minuman, logam berat, narkotika serta keracunan bahan lain yang tidak termasuk pada kriteria yang disebutkan (misalnya: keracunan bahan-bahan yang digunakan untuk rumah tangga, keracunan bisa ular dan lain-lain).

### **Mata Kuliah Interaksi Obat 2(0) SKS**

Mata kuliah ini dimulai dengan definisi, prevalensi dan insidensi interaksi obat, diikuti dengan pembicaraan tentang mekanisme dan implikasi klinik interaksi obat-obat, obat-makanan (nutrient, food supplement) dan minuman, dan interaksi obat-herbal, ditinjau dari aspek farmakokinetik dan farmakodinamik, serta hasil akhir interaksi obat berupa respon klinik. Interaksi obat invitro (sebelum obat diberikan kepada pasien) juga dibicarakan, namun sebagian besar substansi kuliah membicarakan tentang obat-obat yang lazim digunakan dalam terapi, diantaranya obat kardiovaskular (obat jantung, tekanan darah, antikoagulan dan antiplatelet, antihiperlipidemia), antibiotik, antifungi, dan antivirus (HIV), antidiabetes, obat pada susunan syaraf pusat, obat gastrointestinal (antisekresi asam lambung), dan antikanker.

### **Mata Kuliah Praktik Pelayanan Farmasi 2(0) SKS**

Mata kuliah Praktik Pelayanan Farmasi mencakup konsep Good Pharmacy Practice (GPP) yang bertujuan untuk menyediakan pelayanan farmasi yang optimal dan evidence-based care. Pelayanan farmasi dilandaskan pada standar pelayanan kefarmasian yang meliputi peran apoteker dalam pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) dan pelayanan farmasi klinik, kebutuhan penunjang (SDM dan sarana-prasarana), serta evaluasi mutu pelayanan kefarmasian.

### **Mata Kuliah Kapita selekta Analisis Farmasi 2(0) SKS**

Mata kuliah ini mempelajari berbagai teknik penyiapan sampel untuk analisis sampel lingkungan dan sampel cairan biomedik yang meliputi ekstraksi, solid phase extraction, dan solid phase microextraction, pengolahan limbah industri farmasi, mempelajari analisis baku mutu air minum dalam kemasan (AMDK) dan baku mutu air limbah industri farmasi secara volumetri, spektrofotometri, dan kromatografi, serta mempelajari berbagai analisis senyawa obat berbagai golongan (antibiotik, analgesik, antipiretik, vitamin, hormon, obat syaraf), dalam cairan biomedik (urine, darah, dan lainnya).

### **Mata Kuliah Teknologi Proses Industri Farmasi 2(0) SKS**

Mata kuliah teknologi proses ini membahas tentang teori proses pengeringan, transfer panas, filtrasi, pencampuran partikel dan serbuk, pengecilan ukuran partikel, teknik optimasi dan korosi.

### **Mata Kuliah Sintesis Bahan Baku Obat 2(0) SKS**

Paket mata kuliah pilihan ini berisi bahasan tentang sintesis senyawa bahan baku obat secara kimia. Mata kuliah ini lebih difokuskan pada reaksi-reaksi yang digunakan untuk membuat molekul target termasuk juga kontrol reaksi secara kinetik dan termodinamik. Mata kuliah ini juga akan membahas tentang reaksi-reaksi kimia yang digunakan untuk mensintesis senyawa obat yang sudah ada di pasaran.

#### **c. Mata Kuliah Softskills**

##### **Mata Kuliah Softskills 4(0) SKS**

Mata kuliah *softskills* melalui integrasi Ekstrakurikuler ke dalam Kurikulum diselenggarakan dengan proporsi 3% (tiga per seratus) – 5% (lima per seratus) (bobot 4-8 SKS), yang pengaturannya lebih lanjut dikoordinasikan di tingkat UGM. Hasil studi dari matakuliah ini dimungkinkan untuk keluar sebelum kegiatan semester berjalan terjadwal selesai bila seluruh komponen persyaratan pelaksanaan mata kuliah telah tercapai.

##### **Mata Kuliah Interdisipliner 4(0) SKS**

Mata kuliah Pilihan Lintas Disiplin / Interdisipliner, diselenggarakan dengan proporsi 3% (tiga per seratus) – 5% (lima per seratus) (bobot 4-8 SKS) dari keseluruhan SKS, yang memfasilitasi pengembangan dalam kluster keilmuan yang saa maupun lintas kluster, yang penyelenggaraannya dikoordinasikan di tingkat UGM.

## BAB IX ROADMAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Mahasiswa program studi sarjana farmasi memiliki kesempatan untuk melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat dengan tema-tema yang sesuai dengan roadmap penelitian dan pengabdian masyarakat yang telah ditentukan oleh Pengelola Program Studi dan disetujui oleh Pengurus Fakultas.

### A. Roadmap Penelitian

#### *Tahun 2021-2023: Akselerasi dan optimasi*

Pada periode ini, alat-alat serta fasilitas pendukung penelitian baik di Fakultas Farmasi, maupun di Universitas telah dalam tahap pengadaan dan pembaruan. Program Studi Sarjana Farmasi akan mengarahkan penelitian multidisiplin, penelitian-penelitian dasar yang memiliki nilai kebaruan tinggi atau kebermanfaatannya bagi masyarakat (yang mendukung pengabdian masyarakat). Pengembangan penelitian-penelitian bidang baru yang terkait dengan masalah yang ada pada masyarakat atau tuntutan dalam pengembangan obat akan dilakukan.

#### *Tahun 2024-2026: Pematapan*

Pada periode ini, penelitian-penelitian yang dihasilkan oleh sivitas akademika pada program studi sarjana farmasi akan ditingkatkan fisibilitasnya. Pada tahap ini akan diperkuat kemitraan untuk menunjang dan ikut terlibat dalam penelitian dalam mencari jalan keluar pada permasalahan yang ada di masyarakat umum, maupun spesifik pada bidang tertentu.



Gambar 1. Roadmap penelitian Program Studi Sarjana Farmasi 2021-2026

Indikator ketercapaian roadmap penelitian adalah jumlah judul penelitian yang sesuai dengan roadmap diatas yang akan disusun dalam dokumen terpisah.

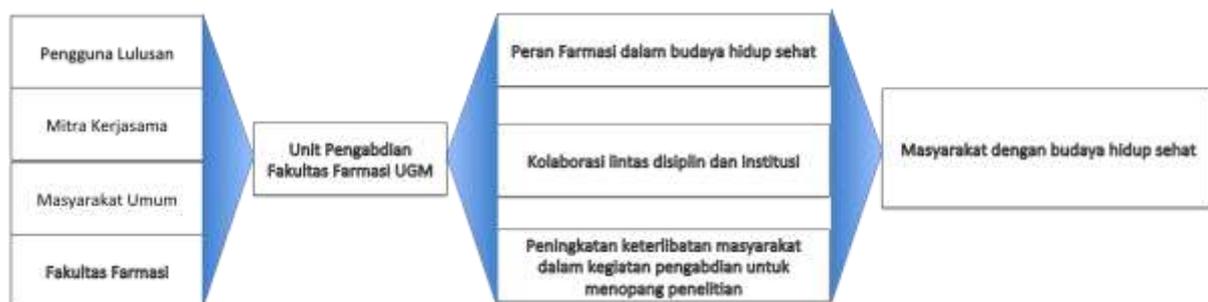
## B. Roadmap Pengabdian Masyarakat

*Tahun 2021-2022: Pendalaman*

Pemberdayaan/meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam menopang kegiatan riset dan akademik. Hal ini dilakukan dengan pendampingan kepada masyarakat untuk menyelesaikan masalah yang ada. Penetapan spesifikasi masing-masing area masyarakat untuk menopang kegiatan penelitian. Memperkuat fokus peran farmasi dalam budaya hidup sehat

*Tahun 2023-2026: Pematangan*

Peningkatan cakupan pengabdian masyarakat dan jaringan kerjasama lintas disiplin dan institusi untuk percepatan kemandirian masyarakat. Menguatkan sinkronisasi pengembangan masyarakat untuk menopang penelitian



Gambar 2. Roadmap pengabdian masyarakat Program Studi Sarjana Farmasi 2021-2026

Indikator ketercapaian roadmap pengabdian masyarakat adalah jumlah judul pengabdian masyarakat yang sesuai dengan roadmap diatas yang akan disusun dalam dokumen terpisah.

## **LAMPIRAN**

Lampiran 1. Sertifikat akreditasi Prodi S1 Farmasi UGM

Lampiran 2. SK Peraturan Rektor tentang Tata Perilaku Mahasiswa

Lampiran 3. SK Perubahan keputusan dekan nomor: UGM/FA/4217/KP/2018 tentang kurikulum tahun 2017 Program Studi Sarjana Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada

Lampiran 4. SK kesetaraan mata kuliah kurikulum 2011 dan 2017

Lampiran 5. SK CPL Program Studi S1

Lampiran 6. SK Penyetaraan nilai mata kuliah kegiatan permuliahan dan aktivitas setara

Lampiran 7. SK Pemberlakuan program merdeka belajar kampus merdeka pada Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada

Lampiran 1. Sertifikat akreditasi Prodi S1 Farmasi UGM

LAM-PTKes 0003244



Perkumpulan Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan Indonesia  
*Indonesian Accreditation Agency For Higher Education in Health*  
Keputusan Menkumham RI No. AHU-30.AH.01.07. Tahun 2014, dan Keputusan Mendikbud No. 291/P/2014

**SERTIFIKAT AKREDITASI**  
**CERTIFICATE OF ACCREDITATION**

Berdasarkan Keputusan LAM-PTKes (Decree) No. : 0461/LAM-PTKes/Akr/Sar/VIII/2019

*menyatakan*  
*declares*

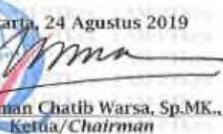
**PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI, UNIVERSITAS GADJAH MADA, YOGYAKARTA**  
**UNDERGRADUATE PROGRAM IN PHARMACEUTICAL SCIENCES, UNIVERSITAS GADJAH MADA, YOGYAKARTA**

terakreditasi dengan peringkat : **A Sangat Baik / Excellent**  
*is accredited with grade*

**Sertifikat akreditasi berlaku sampai dengan tanggal 23 Agustus 2024**  
***This accreditation certificate is valid until August 23rd 2024***

Jakarta, 24 Agustus 2019

Recognized by :   

Supervised by :  

**Prof. dr. Usman Chatib Warsa, Sp.MK., PhD.**  
*Ketua/Chairman*

## Lampiran 2. Peraturan Rektor tentang Tata Perilaku Mahasiswa



### UNIVERSITAS GADJAH MADA

Bulaksumur, Yogyakarta 55281, Telp. (0274) 588688, 562011, Fax. (0274) 565223  
Website : [www.ugm.ac.id](http://www.ugm.ac.id), E-mail : [setr@ugm.ac.id](mailto:setr@ugm.ac.id)

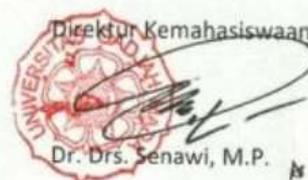
Nomor : 1948/Dirmawa/KKM/2013  
Lampiran : 1 bundel  
Hal : Edaran tentang Peraturan Rektor

16 Desember 2013

Kepada Segenap Mahasiswa  
Universitas Gadjah Mada

Dengan hormat diberitahukan bahwa Universitas Gadjah Mada telah menerbitkan Peraturan Rektor nomor 711/P/SK/HT/2013 tentang Tata Perilaku Mahasiswa Universitas Gadjah Mada yang bertujuan untuk mewujudkan insan cerdas yang bersusila, berbudi pekerti luhur, berbudaya, dan bertanggung jawab dalam pelaksanaan kebebasan akademik. Peraturan tersebut berlaku sejak 26 Agustus 2013. Karena itu, Saudara perlu segera memahami, menjaikankan, dan mentaati peraturan tersebut.

Atas perhatian Saudara, diucapkan terima kasih.

Direktur Kemahasiswaan  
  
Dr. Drs. Senawi, M.P.



Quality Management System



**PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS GADJAH MADA  
NOMOR 711/P/ISK/HT/2013**

**TENTANG  
TATA PERILAKU MAHASISWA  
UNIVERSITAS GADJAH MADA**

**REKTOR UNIVERSITAS GADJAH MADA,**

- Menimbang** :
- a. bahwa dalam penyelenggaraan proses belajar mengajar dan tata kehidupan mahasiswa yang dilandasi moral dan norma etik yang dapat dipertanggungjawabkan, sesuai visi, misi, dan tujuan Universitas serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, diperlukan Tata Perilaku Mahasiswa Universitas Gadjah Mada;
  - b. bahwa untuk mewujudkan mahasiswa yang bersusila, berbudi pekerti luhur, berbudaya, dan bertanggung jawab dalam pelaksanaan kebebasan akademik maka perlu ditetapkan norma-norma sebagai suatu ketentuan yang mengikat, yaitu Tata Perilaku Mahasiswa Universitas Gadjah Mada;
  - c. bahwa Tata Perilaku Mahasiswa diberlakukan bagi semua mahasiswa Universitas Gadjah Mada agar dapat dihayati dan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
  - d. bahwa sehubungan dengan pertimbangan pada huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu ditetapkan Peraturan Rektor;
- Mengingat** :
- 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
  - 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5336);
  - 3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 (Lembaran Negara Tahun 2013 Nomor 71, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5410);
  - 4. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4502) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 (Lembaran Negara Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5340);
  - 5. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157);
  - 6. Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Gadjah Mada Nomor 12/SK/MWA/2003 tentang Anggaran Rumah Tangga Universitas Gadjah Mada sebagaimana telah diubah terakhir kali dengan Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Gadjah Mada Nomor 21/SK/MWA/2012;
  - 7. Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Gadjah Mada Nomor 11/SK/MWA/2012 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Rektor Universitas Gadjah Mada;

- Memperhatikan :**
1. Keputusan Rapat Pimpinan Universitas Gadjah Mada tanggal 18 Februari 2013;
  2. Keputusan Rapat Kerja Universitas Gadjah Mada tanggal 13 Februari 2013;
  3. Keputusan Rapat Pleno Senat Akademik Universitas Gadjah Mada tanggal 23 Agustus 2013;

**MEMUTUSKAN:**

**Menetapkan : PERATURAN REKTOR TENTANG TATA PERILAKU MAHASISWA UNIVERSITAS GADJAH MADA.**

**BAB I  
KETENTUAN UMUM**

**Pasal 1**

Dalam Peraturan ini yang dimaksud dengan:

1. Universitas adalah Universitas Gadjah Mada.
2. Rektor adalah Rektor Universitas.
3. Tata Perilaku Mahasiswa Universitas Gadjah Mada, yang selanjutnya disebut Tata Perilaku, adalah serangkaian norma etik yang memuat hak dan kewajiban Mahasiswa dalam bersikap, bertindak, dan beraktivitas.
4. Komite Etik adalah tim independen yang bersifat sementara (*ad-hoc*) yang bertugas melakukan penyelidikan terhadap pelanggaran Tata Perilaku Mahasiswa dan menyampaikan hasil penelidikannya kepada Pimpinan Fakultas dan/atau Universitas dalam bentuk rekomendasi, saran, dan/atau usulan penyelesaian masalah dan/atau sanksi.
5. Nilai-nilai ke-Universitas Gadjah Mada-an adalah nilai-nilai dasar etik Universitas berdasarkan filosofi Pancasila, Nasional, Perjuangan, Kerakyatan, dan Kebudayaan.
6. Dosen adalah dosen Universitas.
7. Tenaga Kependidikan adalah tenaga kependidikan Universitas.
8. Mahasiswa adalah seseorang yang terdaftar dan mengikuti program pendidikan dalam jenjang tertentu di Universitas.
9. Keluarga adalah keluarga inti yang terdiri atas suami, istri, dan anak yang sah baik secara hukum maupun garis keturunan.
10. Pelanggaran Tata Perilaku adalah semua sikap, perilaku, dan/atau perbuatan yang bertentangan dengan Tata Perilaku Mahasiswa.

**Pasal 2**

Tata Perilaku Mahasiswa meliputi:

- a. Mahasiswa sebagai pribadi;
- b. Mahasiswa sebagai warga kampus;
- c. Mahasiswa sebagai warga masyarakat; dan
- d. Mahasiswa sebagai warga negara.

**BAB II  
TATA PERILAKU MAHASISWA SEBAGAI PRIBADI**

**Pasal 3**

Setiap Mahasiswa:

- a. beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;

- b. berusaha meningkatkan kadar ketakwaannya kepada Tuhan menurut tuntunan atau syariat agama yang dianutnya, serta menghormati toleransi kehidupan antar umat beragama;
- c. menjunjung tinggi harkat dan martabat diri secara bertanggung jawab;
- d. menjaga dan meningkatkan kualitas kesehatan diri sendiri, baik lahir maupun batin;
- e. meningkatkan aktualisasi diri baik dalam melaksanakan tugas akademik maupun non akademik dan dalam pergaulan hidup sehari-hari;
- f. bersikap santun dan rendah hati dalam perilaku sehari-hari;
- g. berpenampilan rapi dan sopan;
- h. menghormati dan taat kepada orang tua/wali selama tidak bertentangan dengan tuntunan agama dan peraturan perundang-undangan;
- i. menjaga keutuhan, keharmonisan, dan kesejahteraan keluarga;
- j. bertanggung jawab dalam menjaga harkat dan martabat keluarga di masyarakat; dan/atau
- k. berperilaku hidup sederhana.

### BAB III TATA PERILAKU MAHASISWA SEBAGAI WARGA KAMPUS

#### Pasal 4

Setiap Mahasiswa berkewajiban:

- a. menghayati nilai-nilai ke-Universitas Gadjah Mada-an;
- b. memahami dan menjunjung tinggi Visi, Misi, dan tujuan Universitas;
- c. menjaga nama baik, harkat, dan martabat Universitas dengan mematuhi segala peraturan atau keputusan yang ditetapkan Universitas;
- d. menghormati dan menaati kejujuran akademik;
- e. melaksanakan kegiatan akademik secara bertanggung jawab;
- f. melaksanakan tugas yang diembankan oleh Universitas secara bertanggung jawab;
- g. menghormati Dosen, Tenaga Kependidikan, dan sesama Mahasiswa;
- h. menjaga hubungan profesional dengan Dosen, Tenaga Kependidikan, dan sesama Mahasiswa;
- i. memupuk dan memelihara persatuan dan kesatuan warga sivitas akademika;
- j. menghargai perbedaan pendapat dan mengedepankan musyawarah;
- k. menjunjung tinggi kebebasan akademik yang bertanggung jawab, memelihara serta memajukan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan kebudayaan; dan/atau
- l. menghargai penemuan atau karya orang lain.

#### Pasal 5

Setiap Mahasiswa dilarang:

- a. melakukan plagiarisme, yang meliputi tetapi tidak terbatas pada:
  - 1) mengutip konsep, ide, parafrasa; gambar, tabel, bagan, dan/atau data tanpa menyebutkan sumber;
  - 2) menyerahkan dan/atau mempublikasikan karya akademik yang sebagian atau seluruhnya sama dengan yang pernah dikerjakan pihak lain;
  - 3) mengaku hasil pekerjaan orang lain sebagai pekerjaan sendiri;
  - 4) memberikan karyanya kepada pihak lain untuk diserahkan sebagai tugas akademik dan/atau untuk dipublikasikan; dan/atau
  - 5) mengumpulkan pekerjaan yang sama/karya akademik untuk mata kuliah yang berbeda (otoplagiarism atau *self-plagiarism*);

- b. melakukan tindakan kecurangan akademik, yang meliputi tetapi tidak terbatas pada:
  - 1) menjadi Mahasiswa dengan cara yang tidak benar atau curang;
  - 2) membuka, membaca, dan/atau mengutip tulisan yang terdapat dalam buku, dokumen lainnya/atau dokumen dan/atau media elektronik dalam ujian yang bersifat tertutup;
  - 3) melakukan kerja sama dengan peserta lainnya dalam ujian;
  - 4) memalsukan dan memanipulasi data;
  - 5) memalsukan tanda tangan dalam dokumen; dan/atau
  - 6) mengerjakan tugas atau menggantikan orang lain dalam ujian, praktikum, dan/atau kegiatan akademik lainnya;
- c. mengeluarkan pendapat, berbuat, dan/atau tidak mencegah perbuatan yang dapat merusak ketenteraman Universitas;
- d. melakukan atau tidak mencegah perbuatan yang dapat merusak nama baik, harkat, dan martabat Universitas, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- e. melakukan perbuatan yang dapat mempengaruhi proses belajar mengajar dan hasil penilaian akademik oleh Dosen;
- f. mengatasnamakan Universitas tanpa persetujuan Pimpinan Universitas;
- g. menggunakan gelar akademik yang bukan haknya;
- h. merusak fasilitas lingkungan Universitas;
- i. mengganggu keamanan, keselamatan, dan kenyamanan lingkungan Universitas;
- j. mengotori lingkungan Universitas;
- k. melanggar tata tertib perkuliahan dan kontrak pembelajaran;
- l. melakukan tindak pidana;
- m. melakukan perbuatan asusila;
- n. terlibat dalam peredaran, penggunaan, dan/atau perdagangan narkoba, psikotropika, dan zat aditif lainnya (NAPZA); dan/atau
- o. terdaftar sebagai mahasiswa pada 2 (dua) atau lebih program studi di Universitas Gadjah Mada dalam masa studi yang bersamaan.

## Pasal 6

Setiap Mahasiswa berhak:

- a. mendapatkan pelayanan akademik sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau peraturan atau keputusan yang ditetapkan Universitas;
- b. mendapatkan rasa aman dan keselamatan selama melakukan kegiatan di Universitas dan/atau yang berkaitan dengan tugas Universitas baik yang bersifat akademik maupun non akademik sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau peraturan atau keputusan yang ditetapkan Universitas;
- c. mendapatkan jaminan pemeliharaan kesehatan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau peraturan atau keputusan yang ditetapkan Universitas;
- d. mendapatkan kesempatan meningkatkan kecakapan akademik, non akademik dan/atau kegiatan kemahasiswaan lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau peraturan atau keputusan yang ditetapkan Universitas;
- e. menggunakan fasilitas Universitas secara bertanggung jawab;
- f. menyampaikan aspirasi dan/atau menggunakan kebebasan akademik secara santun, konstruktif, dan bertanggung jawab; dan/atau
- g. memperoleh dan menggunakan gelar yang sesuai dengan jenjang pendidikan setelah dinyatakan lulus berdasarkan peraturan atau keputusan Universitas.

**BAB IV**  
**TATA PERILAKU MAHASISWA**  
**SEBAGAI WARGA MASYARAKAT**

**Pasal 7**

Setiap Mahasiswa berkewajiban:

- a. memberi keteladanan pada masyarakat, baik dalam kehidupan beragama maupun sosial kemasyarakatan;
- b. bersikap sopan, santun, dan/atau saling menghormati tanpa memandang agama, gender, suku, ras, dan/atau golongan dalam kehidupan bermasyarakat;
- c. menghargai pendapat orang lain;
- d. mengutamakan musyawarah dan mufakat dalam menyelesaikan masalah di lingkungan masyarakat; dan/atau
- e. berinteraksi secara harmonis dengan lingkungan sosial dan lingkungan alam.

**Pasal 8**

Setiap Mahasiswa berkewajiban:

- a. menghormati agama, kepercayaan, budaya, dan/atau adat istiadat; dan/atau
- b. menjaga ketertiban, keamanan, dan/atau kenyamanan hidup bermasyarakat.

**Pasal 9**

Setiap Mahasiswa dilarang melakukan tindakan anarkis dan/atau provokatif yang dapat meresahkan dan mengganggu keamanan dan/atau keharmonisan masyarakat.

**Pasal 10**

Dalam hal mendapatkan perlakuan secara tidak terhormat dan/atau tidak bermartabat dari masyarakat, setiap Mahasiswa berhak mendapatkan perlindungan dari Universitas.

**BAB V**  
**TATA PERILAKU MAHASISWA**  
**SEBAGAI WARGA NEGARA**

**Pasal 11**

Setiap Mahasiswa berkewajiban:

- a. mengamalkan Pancasila dan Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 secara konsisten dan konsekuen;
- b. menghormati lambang-lambang dan simbol Negara Kesatuan Republik Indonesia;
- c. memupuk dan memelihara persatuan dan kesatuan Bangsa Indonesia;
- d. meningkatkan identitas ke-Indonesia-an dengan berbudaya dan berbahasa Indonesia yang baik dan benar;
- e. menjunjung tinggi kebudayaan nasional;
- f. mengutamakan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi dan/atau golongan;
- g. menjunjung tinggi harkat dan martabat bangsa dan negara;
- h. ikut serta dalam upaya pembelaan, pertahanan, dan/atau keamanan negara;
- i. mematuhi dan/atau melaksanakan peraturan perundang-undangan;
- j. berperan aktif dalam menyukseskan pembangunan nasional; dan/atau
- k. menjaga dan menggunakan fasilitas umum dengan baik sesuai peruntukannya.

#### **Pasal 12**

Setiap Mahasiswa dilarang menganut dan/atau menyebarkan paham ateisme atau agama, kepercayaan, atau ajaran yang tidak diakui oleh Negara Republik Indonesia.

#### **Pasal 13**

Setiap Mahasiswa berhak:

- a. mendapatkan pendidikan dan pengajaran;
- b. berserikat dan berkumpul, mengeluarkan pikiran dengan lisan dan tulisan sesuai peraturan yang berlaku;
- c. mendapatkan rasa aman; dan
- d. menggunakan sumberdaya alam secara arif dan bertanggung jawab.

### **BAB VI PELANGGARAN TATA PERILAKU**

#### **Pasal 14**

Penyelidikan atas pelanggaran Tata Perilaku Mahasiswa dilakukan oleh Komite Etik.

#### **Pasal 15**

- (1) Komite Etik bertugas:
  - a. menegakkan Tata Perilaku;
  - b. melakukan penyelidikan terhadap pelanggaran Tata Perilaku; dan
  - c. menyampaikan rekomendasi, saran, atau usulan tentang penyelesaian masalah dan/atau sanksi terhadap pelanggar Tata Perilaku kepada Pimpinan Fakultas/Sekolah atau Universitas.
- (2) Bentuk keputusan Komite Etik sebagaimana terdapat dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisah dari peraturan ini.

#### **Pasal 16**

- (1) Komite Etik dibentuk oleh Pimpinan Fakultas/Sekolah, atau Universitas.
- (2) Komite Etik bekerja berdasarkan usulan dari Pimpinan Program Studi, Bagian/Jurusan, Fakultas/Sekolah, atau Universitas.

#### **Pasal 17**

Komite Etik di tingkat Fakultas/Sekolah beranggotakan:

- a. unsur Pimpinan Fakultas/Sekolah;
- b. unsur Pimpinan Program Studi atau Bagian/Jurusan; dan
- c. unsur lain yang ditetapkan oleh Pimpinan Fakultas/Sekolah.

#### **Pasal 18**

Komite Etik di tingkat Universitas beranggotakan:

- a. unsur Pimpinan Universitas;
- b. unsur Pimpinan Fakultas/Sekolah; dan
- c. unsur lain yang ditetapkan oleh Pimpinan Universitas.

### Pasal 19

- (1) Mahasiswa yang diduga melakukan pelanggaran Tata Perilaku wajib memenuhi panggilan Komite Etik.
- (2) Bentuk surat panggilan oleh Komite Etik sebagaimana terdapat dalam Lampiran V yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari peraturan ini.
- (3) Mahasiswa yang diperiksa Komite Etik berhak:
  - a. mendapatkan kesempatan untuk memberikan pembelaan diri atas dugaan pelanggaran Tata Perilaku; dan
  - b. didampingi oleh Dosen Pembimbing Akademik.
- (4) Dalam hal Mahasiswa yang diduga melakukan pelanggaran Tata Perilaku tidak memenuhi 2 (dua) kali panggilan tanpa alasan yang dapat dipertanggungjawabkan, semua keputusan Komite Etik mengenai rekomendasi, saran, atau usulan tentang penyelesaian masalah dan/atau sanksi dianggap sah dan mengikat.

### Pasal 20

- (1) Dalam hal tidak menerima keputusan Komite Etik mengenai rekomendasi, saran, atau usulan tentang penyelesaian masalah dan/atau sanksi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19, Mahasiswa dapat melakukan banding administrasi kepada atasan dari Pimpinan Fakultas/Sekolah atau Universitas yang meminta pembentukan Komite Etik.
- (2) Keputusan atasan dari Pimpinan Program Studi, Bagian/Jurusan, Fakultas/Sekolah, atau Universitas yang meminta pembentukan Komite Etik bersifat final dan mengikat.

## BAB VII SANKSI

### Pasal 21

- (1) Setiap Mahasiswa yang terbukti melakukan pelanggaran Tata Perilaku dikenakan sanksi.
- (2) Sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dalam Keputusan Pimpinan Fakultas/Sekolah atau Universitas yang meminta pembentukan Komite Etik.

### Pasal 22

- (1) Sanksi pelanggaran Tata Perilaku terdiri atas:
  - a. sanksi ringan;
  - b. sanksi sedang; atau
  - c. sanksi berat.
- (2) Sanksi ringan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a meliputi:
  - a. teguran lisan; dan/atau
  - b. Pernyataan Permohonan Maaf, Pernyataan Penyesalan, atau Pernyataan Sikap sebagaimana terdapat dalam Lampiran II, Lampiran III, atau Lampiran IV yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari peraturan ini.
- (3) Sanksi sedang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b meliputi:
  - a. surat peringatan I;
  - b. surat peringatan II;
  - c. pembatalan nilai mata kuliah;
  - d. pembatalan nilai mata kuliah yang ditempuh dalam 1 (satu) semester;
  - e. tidak diizinkan melakukan aktivitas akademik (skorsing) selama 1 (satu) semester; dan/atau
  - f. tidak diizinkan melakukan aktivitas akademik (skorsing) selama 2 (dua) semester secara berturut-turut.
- (4) Sanksi berat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c yaitu diberhentikan secara tidak hormat sebagai Mahasiswa. *SP*

#### Pasal 23

Setiap Mahasiswa yang terbukti melakukan pelanggaran Pasal 4 huruf d, Pasal 4 huruf g, Pasal 4 huruf i, Pasal 5 huruf b angka 2, Pasal 5 huruf b angka 3, Pasal 5 huruf c, Pasal 5 huruf e, dan/atau Pasal 5 huruf f, Pasal 9 dikenai paling rendah sanksi ringan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 22 ayat (2) atau paling tinggi sanksi sedang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 22 ayat (3).

#### Pasal 24

Setiap Mahasiswa yang terbukti melakukan pelanggaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf a, Pasal 4 huruf b, Pasal 4 huruf c, Pasal 4 huruf e, Pasal 4 huruf f, Pasal 4 huruf h, Pasal 5 huruf a angka 1, Pasal 5 huruf a angka 2, Pasal 5 huruf a angka 3, Pasal 5 huruf a angka 4, Pasal 5 huruf a angka 5, Pasal 5 huruf b angka 1, Pasal 5 huruf b angka 4, Pasal 5 huruf b angka 5, Pasal 5 huruf b angka 6, Pasal 5 huruf d, Pasal 5 huruf g, Pasal 5 huruf h, Pasal 5 huruf i, Pasal 5 huruf j, Pasal 5 huruf k, Pasal 5 huruf l, Pasal 5 huruf m, Pasal 5 huruf n, Pasal 5 huruf o, Pasal 11, dan/atau Pasal 12 dikenai paling rendah sanksi sedang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 22 ayat (3) atau paling tinggi sanksi berat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 22 ayat (4).

### BAB VIII KETENTUAN PERALIHAN

#### Pasal 25

Komite yang mempunyai tugas dan fungsi yang sama dan telah ada pada saat peraturan ini ditetapkan dapat diberikan tugas dan fungsi sesuai dengan peraturan ini.

### KETENTUAN PENUTUP

#### Pasal 26

Peraturan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Yogyakarta  
pada tanggal 26 Agustus 2013

Rektor,

  
Prof. Dr. Pratikno, M.Soc.Sc.

LAMPIRAN I PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS GADJAH MADA

NOMOR : 711/P/SK/HT/2013

TANGGAL : 26 AGUSTUS 2013

TENTANG : TATA PERILAKU MAHASISWA UNIVERSITAS GADJAH MADA

KEPUTUSAN HASIL PENYELIDIKAN DUGAAN PELANGGARAN TATA PERILAKU

a.n. ....

A. Identitas yang diperiksa:

Nama : .....  
NIM : .....  
Prodi : .....  
Jurusan : .....  
Fakultas : .....

B. Dasar Pemeriksaan:

1. Keputusan Dekan Fakultas ...../Rektor Universitas Gadjah Mada Nomor ..... tanggal ..... tentang Pengangkatan Komite Etik Universitas/Fakultas/Sekolah (pilih salah satu).
2. Komite Etik:
  - a. .... Ketua
  - b. .... Anggota
  - c. .... Anggota
  - d. .... Anggota
  - e. .... Anggota
  - dst .....

C. Permasalahan:

Dugaan/indikasi adanya pelanggaran Tata Perilaku yang dilakukan Saudara ..... berupa .....

D. Waktu dan Tempat Pemeriksaan:

1. Waktu : .....
2. Tempat : .....

E. Pertimbangan Hukum:

1. Hasil pemeriksaan: .....
2. Dokumen: .....
3. Dasar Hukum Pelanggaran: .....
4. Analisis: .....

F. Hal-hal yang Meringankan dan yang Memberatkan:

1. Hal-hal yang Meringankan: .....
2. Hal-hal yang Memberatkan: .....

G. Kesimpulan:

.....

FD  
F

FD  
K

- H. Rekomendasi:  
Setelah mempertimbangkan hal-hal yang meringankan dan memberatkan, kami merekomendasikan Sdr. .... dijatuhkan sanksi berupa:
1. .... dan/atau
  2. ....
- dst.
- I. Penutup:  
Demikian Keputusan Hasil Pemeriksaan ini kami sampaikan sebagai bahan masukan bagi pejabat yang berwenang dalam mengambil keputusan.

Yogyakarta, .....  
Ketua Komite,

.....  
NIP .....



*Pratikno*  
Prof. Dr. Pratikno, M.Soc.Sc. *Pratikno*

LAMPIRAN II PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS GADJAH MADA

NOMOR : 711/P/SK/HT/2013

TANGGAL : 26 AGUSTUS 2013

TENTANG : TATA PERILAKU MAHASISWA UNIVERSITAS GADJAH MADA

PERNYATAAN PERMOHONAN MAAF

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : .....  
NIM : .....  
Prodi : .....  
Jurusan : .....  
Fakultas : .....

dengan ini memohon maaf atas perbuatan saya berupa ..... yang telah melanggar Pasal ..... ayat ..... huruf ..... Peraturan Rektor Universitas Gadjah Mada Nomor 711/P/SK/HT/2013 tentang Tata Perilaku Mahasiswa Universitas Gadjah Mada.

Saya berjanji tidak akan mengulangi lagi perbuatan tersebut.  
Demikian, permohonan maaf ini saya buat dengan sesungguhnya.

Yogyakarta, .....  
Yang membuat pernyataan,

Materai Rp 6.000,00



*Pratikno*  
Prof. Dr. Pratikno, M.Soc.Sc.

*Pratikno*

LAMPIRAN III PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS GADJAH MADA

NOMOR : 711/P/SK/HT/2013

TANGGAL : 26 AGUSTUS 2013

TENTANG : TATA PERILAKU MAHASISWA UNIVERSITAS GADJAH MADA

PERNYATAAN PENYESALAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : .....  
NIM : .....  
Prodi : .....  
Jurusan : .....  
Fakultas : .....

dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya sangat menyesal atas perbuatan saya berupa..... yang telah melanggar Pasal..... ayat..... huruf..... Peraturan Rektor Universitas Gadjah Mada Nomor 711/P/SK/HT/2013 tentang Tata Perilaku Mahasiswa Universitas Gadjah Mada.

Saya berjanji tidak akan mengulangi lagi perbuatan tersebut.  
Demikian, pernyataan penyesalan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Mengetahui,  
Orang Tua/Wali

Yogyakarta, .....  
Yang membuat pernyataan,

Materai Rp 6.000,00



*Pratikno*  
Prof. Dr. Pratikno, M.Soc.Sc.

LAMPIRAN IV PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS GADJAH MADA

NOMOR : 711/P/SK/HT/2013

TANGGAL : 26 AGUSTUS 2013

TENTANG : TATA PERILAKU MAHASISWA UNIVERSITAS GADJAH MADA

PERNYATAAN SIKAP

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : .....  
NIM : .....  
Prodi : .....  
Jurusan : .....  
Fakultas : .....

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya menyesal atas perbuatan saya berupa..... yang telah melanggar Pasal ..... ayat..... huruf..... Peraturan Rektor Universitas Gadjah Mada Nomor 711/P/SK/HT/2013 tentang Tata Perilaku Mahasiswa Universitas Gadjah Mada. Saya berjanji tidak akan mengulangi lagi perbuatan tersebut atau melakukan perbuatan lainnya yang melanggar Tata Perilaku. Apabila saya melakukan hal tersebut, saya bersedia untuk dijatuhi sanksi yang lebih berat.

Demikian pernyataan sikap ini saya buat dengan sesungguhnya.

Mengetahui,  
Orang Tua/Wali

Yogyakarta, .....  
Yang membuat pernyataan,

Materai Rp 6.000,00

.....  
.....  
  
Prof. Dr. Pratikno, M.Soc.Sc. 9

LAMPIRAN V PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS GADJAH MADA

NOMOR : 711/P/SK/HT/2013

TANGGAL : 26 AGUSTUS 2013

TENTANG : TATA PERILAKU MAHASISWA UNIVERSITAS GADJAH MADA

RAHASIA

SURAT PANGGILAN

NOMOR: .....

1. Bersama ini diminta dengan hormat kehadiran Saudara:

Nama : .....  
NIM : .....  
Prodi : .....  
Jurusan : .....  
Fakultas : .....

untuk menghadap kepada:

Nama : .....  
Jabatan : .....  
Kedudukan : Ketua Komite Etik \*)

pada

Hari : .....  
Tanggal : .....  
Pukul : .....  
Tempat : .....

Guna didengar keterangan/kesaksian Saudara sehubungan dengan dugaan pelanggaran Tata Perilaku terhadap Pasal ..... ayat..... huruf..... Tata Perilaku Mahasiswa Universitas Gadjah Mada.

2. Demikian untuk dilaksanakan.

Yogyakarta, .....  
Ketua Komite,

NIP .....



Prof. Dr. Pratikno, M.Soc.Sc.

105

### Lampiran 3. SK kesetaraan mata kuliah kurikulum 2011 dan 2017



**KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS GADJAH MADA  
NOMOR: ~~41.20.07~~ /UN1/FFA/SK/KP/2019**

**TENTANG**

**KESETARAAN MATA KULIAH KURIKULUM 2017  
TERHADAP MATA KULIAH KURIKULUM 2011 PROGRAM SARJANA PROGRAM  
STUDI ILMU FARMASI FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS GADJAH MADA**

**DEKAN FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS GADJAH MADA**

- Menimbang : a bahwa setelah dikeluarkannya Keputusan Dekan No UGM/FA/4217/KP/2017 tertanggal 18 September 2017 tentang berlakunya Kurikulum 2017 Program Studi Sarjana Fakultas Farmasi UGM, perlu ditetapkan kesetaraan terhadap mata kuliah yang ada pada kurikulum 2011;
- b bahwa untuk keperluan tersebut pada butir a perlu menetapkan Keputusan Dekan;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Statuta Universitas Gadjah Mada (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5454);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 110, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5699);
5. Peraturan Rektor Nomor 16 tahun 2016 Tentang Kerangka Dasar Kurikulum Universitas Gadjah Mada;
6. Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Gadjah Mada Nomor 4/SK/MWA/2014 tentang Organisasi dan Tata Kelola (*Governance*) Universitas Gadjah Mada sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Gadjah Mada Nomor 1 Tahun 2017 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Gadjah Mada Nomor 4/SK/MWA/2014 tentang Organisasi dan Tata Kelola (*Governance*) Universitas Gadjah Mada;

7. Keputusan Rektor UGM No. 1340/UN1.P/SK/HUKOR/2016 Tanggal 5 Oktober 2016 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Farmasi UGM Periode 2016-2021;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :  
KESATU : Menetapkan kesetaraan mata kuliah Kurikulum 2017 terhadap mata kuliah Kurikulum 2011 seperti yang tersebut pada lampiran Keputusan ini.
- KEDUA : Mahasiswa angkatan tahun 2016 dan angkatan sebelumnya diizinkan mengambil mata kuliah yang ditawarkan di kurikulum 2017 dan nilainya dapat dipakai untuk mata kuliah yang setara di kurikulum 2011.
- KETIGA : Apabila jumlah SKS tidak sama, mahasiswa angkatan tahun 2016 dan angkatan sebelumnya mendapatkan jumlah SKS sesuai dengan jumlah SKS kurikulum 2011.
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak berlakunya semester Genap Tahun Akademik 2017/2018 dengan ketentuan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Yogyakarta  
Pada tanggal 20 Februari 2019  
Dekan,

Tembusan Yth. :

1. Rektor UGM
2. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan
3. Ketua Prodi S1
4. Kepala Seksi Administrasi Umum dan Keuangan.  
Fakultas Farmasi UGM.

Prof. Dr. Agung Endro Nugroho, M.Si., Apt. ✓  
NIP. 197604151999031002 ✓

LAMPIRAN KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS GADJAH MADA

NOMOR : 04/30-07/UNI/FFA/SK/KP/2019

TANGGAL : 20 FEBRUARI 2019

TENTANG : KESETARAAN MATA KULIAH KURIKULUM 2017 TERHADAP MATA KULIAH KURIKULUM 2011 PROGRAM SARJANA PROGRAM STUDI ILMU FARMASI FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS GADJAH MADA

DAFTAR MATA KULIAH SETARA

KURIKULUM 2017				KURIKULUM 2011		
No	Kode	Nama Mata kuliah	SKS	Kode	Nama Mata kuliah	SKS
1.	FAF1071	Agama	2(0)	FAF1001	Agama	2(0)
2.	FAF3671	Analisis Obat, Kosmetika, dan Makanan	3(1)	FAF3601	Analisis Obat, Kosmetika, dan Makanan	3(1)
3.	FAD1071	Anatomi dan Fisiologi Manusia	3(1)	FAD1001	Anatomi dan Fisiologi Manusia	3(1)
4.	FAF3471	Biofarmasetika	3(1)	FAF3401	Biofarmasetika	3(1)
5.	FAF1773	Biokimia Farmasi	3(1)	FAF2701	Biokimia Farmasi	3(1)
6.	FAF2771	Biologi Molekuler	3(1)	FAF2703	Biologi Molekuler	3(1)
7.	FAF3772	Bioteknologi Farmasi	2(0)	FAS3701	Bioteknologi Farmasi	2(0)
8.	FAF3572	Cara Pembuatan Obat yang Baik	2(0)	FAI 3501	CPOB	3(0)
9.	FAF3375	Edukasi dan Informasi Obat	2(0)	FAF 3301	Edukasi dan Informasi Obat	1(0)
10.	FAF3173	Farmakoekonomi	2(0)	FAF3901	Farmakoekonomi	2(0)
11.	FAF3975	Farmakoepidemiologi	2(0)	FAF0902	Farmakoepidemiologi	2(0)
12.	FAF3972	Farmakokinetik Klinik/TDM	2(0)	FAK3901	Farmakokinetik Klinik	2(0)
13.	FAF2872	Farmakokinetika	2(0)	FAF2802	Farmakokinetika	2(0)
14.	FAF2873	Farmakologi dan Toksikologi Eksperimental I	1(1)	FAF2803	Farmakologi dan Toksikologi Eksperimental I	1(1)
15.	FAF3871	Farmakologi dan Toksikologi Eksperimental II	1(1)	FAF3801	Farmakologi dan Toksikologi Eksperimental II	1(1)
16.	FAF2871	Farmakologi I	2(0)	FAF 2801	Farmakologi	
17.	FAF2872	Farmakologi II	2(0)	FAF 2804	Farmakologi molekuler	
18.	FAF2971	Farmakoterapi I	2(0)	FAF 2901	Farmakoterapi I	
19.	FAF3971	Farmakoterapi II	2(0)	FAK 3903	Farmakoterapi Syaraf, kardiovaskuler, Renal, dan Endokrin	
20.	FAF3973	Farmakoterapi III	2(0)	FAK 3902	Farmakoterapi infeksi, tumor, pencernaan, dan pematangan	
21.	FAF1371	Farmasetika I	2(0)	FAF1301	Farmasetika I	2(0)
22.	FAF1372	Farmasetika II	2(1)	FAF1303	Farmasetika II	2(1)
23.	FAF1471	Farmasi Fisik I	2(0)	FAF1401	Farmasi Fisik I	2(0)
24.	FAF1472	Farmasi Fisik II	2(1)	FAF1402	Farmasi Fisik II	2(1)
25.	FAF0271	Farmasi Kelautan	2(0)	FAF0201	Farmasi Kelautan	2(0)
26.	FAF3974	Farmasi Klinik I	1(1)	FAK4901	Farmasi Klinik	2(2)
27.	FAF4971	Farmasi Klinik II	1(1)			
28.	FAF3273	Fitoterapi	2(0)	FAB4202	Fitoterapi I	2(0)
29.	FAF2571	Formulasi dan Teknologi Sediaan Padat	3(1)	FAF2501	Formulasi dan Teknologi Sediaan Padat	3(1)
30.	FAF3571	Formulasi dan Teknologi Sediaan Steril	2(1)	FAF3501	Formulasi dan Teknologi Sediaan Steril	2(1)
31.	FAF2572	Formulasi dan Teknologi Sediaan Cair-Semi Padat	3(1)	FAF2502	Formulasi dan Teknologi Sediaan Cair-Semi Padat	3(1)
32.	FAF3374	Ilmu Resep	2(1)	FAF 3303	Ilmu Resep I	2(1)
33.	FAF1373	Ilmu Sosial dan Perilaku Farmasi	2(0)	FAF 1302	Pengantar Komunikasi Farmasi	1(0)
34.	FAF2773	Imunologi Farmasi	2(1)			
35.	FAU1072	Kewarganegaraan	2(0)	UNU4001	Kewarganegaraan	2(0)
36.	FAF1672	Kimia Analisis I	2(1)	FAF1602	Kimia Analisis I	2(1)
37.	FAF2671	Kimia Analisis II	3(1)	FAF2601	Kimia Analisis II	3(1)
38.	FAF1671	Kimia Farmasi Dasar	3(1)	FAF1601	Kimia Farmasi Dasar	3(1)
39.	FAF2772	Kimia Medisinal	2(0)	FAF2701	Kimia Medisinal I	2(0)
40.	FAF1771	Kimia Organik I	3(0)	FAF1701	Kimia Organik I	3(0)
41.	FAF1772	Kimia Organik II	3(1)	FAF1702	Kimia Organik II	3(1)
42.	FAF2672	Kromatografi	3(1)	FAF2602	Kromatografi	3(1)
43.	FAU4071	Kuliah Kerja Nyata	3(3)	UNU4002	Kuliah Kerja Nyata	3(3)
44.	FAF2371	Manajemen Farmasi	2(0)	FAF2301	Manajemen Farmasi	2(0)
45.	FAU1071	Pancasila	2(0)	UNU1001	Pancasila	2(0)
46.	FAF3372	Pelayanan Farmasi	3(0)	FAF3304	Pelayanan Farmasi	2(0)
47.	FAF0075	Praktek Pelayanan Farmasi	2(0)	FAF0303	Praktek Pelayanan Farmasi	2(0)
48.	FAF3472	Sistem Penghantaran Obat	2(0)	FAI3401	Sistem Penghantaran Obat	2(0)
49.	FAF4071	Skripsi	4(4)	FAF4002	Skripsi	4(4)
50.	FAF3471	Stabilitas Produk	2(0)	FAF3402	Stabilitas Produk	2(0)
51.	FAF2874	Toksikologi	2(0)	FAF2805	Toksikologi	2(0)
52.	FAF0971	Toksikologi Klinik	2(0)	FAK4902	Toksikologi Klinik	1(0)

Tabel 2  
DAFTAR MATA KULIAH TIDAK SETARA

NO	KODE	KURIKULUM 2017		KODE	KURIKULUM 2011	
		NAMA MATA KULIAH	SKS		NAMA MATA KULIAH	SKS
1.	FAF2072	Bahasa Indonesia dan Penulisan Ilmiah	2(0)	FAF1101	Biologi Sel	1(0)
2.	FAF1171	Biologi Sel-Mikrobiologi	4(1)	FAF1102	Botani Farmasi	2(0)
3.	FAF2271	Farmakognosi - Fitokimia	3(1)	FAF1001	Matematika Statistika Farmasi	2(0)
4.	FAK4074	Farmasi Industri	7(0)	FAD1002	Parasitologi	1(0)
5.	FAK4072	Farmasi Masyarakat dan Regulasi	7(0)	FAF1302	Pengantar Komunikasi Farmasi	1(0)
6.	FAK4075	Farmasi Rumah Sakit	7(0)	FAF1304	Farmasi Sosial	1(0)
7.	FAP0871	Interaksi Obat	2(0)	FAF1103	Mikrobiologi Farmasi	3(1)
8.	FAP0671	Kapita Selektu Analisis Farmasi	2(0)	FAF1901	Patofisiologi	2(0)
9.	FAP0171	Korigen Alami	2(0)	FAF2401	Stabilitas Obat	2(0)
10.	FAK4076	Kosmetik dan Makanan	7(0)	FAF3302	Etika & perundang-undangan	2(0)
11.	FAK4077	Manajemen Distribusi dan Pemasaran	7(0)	FAF3201	Kimia Produk Alam	3(1)
12.	FAF2071	Metodologi Penelitian dan Statistika Farmasi	3(0)	FAF3001	Metodologi Penelitian	2(0)
13.	FAK4073	Obat Tradisional	7(0)	FAF4001	Kewirausahaan	2(0)
14.	FAF3771	Radiofarmasi dan Kemoterapi	2(0)	FAS3702	Desain Sintesis Obat	2(0)
15.	FAK4071	Riset dan Penemuan Obat	7(0)	FAS3601	Eluvidasi Struktur	3(1)
16.	FAP0078	Sintesis Bahan Baku Obat	2(0)	FAS3602	Kimia Klinik & Bioanalisis	3(1)
17.	FAF4371	Sistem Kesehatan Nasional	2(0)	FAS3603	Pengembangan & Validasi Metode Analisis Obat	2(0)
18.	FAF3271	Teknologi Ekstraksi Bahan Alam	3(1)	FAI3502	Perjaminan Mutu	1(0)
19.	FAP0076	Teknologi Proses Industri Farmasi	2(0)	FAI3502	Teknologi Proses & Analisis	2(0)
20.				FAI3503	Validasi Proses & Analisis	2(0)
21.				FAK3301	Farmasi Kesehatan Masyarakat	2(0)
22.				FAK3302	Ilmu Resep II	3(1)
23.				FAI3201	Biotek Produksi Metabolik	3(1)
24.				FAH3202	Eluvidasi Struktur Senyawa Alam	2(0)
25.				FAH3101	Jaminan Kualitas Bahan Baku Herbal	2(1)
26.				FAH3203	Kosmetika Alam & Aromaterapi	2(1)
27.				FAH3204	Standardisasi Obat Alam	2(0)
28.				FAS4702	Farmakogenetik & Farmakogenetik	2(0)
29.				FAS4701	Kimia Medisinal II	3(1)
30.				FAS4601	Teknologi Proses & Bioproses	3(1)
31.				FAS4703	Terapi Sel Punca & Molekuler	2(0)
32.				FAS4301	Manajemen Pemasaran	2(0)
33.				FAS4302	Manajemen Produksi	2(0)
34.				FAI4501	Perencanaan Produk & Pengelolaan Persediaan	2(0)
35.				FAI4502	Teknologi Pengemasan	2(0)
36.				FAI4901	Uji Klinik	2(0)
37.				FAI4391	Dispensing Sediaan Aseptis	2(1)
38.				FAK4392	Komunikasi Farmasi & Konseling	2(0)
39.				FAK4393	Interaksi Obat	2(0)
40.				FAK4301	Manajemen Farmasi RS	2(0)
41.				FAB4101	Analisis jamu	2(1)
42.				FAB4201	Analisis Kimia Tumbuhan Obat	3(1)
43.				FAB4102	CPOTB & UJOT	1(0)
44.				FAB4202	Fitoterapi	2(0)
45.				FAB4203	Galenika	3(1)

Dekan,

Prof. Dr. Agus Endro Nugroho, M.Si., Apt.  
NIP. 19750151990031002

Lampiran 4. SK kesetaraan mata kuliah kurikulum 2011 dan 2017



**KEPUTUSAN**  
**DEKAN FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS GADJAH MADA**  
**NOMOR: 7.24.06 /UN1/SK/KP/2019**

**TENTANG**

**PERUBAHAN KEPUTUSAN DEKAN NOMOR : UGM/FA/4217/KP/2017**  
**TENTANG KURIKULUM TAHUN 2017 PROGRAM STUDI SARJANA**  
**FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS GADJAH MADA**

**DEKAN FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS GADJAH MADA,**

- Menimbang :
- a. bahwa berdasarkan Keputusan Dekan Nomor: UGM/FA/4217/KP/2017 tentang Penetapan Kurikulum Tahun 2017 Program Studi Sarjana Fakultas Farmasi UGM telah ditetapkan Kurikulum Tahun 2017 Program Studi Sarjana Fakultas Farmasi UGM;
  - b. Bahwa sehubungan dengan adanya beberapa penyesuaian atau revisi pada rincian Kurikulum tahun 2017, maka dipandang perlu meninjau kembali Keputusan Dekan Nomor: UGM/FA/4217/KP/2017 tersebut;
  - c. bahwa berdasarkan pada pertimbangan pada huruf a dan b, perlu menetapkan Keputusan Dekan;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
  2. Peraturan Pemerintah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Statuta Universitas Gadjah Mada (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5454);
  3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
  4. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 110, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5699);
  5. Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Gadjah Mada Nomor 12/SK/MWA/2003 tentang Anggaran Rumah Tangga Universitas Gadjah Mada sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Gadjah Mada Nomor 21/SK/MWA/2012;
  6. Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Gadjah Mada Nomor 4/SK/MWA/2014 tentang Organisasi dan Tata Kelola (*Governance*) Universitas Gadjah Mada sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Gadjah Mada Nomor 1 Tahun 2017 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Gadjah Mada Nomor 4/SK/MWA/2014 tentang Organisasi dan Tata Kelola (*Governance*) Universitas Gadjah Mada;
  7. Peraturan Rektor Nomor 16 tahun 2016 Tentang Kerangka Dasar Kurikulum Universitas Gadjah Mada;

8. Keputusan Rektor Universitas Gadjah Mada Nomor 1340/UN1.P/SK/HUKOR/2016 Tanggal 5 Oktober 2016 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Farmasi UGM Periode 2016-2021;
9. Keputusan Rektor Nomor 16 tahun 2016 tentang Kerangka Dasar Kurikulum;
10. Keputusan Dekan Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada Nomor: 21.04.02/UN1/FFA/SK/KP/2019 Tentang Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi Sarjana Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada;

Memperhatikan : Hasil keputusan rapat Pleno Senat Fakultas Farmasi tertanggal 15 Mei 2019.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

- KESATU : Mengubah lampiran Keputusan Dekan Nomor UGM/FA/4217/KP/2017 tentang Penetapan Kurikulum Tahun 2017 Program Studi Sarjana Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini.
- KEDUA : Mata kuliah pilihan interdisiplin I dan pilihan interdisiplin II dan mata kuliah pilihan (2SKS) tidak termasuk mata kuliah paket semester sehingga dapat diambil oleh semua mahasiswa aktif. Jumlah total mata kuliah pilihan minimal 6 sks dan proporsi yang harus diambil dari luar fakultas adalah minimal 4 sks, adapun jumlah sks/mata kuliah dapat menyesuaikan dengan ketentuan mata kuliah yang diambil. Mata kuliah pilihan interdisiplin I dan II yang disebutkan dalam Kurikulum adalah sama dengan mata kuliah Lintas Disiplin sebagaimana disebutkan dalam SK Rektor Nomor 16 tahun 2016 tentang Kerangka Dasar Kurikulum.
- KETIGA : Mata kuliah yang diambil oleh mahasiswa sebagai bagian dari pertukaran pelajar ataupun magang dapat dikonversikan ke dalam mata kuliah pilihan dan atau wajib yang setara sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UGM.
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku mulai Tahun Ajaran 2018/2019 dan akan diadakan perubahan seperlunya apabila terdapat kesalahan dalam Keputusan ini.

Ditetapkan di Yogyakarta  
Pada tanggal 24 Juni 2019  
Dekan,

Prof. Dr. Agung Endro Nugroho, M.Si., Apt.  
NIP. 197601151999031002

Tembusan :

1. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan
2. Ketua Prodi S1
3. Kepala Kantor Administrasi Fakultas Farmasi UGM

**LAMPIRAN KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS GADJAH MADA**

**NOMOR** : 17-24.06 /UN1/SK/KP/2019

**TANGGAL** : 24 JUNI 2019

**TENTANG** : PERUBAHAN KEPUTUSAN DEKAN NOMOR : UGM/FA/4217/KP/2017 TENTANG KURIKULUM TAHUN 2017 PROGRAM STUDI SARJANA FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS GADJAH MADA

**I. PROFIL LULUSAN, CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN**

Profil Lulusan Farmasi mempunyai karakter sebagai:

- (1) *Care giver,*
- (2) *Educator,*
- (3) *Communicator,*
- (4) *Leader,*
- (5) *Decision maker,*
- (6) *Manager,*
- (7) *Life-long learner,*
- (8) *Personal & professional responsibilities;*
- (9) *Scientific comprehension & research abilities.*

No.	Capaian Pembelajaran Lulusan	Poin	Sub Poin	Sub Capaian
1.	Sikap	1.1.		Menunjukkan sikap Pancasila dan kesadaran terhadap kepentingan bangsa dan negara.
			1.1.1.	bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
			1.1.2.	menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
			1.1.3.	berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
			1.1.4.	berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
			1.1.5.	menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; dan

		1.1.6.	bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
		1.2.	Menunjukkan sikap jujur, bertanggung jawab, percaya diri, kematangan emosional, beretika, dan kesadaran menjadi pembelajar sepanjang hayat.
		1.2.1.	taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
		1.2.2.	menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
		1.2.3.	menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
		1.2.4.	menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan; dan
		1.2.5.	menunjukkan perilaku yang sesuai dengan etik kefarmasian Indonesia.
2.	Penguasaan Pengetahuan	2.1.	menguasai konsep integritas akademik secara umum di bidang farmasi dan konsep plagiarisme secara khusus, dalam hal jenis plagiarisme, konsekuensi pelanggaran dan upaya pencegahannya;
		2.2.	mampu menguasai prinsip dan teknik komunikasi, beradaptasi dalam lingkungan baru dan teknologi mutakhir, dan membangun hubungan interpersonal dan interprofesional;
		2.3.	menguasai prinsip-prinsip kepemimpinan dan manajemen yang inovatif secara efektif dan efisien dalam pelaksanaan tugas;
		2.4.	mencari, mengevaluasi, dan menyediakan informasi tentang sediaan farmasi, bahan aditif dan alat kesehatan, dan penggunaannya yang rasional; dan
		2.5.	mampu melaksanakan pekerjaan secara professional, bertanggungjawab sesuai ketentuan perundang-undangan, norma dan etik kefarmasian.
3.	Keterampilan Khusus	3.1.	mampu mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah terkait efikasi dan keamanan sediaan farmasi berlandaskan prinsip-prinsip ilmiah terbaru untuk mengoptimalkan terapi;
		3.2.	mampu menerapkan ilmu dan teknologi kefarmasian terkini dalam perancangan, pembuatan, penjaminan mutu, dan pendistribuan sediaan farmasi;
		3.3.	mampu melakukan pelayanan (menyiapkan, meracik, menyerahkan dan memberikan informasi dan edukasi) sediaan farmasi sesuai prosedur (sesuai kebutuhan pasien disertai penjaminan mutu sediaan farmasi); dan
		3.4.	menguasai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) terkini untuk pengembangan dan riset bidang kefarmasian, terutama yang berbasis

			kekayaan alam Indonesia dan kearifan lokal dalam penyelesaian masalah kesehatan global, dan mampu mengembangkan diri secara berkelanjutan.
4.	Keterampilan Umum	4.1.	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk menghasilkan solusi sesuai bidang keahlian secara berintegritas yang ada diwujudkan dalam dokumen saintifik;
		4.1.1.	mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
		4.1.2.	mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
		4.1.3.	mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
		4.1.4.	mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
		4.1.5.	mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;
		4.1.6.	mampu mempublikasikan karya akademik dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir yang diunggah dalam laman perguruan tinggi;
		4.1.7.	mampu menegakkan integritas akademik secara umum dan mencegah terjadinya praktek plagiarisme;
		4.1.8.	mampu menggunakan teknologi informasi dalam konteks pengembangan keilmuan dan implementasi bidang keahlian; dan
		4.1.9.	mampu menggunakan minimal satu bahasa internasional untuk komunikasi lisan dan tulis.
		4.2.	Mampu mengembangkan jaringan kerja, beradaptasi, berkreasi, berkontribusi, melakukan supervisi, mengevaluasi dan mengambil keputusan dalam rangka menunjukkan kinerja mandiri dan kelompok untuk menerapkan ilmu pengetahuan pada kehidupan bermasyarakat;
		4.2.1.	mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;

		4.2.2.	mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
		4.2.3.	mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
		4.2.4.	mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan
		4.2.5.	mampu beradaptasi, bekerja sama, berkreasi, berkontribusi, dan berinovasi dalam menerapkan ilmu pengetahuan pada kehidupan bermasyarakat serta berperan sebagai warga dunia yang berwawasan global.

## II. STRUKTUR KURIKULUM

KODE	NAMA MATAKULIAH	SKS	PRE-REQ	CO-REQ	KODE	NAMA MATAKULIAH	SKS	PRE-REQ	CO-REQ
<b>SEMESTER I</b>					<b>SEMESTER II</b>				
FAU 1071	Pancasila	2 (0)			FAU 1072	Kewarganegaraan	2 (0)		
FAD 1071	Anatomi Fisiologi Manusia	3 (1)			FAF 1372	Farmasetika II	2 (1)	FAF 1371	
FAF 1371	Farmasetika I	2 (0)			FAF 1472	Farmasi Fisik II	2 (1)	FAF 1471	
FAF 1471	Farmasi Fisik I	2 (0)			FAF 1071	Agama	2 (0)		
FAF 1671	Kimia Farmasi Dasar	3 (1)			FAF 1672	Kimia Analisis I	2 (1)	FAF 1671	
FAF 1771	Kimia Organik I	3 (0)			FAF 1772	Kimia Organik II	3 (1)	FAF 1771	
FAF 1171	Biologi Sel - Mikrobiologi I	4 (1)			FAF 1773	Biokimia Farmasi	3 (1)	FAF 1771	FAF 1772
-	<i>Character Building (1)</i>				FAF 1373	Ilmu Sosial dan Perilaku Farmasi	2 (0)		
FAF 1072	Bahasa Indonesia dan Penulisan Ilmiah	2 (0)			-	Pilihan Interdisipliner I	2 (0)		
					-	<i>English Communication Skills (1)</i>			
	<b>Jumlah</b>	<b>21 (3)</b>				<b>Jumlah</b>	<b>20 (5)</b>		

SEMESTER III				SEMESTER IV					
FAF 2871	Farmakologi I	2 (0)	FAD 1071, FAF 1773		FAF 2971	Farmakoterapi I	2 (0)	FAF 2871	
FAF 2771	Biologi Molekuler	3 (1)	FAF 1171, FAF 1773		FAF 2873	Farmakologi dan Toksikologi Eksperimental I	1 (1)	FAF 2871	
FAF 2571	FTS Padat	3 (1)	FAF 1371, FAF 1472		FAF 2874	Toksikologi	2 (0)	FAF 2871	
FAF 2671	Kimia Analisis II	3 (1)	FAF 1672		FAF 2875	Farmakologi II	2 (0)	FAF 2871	
FAF 2772	Kimia Medisinal	2 (0)	FAF 1772, FAF 1773		FAF 2572	FTS Cair-Semipadat	3 (1)	FAF 1472	
FAF 2371	Manajemen Farmasi	2 (0)	FAF 1373		FAF 2672	Kromatografi	3 (1)	FAF 1672	
FAF 2071	Metodologi Penelitian dan Statistika Farmasi	3 (0)			FAF 2573	Stabilitas Produk	2 (0)	FAF 1472	
					FAF 2271	Farmakognosi - Fitokimia	3 (1)	FAF 1772	
FAF 2872	Farmakokinetika	2 (0)	FAD 1071	FAF 2871	FAF 2773	Imunologi Farmasi	2 (1)	FAF 2871	FAF 2875
-	<i>English for Pharmacy (1)</i>				-	<i>Ethics &amp; Leadership (1)</i>			
	<b>Jumlah</b>	<b>20 (3)</b>				<b>Jumlah</b>	<b>20 (5)</b>		

SEMESTER V					SEMESTER VI				
FAF 3471	Biofarmasetika	3 (1)	FAF 2872		FAF 3571	FTS Steril	2 (1)	FAF 1472	
FAF 3371	Edukasi dan Informasi Obat	2 (0)	FAF 1373		FAF 3975	Fitoterapi	2 (0)	FAF 2875, FAF 2271	
FAF 3971	Farmakoepidemiologi	2 (0)	FAF 2071		FAF 3973	Farmakoterapi III	2 (0)	FAF 2871	
FAF 3372	Pelayanan Farmasi	3 (0)	FAF 2971, FAF 1372	FAF 3371	FAF 3472	Sistem Pengantaran Obat	2 (0)	FAF 3401	
FAF 3671	Analisis Obat, Kosmetika, dan Makanan	3 (1)	FAF 2672		FAF 3572	CPOB	2 (0)	FAF 2571, FAF 2572	FAF 3571
FAF 3971	Farmakoterapi II	2 (0)	FAF 2971		FAF 3373	Farmakoekonomi	2 (0)	FAF 3971, FAF 2971	
FAF 3871	Farmakologi dan Toksikologi Eksperimental II	1 (1)	FAF 2875, FAF 2874		FAF 3974	Farmasi Klinik I	1 (1)	FAF 2971	
FAF 3972	Farmakokinetik Klinik/TDM	2 (0)	FAF 2872		FAF 3374	Ilmu Resep	2 (1)	FAF 1372, FAF 2971	

FAF 3271	Teknologi Ekstraksi Bahan Alam	3 (1)	FAF 2271		FAF 3771	Radiofarmasi dan Kemoterapi	2 (0)	FAF 1671 FAF 2971	
-	<i>Professionalism (1)</i>				FAF 3772	Bioteknologi Farmasi	2 (0)	FAF 2773 FAF 2271	
					-	<i>Public Speaking (1)</i>			
	<b>Jumlah</b>	<b>21 (4)</b>				<b>Jumlah</b>	<b>19 (3)</b>		
<b>SEMESTER VII</b>					<b>SEMESTER VIII</b>				
	Paket Pilihan Kefarmasian	7 (0)	110 sks		FAF 4071	Skripsi	4 (4)		Paket Pilihan Kefarmasian
	Pilihan	2 (0)			FAU 4071	KKN	3 (3)	110 sks	
FAF 4971	Farmasi Klinik II	1 (1)	FAF 2971		FAF 4072	Mata kuliah <i>soft skills</i>	4(0)		
FAF 4371	Sistem Kesehatan Nasional	2 (0)	FAF 3373						
	Pilihan Interdisiplin II	2 (0)							
	<i>Socio-Entrepreneurship (1)</i>								
	<b>Jumlah</b>	<b>14 (1)</b>				<b>Jumlah</b>	<b>11 (7)</b>		

**DAFTAR MATAKULIAH PILIHAN**

KODE	NAMA MATAKULIAH	SKS	PRE-REQ	CO-REQ	KODE	NAMA MATAKULIAH	SKS	PRE-REQ	CO-REQ
<b>MATAKULIAH PAKET PILIHAN KEFARMASIAN</b>					<b>MATAKULIAH NON-PAKET PILIHAN KEFARMASIAN</b>				
FAK 4071	Riset dan Penemuan Obat	7 (0)			FAP 0271	Farmasi Kelautan	2 (0)	-	
FAK 4072	Farmasi Masyarakat dan Regulasi	7 (0)			FAP 0171	Korigen Alami	2 (0)	-	
FAK 4073	Obat Tradisional	7 (0)			FAP 0971	Toksikologi Klinik	2 (0)	FAF 2874	
FAK 4074	Farmasi Industri	7 (0)			FAP 0871	Interaksi Obat	2 (0)	FAF 2875	
FAK 4075	Farmasi Rumah Sakit	7 (0)			FAP 0371	Praktek Pelayanan Farmasi	2 (0)	FAF 3372	
FAK 4076	Kosmetik dan Makanan	7 (0)			FAP 0571	Teknologi Proses Industri Farmasi	2 (0)	FAF 1472	
FAK 4077	Manajemen Distribusi dan Pemasaran	7 (0)			FAP 0671	Kapita Selekt Analisis Farmasi	2 (0)	FAF 2672	
					FAP 0771	Sintesis Bahan Baku Obat	2 (0)	FAF 1772	

**Keterangan:**

1. Mata Kuliah Paparan Kompetensi Global (Enhanced Studium Generale) diselenggarakan dengan proporsi 5% (lima persen) dari keseluruhan SKS, yang dilaksanakan secara berseri dari semester pertama ke semester berikutnya. Masing-masing terdiri 1 SKS bersifat wajib, namun tidak diberi penilaian dan tidak diperhitungkan dalam Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Mata kuliah tersebut meliputi ; Character buiding, English communication skills, English for Pharmacy, Ethics and Leadership, Profesionalism, Public speaking, dan Socio-Entrepreneurship
2. "Mata Kuliah Soft Skill 4 SKS" akan dievaluasi pada akhir studi.
3. "Mata Kuliah Pilihan Interdisipliner I harus diambil dari kuster kesehatan di luar bidang farmasi di UGM atau di Universitas lain pada jenjang yang setara.
4. "Mata Kuliah Pilihan Interdisiplin II harus diambil dari luar kluster kesehatan di UGM atau Universitas lain pada jenjang yang setara.
5. "Mata Kuliah Pilihan" dapat diambil dari mata kuliah pilihan yang ditawarkan oleh Prodi S1 Fakultas Farmasi UGM atau mata kuliah yang ditawarkan di Fakultas lain di UGM atau di Perguruan Tinggi (PT) lain pada jenjang yang setara.
6. Kode Mata Kuliah terdiri dari tiga digit huruf dan empat digit angka.
7. Digit huruf "FA--" menunjukkan kode Fakultas Farmasi.
8. Digit huruf "--F" menunjukkan kode Fakultas Farmasi.
9. Digit huruf "--D" menunjukkan kode Fakultas Kedokteran.
10. Digit huruf "--K" menunjukkan kode mata kuliah Pilihan Paket Kefarmasian.
11. Digit huruf "--P" menunjukkan kode mata kuliah Pilihan.
12. Digit huruf "--U" menunjukkan kode mata kuliah dari Universitas.
13. Digit huruf "--S" menunjukkan kode mata kuliah *Soft Skills*.
14. Digit angka ke-1 menunjukkan "Tahun Ke".
15. Digit angka ke-2 menunjukkan kode laboratorium pengampu utama.
16. Angka 7 pada digit ke 3 menunjukkan kurikulum 2017.
17. Digit angka ke-4 menunjukkan urutan kemunculan pada tahun tersebut.

## **SILABUS**

### **Semester I**

- **Pancasila 2(0) SKS**

Mata kuliah Pancasila membicarakan pokok bahasan Pancasila dalam pembukaan UUD 1945; Pancasila sebagai sistem filsafat; hakikat sila-sila dalam Pancasila; Pancasila sebagai ideologi pembangunan nasional; pengertian moral Pancasila dalam kemasyarakatan; kegiatan negara dan perorangan dalam berbagai bidang.

- **Anatomi Fisiologi Manusia 3(1) SKS**

Mata kuliah Anatomi Fisiologi Manusia diberikan dalam bentuk pembelajaran melalui perkuliahan (2 SKS) dan praktikum (1 SKS), membicarakan pokok bahasan masalah pengantar ilmu faal umum, sistem syaraf pusat dan perifer, faal indera, faal kardiovaskuler, faal darah dan imunitas, faal ginjal dan cairan tubuh, sistem pernafasan, faal gastrointestinal, metabolisme dan termoregulasi, sistem endokrin dan reproduksi, faal kerja dan faal olah raga.

- **Farmasetika I 2(0) SKS**

Mata kuliah Farmasetika I berisi pokok-pokok bahasan sejarah Farmasi, Penggunaan bahasa latin, pengenalan farmasetika dan ketentuan umum Farmakope, obat dan penggolongan obat, pengenalan bentuk sediaan dan cara pemberiannya: pulvis, pulveres, kapsul, tablet, pil, pasta, cremores, gel, suppositoria, unguentum, enema, larutan, suspensi, emulsi, tetes mata, injeksi, vaksin, immunoserum, sediaan khusus, dan alat kesehatan.

- **Farmasi Fisik I 2(0) SKS**

Mata kuliah Farmasi Fisik I membicarakan pokok bahasan masalah fase dan aturan fase, termodinamik, sifat-sifat fisik molekul obat, kinetika reaksi, larutan, ketimbangan ionic (review), buffer dan larutan buffer isotonik, kelarutan.

- **Kimia Farmasi Dasar 3(1) SKS**

Mata kuliah Kimia Farmasi Dasar diberikan dalam bentuk pembelajaran melalui perkuliahan (2 SKS) dan praktikum (1 SKS) berisi bahasan tentang teori dasar Ilmu Kimia Farmasi yang dapat dipakai sebagai penunjang bagi mata kuliah berkaitan dengan aplikasi ilmu kimia dalam bidang farmasi. Mata kuliah ini berisi tentang pembahasan teori pembentukan molekul organik, ikatan kimia, radioaktivitas, gas, kinetika kimia, termokimia, analisis kualitatif kation, anion dan gugus fungsional, asam-basa, redoks, gravimetri, metode analisis termal, dan dasar-dasar elektrokimia.

- **Kimia Organik I 3(0) SKS**

Mata kuliah Kimia Organik I berisi pokok bahasan tentang sifat molekul, mekanisme reaksi organik, pengenalan stereokimia, senyawa organik alkana dan sikloalkana, alkena dan alkuna, alkil halida, reaksi substitusi nukleofilik (SN1, SN2, SNi) dan eliminasi (E1, E2), benzen dan aromatisitas, substitusi aromatik elektrofilik pada benzen, pengaruh substituen pada reaktivitas benzen dan orientasi masuknya substituen berikutnya pada benzen, reaksi substitusi nukleofilik pada senyawa aromatik, eter, epoksida dan sulfida, alkohol dan tiol, amina alifatik, amina aromatik dan fenol, serta dasar-dasar desain sintesis organik.

- **Biologi Sel – Mikrobiologi 4(1) SKS**

Mata kuliah Biologi Farmasi diberikan dalam bentuk pembelajaran melalui perkuliahan (3 SKS) dan praktikum (1 SKS). Secara keseluruhan Biologi Farmasi I membicarakan ruang lingkup dan manfaat mempelajari mikrobiologi farmasi, biologi sel dan parasitologi dalam bidang kefarmasian khususnya dan kesehatan umumnya yang meliputi konsep dasar biologi sel untuk organisme prokariot dan eukariot, struktur dan fungsi subseluler yang terjadi di dalam organel-organel sel, proses pembelahan sel dan regulasinya, serta bagaimana sistem seluler tersebut dapat dijadikan target kerja antimikroba. Pada mata kuliah ini juga dibahas tentang bermacam-macam mikroba baik yang bersifat prokariotik, yaitu bakteri dan mikroba yang bersifat eukariotik seperti khamir/kapang, alga, lichens, dan parasit protozoa, selain itu juga dibicarakan tentang mikroorganisme khusus, yaitu virus. Setelah mengenal berbagai macam mikroba, pembahasan lanjut mata kuliah ini meliputi pertumbuhan mikroba dan cara pengendalian mikroba, model aksi antibiotika terhadap mikroba, peran mikroba dalam mekanisme obat antimikroba dan resistensinya, pembusukan dan perusakan oleh mikroorganisme serta cara pengawetannya serta pemanfaatan mikroorganisme dalam dunia kefarmasian dan kesehatan pada umumnya. Pada bagian akhir mata kuliah ini dibahas tentang protozoa (protozoologi), dan penyakit atau infeksi parasit terutama pada manusia.

## Semester II

- **Kewarganegaraan 2(0) SKS**

Mata kuliah Kewarganegaraan meliputi peningkatan kualitas wawasan mengenai kepentingan publik dan kewarganegaraan serta mengerti problematika kontemporer bangsa dalam konteks kehidupan berbangsa dan bernegara di era global, sehingga para mahasiswa sebagai calon pemimpin masa depan mampu memberikan kontribusi solusi pemecahan masalah, bukan menjadi bagian dari problem itu sendiri. Terbentuknya warganegara yang memiliki wawasan, sikap dan perilaku yang berparadigma Pancasila, nasionalisme Indonesia yang tepat, beridentitas nasional, memberikan kontributif bagi pembangunan bangsa dan negara dalam konsep negara bangsa Indonesia. Pemahaman akan sistem politik dan sistem pemerintahan Indonesia yang konstitusional akan mampu memberikan arti penting setiap warganegara dalam kehidupan politik dan bernegara bangsa yang konstitusional. Mata kuliah ini, juga diharapkan mampu membentuk sikap dan perilaku yang mengerti dan menghargai Hak Asasi Manusia, dalam koridor penunai hak dan kewajiban seseorang sebagai warganegara Indonesia sebagai masyarakat madani

(*civil society*) yang demokratis. Mata kuliah ini, juga memberikan wawasan kewilayahan negara baik historis, yuridis maupun yurisdiksi nasional Indonesia, sekaligus memberikan wawasan geopolitik dan geostrategi upaya pembangunan segala bidang, serta peran Indonesia dalam ikut serta mewujudkan perdamaian dunia atas dasar kemerdekaan.

Fokus dari mata ajar ini adalah Pancasila dan UUD 1945 serta relevansinya dengan praktik kefarmasian. Pemahaman tentang Pancasila serta penerapannya pada lingkungan, terutama pelayanan kesehatan di Indonesia dan bagaimana falsafah tersebut mempengaruhi pemberian pelayanan kesehatan dan praktik profesi kefarmasian di Indonesia.

- **Farmasetika II 2(1) SKS**

Mata kuliah Farmasetika II diberikan dalam bentuk pembelajaran melalui perkuliahan (1 SKS) dan praktikum (1 SKS), membahas tentang aspek-aspek peracikan obat dalam skala kecil (apotek). Farmasetika II meliputi ketentuan umum dan persyaratan dalam meracik obat: sarana, prasarana, personel, SOP (termasuk menimbang), perhitungan formula/kalkulasi dalam peracikan obat, etiket, perubahan bentuk sediaan, mengenal berbagai macam resep standar-almaak obat dalam dan obat luar, metode preparasi sediaan padat, semipadat, dan cair, inkompatibilitas dalam peracikan obat, penyimpanan obat, *expired date* dan *beyond use date*.

- **Farmasi Fisik II 2(1) SKS**

Mata kuliah Farmasi Fisik II diberikan dalam bentuk pembelajaran melalui perkuliahan (1 SKS) dan praktikum (1 SKS), membicarakan pokok bahasan masalah fenomena antar-muka, koefisien penyebaran, adsorpsi pada antar muka, disperse koloid dan sifat-sifatnya, rheologi, disperse kasar (Coarse dispersion), mikromeritika, higroskopisitas, difusi, disolusi obat.

- **Agama 2(0) SKS**

**Islam**

Membicarakan pokok bahasan masalah konsep ketuhanan dalam Islam, Keimanan dan Ketakwaan, Implementasi Iman dan Taqwa dalam kehidupan modern, hakikat manusia menurut Islam, hukum, HAM dan demokrasi dalam Islam, hukum Islam dan kontribusi umat Islam Indonesia, moralitas dan akhlak, kebudayaan Islam, masyarakat madani dan kesejahteraan umat, kerukunan antarumat beragama, system politik Islam, system ekonomi Islam, Iptek seni dalam Islam, Islam dan ilmu kefarmasian.

**Katolik**

Membicarakan pokok bahasan masalah mendalami pokok-pokok ajaran gereja dan ruang lingkup pendewasaan imanconcientasi makna beriman dan internalisasi tuntutan iman kristiani sebagai anggota gereja dan warga Negara Indonesia sesuai profesi secara aktif dan positif dan turut serta dalam pergumulan memajukan bangsa kea rah kesempurnaan selaras dengan rencana keselamatan Allah.

**Kristen**

Membicarakan pokok bahasan masalah pengertian agama, ibadat, pernyataan Allah, manusia citra Allah, perkawinan, dosa dan reaksi Allah, pribadi dan karya Yesus, Roh Kudus, perjanjian lama dan perjanjian baru, gereja, injil dan eskatologi, iman dan syahadat.

**Hindu**

Membicarakan pokok bahasan masalah sejarah timbulnya agama Hindu, penyebaran ke empat benua, Panca Sradda, jalan spiritual, catur warga sebagai way of life, catur warga macam ikatan Catur Warga dan tugasnya, etika (cilakrama), Yadnya Samkara Pemantapan.

**Budha**

Membicarakan pokok bahasan masalah pengertian agama Budha, Hinayana dan Mahayana, riwayat Budha Gautama, Tuhan Yang Maha Esa dan Ketuhanan, Manusia sebagai makhluk, moral Buddhis, perkembangan agama Budha, kerukunan antarumat beragama, hukum universal Buddhis dan Bhavana.

**Kong Hu Cu**

Membicarakan pokok bahasan masalah sejarah suci dan perkembangannya, pengetahuan Kitab dan ajaran keimanan yang pokok (Cheng Xin Zhi), hakikat dan martabat manusia, moral, lima kebajikan yang lestari (Wu chang), seni (Liu Yi), dan iptek. Kerukunan antar umat beragama, masyarakat, budaya, politik dan hukum (konsep Nei Sheng Wai Wang dan Siu Ji An Ren).

- **Kimia Analisis I 2(1) SKS**

Matakuliah Kimia Analisis I diberikan dalam bentuk pembelajaran melalui perkuliahan (1 SKS) dan praktikum (1 SKS), membicarakan masalah dasar-dasar analisis kuantitatif senyawa obat secara volumetri yang meliputi: asidi-alkalimetri, titrasi bebas air, kompleksometri, presipitometri (argentometri), reduksi-oksidimetri (iodo-iodimetri, permanganometri, serimetri, bromometri, bromatometri, iodatometri, nitrimetri); dan elektrometri (potensiometri, voltametri, dan polarografi).

- **Kimia Organik II 3(1) SKS**

Matakuliah Kimia Organik II diberikan dalam bentuk pembelajaran melalui perkuliahan (2 SKS) dan praktikum (1 SKS), berisi pokok bahasan tentang penggolongan senyawa karbonil beserta dengan cara pembuatan dan reaksinya serta aplikasinya pada molekul-molekul karbohidrat, protein dan asam amino dan juga tentang kegunaannya pada desain sintesis obat sederhana.

- **Biokimia Farmasi 3(1) SKS**

Mata kuliah Biokimia Farmasi terdiri atas pembelajaran melalui perkuliahan (2 SKS) dan praktikum (1 SKS), berisi pokok bahasan tentang pendahuluan yang diawali dengan membicarakan tentang sel, komponen dari sel, yang dilanjutkan dengan membahas tentang protein dan jenis asam amino penyusun, teknik pemurnian

protein; enzim sebagai katalis, kinetika enzim ( $K_m$ ,  $V_m$  dan Inhibisi enzim), lipid dan membran, karbohidrat, daur asam sitrat, fosforilasi oksidatif, konsep dasar dan metabolisme; serta metabolisme terintegrasi. Praktikum Biokimia meliputi: penetapan kadar glikogen pada kondisi lapar dan kenyang; isolasi protein, penentuan kadar protein, pengukuran aktivitas enzim, penentuan harga  $K_m$  dan  $V_{max}$ , pemisahan protein menggunakan gel poliakrilamid SDS (SDS-PAGE); dan penentuan urutan asam amino pada protein.

- **Ilmu Sosial dan Perilaku Farmasi 2(0) SKS**

Mata kuliah Ilmu Sosial dan Perilaku Farmasi mencakup tentang pengenalan teori-teori perilaku dan aplikasinya dalam pelayanan kefarmasian, respon pasien terhadap penyakitnya, aplikasi hasil riset bidang farmasi sosial untuk pelayanan pasien, pluralisme pengobatan, konsep medikalisasi dan budaya pengobatan, pengenalan tentang teori psikologi, dan studi kasus tentang pendekatan terapi perilaku.

### **Semester III**

- **Farmakologi I 2(0) SKS**

Farmakologi I mempelajari nasib obat serta aktivitas obat di dalam badan beserta mekanisme molekulernya. Mata pelajaran ini didahului dengan pemahaman tentang definisi farmakologi, sejarah dan perkembangannya serta ruang lingkup yang dipelajari. Farmakologi juga membahas farmakokinetik kualitatif meliputi absorpsi obat dan mekanismenya, distribusi, metabolisme dan mekanisme molekulernya dan ekskresi obat. Prinsip aksi obat dan mekanisme molekulernya, interaksi obat dan reseptor dengan fokus kinetik dan hubungan dosis efek. Mekanisme aksi obat pada sistem kardiovaskuler, pada susunan syaraf otonom, pada sistem kardiovaskuler, dan pada susunan syaraf pusat.

- **Biologi Molekuler 3(1) SKS**

Mata kuliah Biologi Molekuler terdiri atas pembelajaran melalui perkuliahan (2 SKS) dan praktikum (1 SKS), berisi pokok bahasan tentang konsep dasar molekuler suatu sel hidup dan aplikasinya. Pada mata kuliah ini dijelaskan secara molekuler: dogma sentral ekspresi suatu gen, struktur gen dan genom, polimorfisme dari genom, contoh aplikasi polimorfi keterkaitannya dengan pengobatan. Dijelaskan pula bagaimana suatu gen direplikasi, diekspresikan menjadi RNA dan kemudian menjadi protein; dijelaskan tentang proses terjadinya mutasidan repairnya, contoh penyakit yang diakibatkan oleh adanya mutasi gena. Proses signaling antar sel; proses dan regulasi pembelahan sel dan apoptosis serta sedikit tentang karsinogenesis. Disamping itu juga dijelaskan prinsip dasar metode molekuler berbasis DNA seperti PCR dan *microarray* serta metode molekuler berbasis protein.

Praktikum Biologi Molekuler dibagi menjadi 2 topik: kerja laboratorium dan kering. Kerja laboratorium meliputi: isolasi DNA dan analisis kemurnian DNA, identifikasi polimorfisme suatu gen menggunakan metode *Polymerase Chain Reaction* (PCR), analisis produk PCR dengan elektroforesis gel agarosa; pengenalan kultur sel dan uji sitotoksitas, serta pengenalan teknik *western blotting* untuk deteksi ekspresi

protein. Materi praktikum kering adalah pengenalan bioinformatika BLAST untuk menganalisis ekspresi gen.

- **FTS Padat 3(1) SKS**

Formulasi dan Teknologi Sediaan Padat terdiri atas pembelajaran melalui perkuliahan (2 SKS) dan praktikum (1 SKS), merupakan matakuliah yang memberikan pengetahuan serta keterampilan tentang: sediaan tablet, tipe dan cara penggunaannya; sifat-sifat tablet dan evaluasinya, formulasi tablet, metode pembuatan tablet dan peralatannya, problem-problem dalam pentabletan, tablet salut gula, tablet salut lapis tipis, penyalutan (granul, partikel, kempa), jenis-jenis tablet lain (lapis, *effervescent*, sublingual, *buccal*, hisap, *fast dissolving tablet* (FDT), formulasi kapsul (keras, lunak), peralatan pengisian kapsul.

- **Kimia AnalisisII 3(1) SKS**

Kuliah Kimia Analisis II terdiri atas pembelajaran melalui perkuliahan (2 SKS) dan praktikum (1 SKS), membicarakan masalah interaksi antara radiasi elektromagnetik (REM) dengan materi. Kuliah ini membahas berbagai macam teori dan teknik spektrofotometri, yang meliputi spektrofotometri uv-vis, spektrofluorometri, spektrofotometri serapan atom, spektrofotometri emisi atom dengan sumber sinar plasma, spektrofotometri inframerah, spektrofotometri Raman, spektrometri NMR dan spektrometri massa. Praktikum dalam mata kuliah ini meliputi: analisis kuantitatif obat menggunakan metoda spektrometri dan titrasi potensiometri.

- **Kimia Medisinal 2(0) SKS**

Mata kuliah Kimia Medisinal membicarakan pokok bahasan tentang perkembangan kimia medisinal (penemuan dan perkembangan obat), teori reseptor dan interaksi obat-reseptor serta nasib obat dalam tubuh dipandang dari struktur kimianya (metabolisme obat), aspek fisika kimia obat yang meliputi struktur, isomerisasi, serta hubungan antara struktur dan aktivitas atau SAR (*Structure-Activity Relationship*) dari beberapa contoh senyawa obat antara lain sulfonamid dan antimalaria; antiinfeksi dan antikanker; histamin dan antihistamin; adrenergik dan antiadrenergik; analgetik narkotik dan non narkotik; kolinergik dan antikolinergik; hormon dan vitamin; kardiovaskuler; diuretika; antibiotika; depresan dan stimulan susunan saraf pusat.

- **Manajemen Farmasi 2(0) SKS**

Mata kuliah Manajemen Farmasi membahas tentang manajemen farmasi yang meliputi manajemen sumber daya manusia, manajemen keuangan, manajemen pemasaran, manajemen operasi, dan manajemen strategik.

- **Metodologi Penelitian dan Statistika Farmasi 3(0) SKS**

Matakuliah Metodologi Penelitian dan Statistika membahas pengkajian berbagai komponen penelitian yang meliputi: pendekatan, jenis penelitian, permasalahan, landasan teori variabel, laporan, alat pengumpul data, populasi dan sampel, analisis data hasil penelitian dan penulisan laporan sesuai dengan tata tulis.

- **Farmakokinetika 2(0) SKS**

Mata kuliah Farmakokinetika berisi pokok-pokok bahasan tentang nasib obat di dalam tubuh (absorpsi, distribusi, metabolisme dan ekskresi), definisi farmakokinetika, orde kinetika, analisis farmakokinetika menggunakan model kompartemen, baik model satu kompartemen terbuka maupun model dua kompartemen terbuka, dan analisis farmakokinetika non model kompartemen. Pada mata kuliah farmakokinetika ditekankan pada penetapan parameter farmakokinetika obat dan hirarki parameter.

#### **Semester IV**

- **Farmakoterapi I 2(0) SKS**

Mata kuliah Farmakoterapi I mempelajari farmakoterapi rasional, identifikasi problem pengobatan, penelusuran pengobatan berbasis bukti, pemantauan terapi, patofisiologi sistem kardiovaskuler dan ginjal, hipertensi, hiperlipidemia, *ischemic heart disease*, *acute coronary syndrome*, *stroke ischemic*, penyakit ginjal akut, penyakit ginjal kronik, gangguan keseimbangan elektrolit dan asam-basa, anemia.

- **Farmakologi dan Toksikologi Eksperimental I 1(1) SKS**

Praktikum Farmakologi Eksperimental I berisi tentang praktik pengaruh cara pemberian terhadap absorpsi obat, analisis obat dalam cairan hayati, evaluasi hubungan dosis-respon berdasarkan respon gradual dengan uji farmakologi organ terisolasi dan respon quantal, uji analgetik dan uji antiinflamasi.

- **Toksikologi 2(0) SKS**

Mata kuliah Toksikologi membahas masalah pengertian dan ruang lingkup toksikologi, nasib xenobiotik di dalam tubuh, aneka kondisi efek toksik, mekanisme aksi, wujud dan sifat efek toksik, respon toksik terhadap senyawa asing, mekanisme molekular biokimiawi efek toksik, tolok ukur toksisitas secara kualitatif dan kuantitatif, dasar terapi antidot, ragam uji toksisitas, dan *risk assessment*.

- **Farmakologi II 2(0) SKS**

Farmakologi II diawali dengan pembahasan umum tentang farmakologi eksperimental, *in vitro*, *ex vivo*, dan *in vivo*, kemudian dilanjutkan dengan farmakologi inflamasi, farmakologi obat yang berpengaruh pada sistem pernafasan, pada sistem pencernaan, kemoterapi (antivirus, antibakteri, antifungi, antiparasit dan

antineoplastik) dan farmakologi obat-obat yang mempengaruhi sistem endokrin. Pada akhir kuliah juga dibahas secara umum tentang drug abuse (penyalahgunaan dan pengunasanalasan obat).

- **FTS Cair Semi Padat 3(1) SKS**

Formulasi dan Teknologi Sediaan Cair dan Semi padat diberikan terdiri atas pembelajaran melalui perkuliahan (2 SKS) dan praktikum (1 SKS) untuk memberikan pemahaman dan keterampilan tentang prinsip dasar sediaan cair-semi padat, diagram terner, cara pembuatan, peralatan dan evaluasi sediaan emulsi, suspensi, sirup, eliksir, salep, krim, lotion, gel, dan supositoria.

- **Kromatografi 3(1) SKS**

Kromatografi terdiri atas pembelajaran melalui perkuliahan (2 SKS) dan praktikum (1 SKS) untuk memberikan pemahaman tentang teknik pemisahan senyawa berdasarkan perbedaan kecepatan migrasi senyawa yang dibawa fase gerak menelusuri fase diam. Pada kuliah ini dipelajari mekanisme pemisahan secara adsorpsi, partisi, eksklusi, penukar ion dan afinitas; dibicarakan beberapa terminologi, teori plat, teori kecepatan, resolusi, pelebaran pita dan evaluasi kromatogram; serta dibahas prinsip-prinsip dasar, instrumentasi dan aplikasinya untuk analisis kualitatif (identifikasi) dan analisis kuantitatif yang hubungannya dengan mutu obat. Meliputi kromatografi lapis tipis, kromatografi kolom, kromatografi gas, kromatografi cair kinerja tinggi, elektroforesis dan elektroforesis kapiler.

- **Stabilitas Produk 2(0) SKS**

Mata kuliah Stabilitas Produk berisi materi tentang: studi stabilitas sediaan obat, kinetika degradasi obat, bentuk perubahan sediaan selama penyimpanan, efek pengemasan terhadap stabilitas, pengaruh eksipien terhadap stabilitas, metode uji stabilitas dan perhitungan umur sediaan, metode-metode peningkatan stabilitas produk, dan regulasi tentang uji stabilitas sediaan

- **Biologi Farmasi II 3(1) SKS**

Mata kuliah Biologi Farmasi II terdiri atas pembelajaran melalui perkuliahan (2 SKS) dan praktikum (1 SKS), membicarakan ruang lingkup pemanfaatan bahan alam di bidang farmasi. Diawali dari pendahuluan yang berisi peran farmakognosi dan fitokimia dalam bidang farmasi (obat tradisional, penemuan obat baru dan produksi obat bahan alam); prinsip jalur biosintesis, metabolisme primer, intermediet dan sekunder, dilanjutkan dengan topik karbohidrat (mulai dari glukosa hingga glikosida), lipid (termasuk lemak produk pangan), isoprenoid (termasuk minyak atsiri dan steroid), fenolik (termasuk asam fenolat, kumarin, flavonoid, antraknon dan zat warna) dan alkaloid ditinjau dari penggolongan, identifikasi, bioaktivitas, disertai sumber penghasil.

- **Imunologi Farmasi 2(1) SKS**

Mata kuliah Imunologi Farmasi terdiri atas pembelajaran melalui perkuliahan (2 SKS) dan praktikum (1 SKS), membahas dasar-dasar imunologi yang terkait dengan kefarmasian, mencakup respon imun dan komponen sistem imun, pengolahan dan

presentasi antigen, antibodi, toleransi imunologik dan autoimun, hipersensitivitas, respon imun pada infeksi, dan respon imun mukosal. Sedangkan pada praktikum dilakukan kerja praktik untuk memberikan pemahaman dan pengalaman kepada mahasiswa tentang contoh aplikasi reaksi antigen-antibodi dan teknik-teknik imunologi di dunia kefarmasian, yaitu reaksi antigen-antibodi untuk deteksi cemaran atau patogen, pengukuran titer antibodi dengan *enzyme-linked immunosorbent assay* (ELISA) untuk deteksi infeksi, serta uji aktivitas makrofag dan uji proliferasi limfosit untuk penemuan dan pengembangan agen atau senyawa yang bersifat imunomodulator.

## Semester V

- **Biofarmasetika 3(1) SKS**

Mata kuliah Biofarmasetika terdiri atas pembelajaran melalui perkuliahan (2 SKS) dan praktikum (1 SKS). Secara keseluruhan mata kuliah Biofarmasetika berisi materi tentang transpor obat lewat membran biologi, faktor fisikokimia obat dan produk obat, faktor anatomi dan fisiologi tempat obat diaplikasikan, sifat absorpsi obat in vitro, in situ dan in vivo, pengantar pendekatan biofarmasetika berbasis populasi, bioavailabilitas dan bioekuivalensi produk obat, berbagai faktor yang dapat mempengaruhi absorpsi obat dan produk obat, upaya meningkatkan absorpsi obat, rancangan formula obat, dan evaluasi produk obat, untuk mencapai efek terapi optimal. Praktikum Biofarmasetika mempelajari dan mempraktekkan secara langsung pengenalan modeling dan komputasi biofarmasetika berbasis populasi, arti penting studi kecepatan disolusi intrinsik obat dalam preformulasi sediaannya; pengaruh pH terhadap absorpsi per-oral obat secara in vitro; pengaruh pH terhadap absorpsi per-oral obat secara in situ; dan absorpsi perkutan obat secara in vitro.

- **Edukasi dan Informasi Obat 2(0) SKS**

Mata kuliah Edukasi dan informasi Obat mencakup pokok-pokok bahasan yang membicarakan tentang komunikasi, konseling dan edukasi informasi obat yang dibutuhkan sebagai komunikator. mengumpulkan, mencari, menganalisa, dan menyediakan informasi yang dapat mendukung komunikasi, mengaplikasikan teknik komunikasi efektif (*listening skills*, empati, *assertiveness*, mencegah hambatan dalam komunikasi), membangun hubungan interpersonal dan interprofesional, menghadapi komunikasi menggunakan perangkat elektronik, mengembangkan program edukasi tentang obat dan pengobatan, memilih (*Patient Education Materials* –PEM) baik cetak maupun audiovisual dan mengevaluasi iklan obat dan pengobatan.

- **Farmakoepidemiologi 2(0) SKS**

Mata kuliah Farmakoepidemiologi menjelaskan tentang konsep dasar farmakoepidemiologi dan biostatistik, sehingga mahasiswa mampu menerapkan hasil-hasil studi farmakoepidemiologi untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menjelaskan masalah penggunaan obat dan solusinya pada level populasi.

- **Pelayanan Farmasi 3(0) SKS**

Mata kuliah Pelayanan Farmasi mempelajari tentang konsep dan ruang lingkup pelayanan farmasi dan standar kompetensi apoteker dalam pelayanan farmasi; pengelolaan sediaan farmasi dan resep meliputi pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan, bahan medis habis pakai, penanganan resep; standar minimal pelayanan farmasi, pengumpulan database pasien, *Drug related problems* dan *medication error*, Pemantauan Terapi Obat/PTO dan Monitoring Efek Samping Obat/MESO, interaksi obat; komunikasi (dasar komunikasi dan komunikasi antar profesi), Pelayanan Informasi Obat dan Konseling, swamedikasi, *visite* dan *pharmacy home care*.

- **Analisis Obat, Kosmetika dan Makanan 3(1) SKS**

Matakuliah Analisis Obat, Kosmetika dan Makanan diberikan dalam bentuk pembelajaran melalui perkuliahan (2 SKS) dan praktikum (1 SKS), mempelajari metode analisis obat, kosmetika dan makanan (antibiotik, analgesik, antipiretik, vitamin, hormon, obat syaraf), analisis kosmetika (analisis tabir surya, pelembab, pewarna dan pemutih), analisis makanan (karbohidrat, lemak, protein, bahan aditif), analisis produk bioteknologi (analisis vaksin, *genetically modified organism* dan protein obat).

- **Farmakoterapi II 2(0) SKS**

Mata kuliah Farmakoterapi II mempelajari etiologi, epidemiologi, patofisiologi, faktor risiko, gejala klinis, diagnosis, tatalaksana terapi, rekomendasi terapi, monitoring terhadap efektivitas dan keamanan penggunaan obat, informasi dan edukasi, dan identifikasi faktor risiko serta upaya pencegahan pada penyakit asma, penyakit paru obstruksi kronis, alergi, tukak peptik, gastro-eshophageal reflux disease, hepatitis virus, glaucoma, infeksi saluran pernafasan, tuberculosis, infeksi saluran kemih, Infeksi saluran pencernaan, HIV-AIDS, infeksi malaria, dan demam berdarah.

- **Farmakologi dan Toksikologi Eksperimental II 1(1) SKS**

Praktikum Farmakologi Eksperimental II berisi tentang praktik penetapan waktu pengambilan cuplikan dan asumsi model kompartemen serta pemilihan dosis dalam farmakokinetika, penetapan dan penghitungan parameter farmakokinetik obat setelah pemberian dosis tunggal berdasarkan data kadar obat dalam darah dan urin, uji anti hipertensi, uji teratogenik, reseptor sebagai target aksi obat (reseptor histamine). Metoda pembelajaran dilakukan dengan praktikum yang langsung diikuti dengan tanya jawab dan diskusi agar mahasiswa memahami setiap sub pokok bahasan yang diberikan. Sedangkan metoda penilaian didasarkan pada nilai pretes, performans, laporan, diskusi, dan responsi.

- **Farmakokinetika Klinik/TDM 2(0) SKS**

Mata kuliah Farmakokinetika Klinik merupakan penerapan farmakokinetika dalam klinik, untuk merancang regimen dosis pada pasien dan populasi, serta pasien secara individual. Regimen dosis meliputi pemberian intravena bolus berulang, infus intravena dan peroral berulang. Pengaturan regimen dosis individual memperhatikan berbagai faktor yang mempengaruhi kinetika obat, baik faktor internal maupun eksternal. Pemantauan kadar obat di dalam darah (*therapeutic drug monitoring*, TDM) dilakukan pada keadaan patologik, interaksi obat dan *missing dose*.

- **Teknologi Ekstraksi Bahan Alam 3(1) SKS**

Teknologi Ekstraksi Bahan Alam diberikan dalam bentuk pembelajaran melalui perkuliahan (2 SKS) dan praktikum (1 SKS) membahas tentang teknologi ekstraksi bahan alam untuk produksi ekstrak terstandar sebagai bagian dari proses produksi obat bahan alam. Bahasan dalam mata kuliah ini meliputi definisi dan ruang lingkup sediaan bahan alam, penyiapan bahan baku, penyiapan serbuk dan penetrasi cairan penyari, pelarutan kandungan kimia dan difusi keluar sel, penyiapan ekstrak untuk sediaan bahan alam dan penerapan design optimasi ekstraksi; faktor perusak kandungan kimia, efektivitas penyarian dan pengaruh kejenuhan, pengadukan, pemanasan, cahaya, radiasi, pH, logam berat, oksidasi udara, kelarutan kandungan kimia; metode ekstraksi yang meliputi infundasi, maserasi, digesti, perkolasi, ekstraksi dengan gas cair; purifikasi ekstrak, dan kontrol kualitas ekstrak termasuk pengenalan marker dan metode analisis ekstrak bahan alam.

#### **Semester VI**

- **FTS Steril 2(1) SKS**

Mata kuliah Formulasi dan Teknologi Sediaan Steril diberikan dalam bentuk pembelajaran melalui perkuliahan (1 SKS) dan praktikum (1 SKS), memberikan pemahaman dan ketrampilan tentang pengertian sediaan steril, persyaratan sediaan steril, bahan pembawa dan pelarut, pengemas, sterilisasi, inaktivasi mikroba, persyaratan pembuatan steril, formulasi dan pembuatan sediaan steril, kontrol kualitas.

- **Fitoterapi 2(0) SKS**

Kajian keilmuan fitoterapi membahas tentang pengobatan penyakit yang menggunakan bahan alam. Setelah menempuh kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu memahami dan menjelaskan kembali tentang keunggulan, kelemahan, filosofi, dan perkembangan penggunaan bahan alami untuk pengobatan. Matakuliah ini mempelajari pengertian dan ruang lingkup, sejarah dan perkembangan, konsep dasar, regulasi, dan tahapan pengembangan fitoterapi. Selain itu, akan dibahas pula interaksi farmasetik, farmakodinamik dan farmakokinetik dalam fitoterapi; interaksi fitoterapi dengan obat sintetik; klaim khasiat dan data pendukung; serta fitoterapi dalam konteks program saintifikasi jamu. Fitoterapi untuk penyakit yang umum diderita masyarakat Indonesia, seperti gangguan sistem pencernaan, pernafasan, dan kardiovaskular; diabetes; hiperkolesterol; artritis; fitoterapi untuk pemelihara kesehatan dan vitalitas, masalah kewanitaan, serta ajuvan dalam penanganan kanker.

- **Farmakoterapi III 2(0) SKSn**

Mata kuliah Farmakoterapi III mempelajari etiologi, epidemiologi, patofisiologi, faktor risiko, gejala klinis, diagnosis, tatalaksana terapi, rekomendasi terapi, monitoring terhadap efektivitas dan efek samping, informasi dan edukasi pada penyakit epilepsi,

panatalaksanaan nyeri dan sakit kepala, ansietas, depresi, skizoprenia, kontrasepsi, gangguan terkait menstruasi, diabetes melitus, gangguan tiroid, osteoporosis, osteoarthritis dan rheumatoid arthritis.

- **Sistem Penghantaran Obat 2(0) SKS**

Mata kuliah Sistem Penghantaran Obat (SPO) berisi materi tentang perbedaan SPO dengan sediaan konvensional; pengaruh biofarmasetik terhadap SPO; teori transfer massa; SPO pelepasan termodifikasi, *buccal dan ocular delivery*, transdermal, nanopartikel, *orally disintegrating tablet*, salut enterik, *prodrug*, obat tertarget pada berbagai organ, peptida dan protein.

- **Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) 2(0) SKS**

Mata kuliah ini membahas tentang CPOB yang dinamis, pembuatan obat yang memenuhi syarat dengan mengacu pada manajemen mutu, personalia, bangunan dan fasilitas, peralatan, sanitasi dan hygiene, produksi, pengawasan mutu, inspeksi diri dan audit mutu, penanganan keluhan terhadap produk, penarikan kembali produk dan produk kembalian, dokumentasi, pembuatan dan analisis berdasarkan kontrak, rekayasa farmasetik, dan pengelolaan limbah.

- **Farmakoekonomi 2(0) SKS**

Mata kuliah Farmakoekonomi berisi tentang topik pendahuluan disiplin ilmu farmakoekonomi, macam-macam metode studi farmakoekonomi, cara pengukuran biaya dan outcome dalam studi farmakoekonomi termasuk pengukuran outcome klinik dan kualitas hidup, pendekatan studi farmakoekonomi berbasis model, interpretasi dan implementasi hasil studi farmakoekonomi.

- **Farmasi Klinik I 1(1) SKS**

Mata praktikum farmasi klinik 1 mempelajari pelayanan farmasi klinik di rumah sakit, pencarian literatur pengobatan berbasis bukti, *critical appraisal* (telaah kritis) suatu artikel pengobatan berbasis bukti dengan disain studi *randomised controlled trial* dan *meta-analysis*, serta *Patient-Focused Therapy*; mengidentifikasi masalah terkait obat (*drug-related problem*, DRP) dan membuat rencana rekomendasi terapi yang berdasarkan pengobatan berbasis bukti, pemantauan terapi, serta edukasi pada pasien dengan berbagai penyakit. Penyakit yang dipelajari meliputi penyakit kardiovaskuler, renal, sistem pencernaan, sistem pernapasan, dan infeksi.

- **Ilmu Resep 2(1) SKS**

Mata kuliah Ilmu Resep berisi tentang resep, salinan resep, dan regulasinya, skrining administrative, skrining farmasetik: bentuk dan kekuatan sediaan, stabilitas dan kompatibilitas pada sediaan padat, semipadat, dan cair, skrining klinis: indikasi, kontraindikasi, dan alergi, perhitungan dosis, duplikasi, polifarmasi, dan interaksi, resep pada sediaan veteriner, dan diskusi resep elektronik dan resep palsu.

- **Radiofarmasi dan Kemoterapi 2(0) SKS**

Mata kuliah ini mempelajari tentang radiofarmaka dan pemanfaatannya dalam terapi, khususnya terapi kanker. Materi pendahuluan tentang radiofarmasi secara umum adalah meliputi: pemanfaatan radiofarmaka, dosis radiasi, cara pembuatan senyawa berlabel, kontrol kualitas sediaan radiofarmaka, dan konsep pengobatan dengan radiofarmaka. Selanjutnya aplikasi lanjut dari radiofarmaka dalam terapi kanker membahas tentang pendahuluan pengenalan kanker, dasar-dasar pemberian kemoterapi, terapi suportif pada pengobatan kanker, patofisiologi dan tatalaksana terapi pada kanker servix, payudara, leukemia, dan lymphoma.

- **Bioteknologi Farmasi 2(0) SKS**

Mata kuliah Bioteknologi Farmasi membahas aplikasi biologi molekuler dalam kefarmasian yang mencakup: (1) produksi protein terapeutik dan vaksin, (2) identifikasi penyakit berbasis molekuler, dan (3) terapi menggunakan produk-produk bioteknologi, yaitu imunoterapi, terapi gen, terapi oligonukleotida dan terapi sel punca. Di samping itu, mata kuliah ini juga mengenalkan regulasi dan bioetik dalam bioteknologi.

## **Semester VII**

- **Farmasi Klinik II1(1) SKS**

Mata praktikum Farmasi Klinik 2 melatih untuk mengidentifikasi masalah terkait obat (*drug-related problem*, DRP) dan membuat rencana rekomendasi terapi yang berdasarkan pengobatan berbasis bukti, pemantauan terapi, serta edukasi pada pasien dengan berbagai penyakit. Penyakit yang dipelajari meliputi penyakit saraf-psikiatri, kemih-ginekologi, endokrin, darah-imunologi, mata-THT, tulang-sendi, dan tumor; melakukan pencarian dan melakukan *critical appraisal* (telaah kritis) suatu artikel pengobatan berbasis bukti dengan disain studi *randomised controlled trial* dan *meta-analysis*.

- **Sistem Kesehatan Nasional 2(0) SKS**

Mata kuliah Sistem Kesehatan Nasional berisi tentang konsep sistem pelayanan kesehatan, karakteristik sistem pelayanan kesehatan, perbandingan sistem pelayanan kesehatan di berbagai negara, sistem pembiayaan kesehatan, konsep asuransi semesta, organisasi kesehatan nasional, pengenalan *health technology assessment* (HTA), peran HTA dan hasil studi farmakoekonomi di dalam pengambilan keputusan, formularium nasional, dan peran sistem informasi kesehatan dalam JKN.

- **Mata Kuliah Paket Pilihan Kefarmasian**

- **Mata Kuliah Paket Farmasi Riset dan Penemuan Obat 7(0) SKS**

Paket mata kuliah pilihan ini berisi bahasan tentang tahapan penemuan obat dari hulu sampai hilir. Mata kuliah ini membahas pendekatan etnomedisin untuk menemukan senyawa aktif; perancangan molekul senyawa aktif; isolasi, elusidasi struktur dan sintesis senyawa aktif; uji efikasi dan uji keamanan senyawa aktif; modifikasi struktur untuk mendapatkan senyawa aktif yang lebih poten. Disamping itu mata kuliah ini membahas tatacara uji pre-klinik dan klinik dalam penemuan obat baru.

- **Mata Kuliah Paket Farmasi Masyarakat dan Regulasi 7(0) SKS**

Mata kuliah ini terdiri dari promosi kesehatan, manajemen perapotekan, dan manajemen pembiayaan kesehatan. Promosi Kesehatan mencakup pokok bahasan mengenai konsep dan sejarah promosi kesehatan, tahapan dalam merancang promosi kesehatan, strategi dalam promosi kesehatan, pemilihan dan pengembangan media promosi kesehatan, monitoring dan evaluasi promosi kesehatan, serta praktek promosi kesehatan di masyarakat oleh farmasis sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan prioritas masalah kesehatan.

Manajemen perapotekan mencakup pokok bahasan mengenai aspek legal dan etis, ruang lingkup pengelolaan apotek, manajemen SDM dan organisasi apotek, manajemen operasional (*drug managemen cycle*) di apotek, manajemen pemasaran (strategi bisnis dan pengembangan) apotek, manajemen keuangan (*cash flow*, neraca, rugi laba dan evaluasi), kewirausahaan/ studi kelayakan pendirian apotek dan administrasi apotek serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan apotek.

Manajemen pembiayaan kesehatan berisi topik tentang sistem jaminan sosial, dan asuransi kesehatan yang akan dibahas lebih detil antara lain yaitu prinsip sistem pembiayaan kesehatan dan asuransi kesehatan, proses penyusunan *health benefit package* dan peran *health technology assessment* dalam proses penyusunan *health benefit package*, permasalahan yang potensial terjadi pada pelaksanaan jaminan kesehatan nasional (BPJS), dan peran farmasis dalam sistem pembiayaan kesehatan dan jaminan kesehatan nasional.

- **Mata Kuliah Paket Obat Tradisional 7(0) SKS**

Paket mata kuliah pilihan obat tradisional membicarakan ruang lingkup perancangan produk obat tradisional, mulai dari pengembangan produk baru, proses produksi, penjaminan kualitas hingga registrasi produk. Pada modul pengembangan produk dibahas bagaimana rancangan produk baru dibuat, analisis pasar, Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) hingga regulasi terkait. Pada modul produksi pembahasan ditekankan pada pemilihan jenis bahan baku, komposisi, formulasi, teknologi obat bahan alam hingga pengemasan. Pada modul penjaminan kualitas, dibahas mengenai penerapan sistem penjaminan mutu pada industri, implementasi CPOTB, identifikasi bahan baku hingga analisis bahan aktif dan produk obat tradisional. Pada paket mata kuliah ini dipelajari mengenai tatacara registrasi produk.

- **Mata Kuliah Paket Farmasi Industri 7(0) SKS**

Mata kuliah pilihan minat Farmasi Industri mempelajari bagaimana mengembangkan produk sediaan farmasi dan veteriner beserta aspek-aspek yang harus diperhatikan dalam pembuatan sediaan farmasi seperti penjaminan mutu, manajemen produksi, manajemen PPIC, teknologi proses, validasi proses, pengembangan dan validasi metode analisis, teknologi pengemasan, serta kriteria dan tata laksana registrasi sediaan farmasi dan veteriner.

- **Mata Kuliah Paket Farmasi Rumah Sakit 7(0) SKS**

Mata kuliah ini secara garis besar mempelajari pengelolaan sediaan farmasi dirumah sakit dan pelayanan farmasi klinik di rumah sakit. Adapun pengelolaan sediaan farmasi di rumah sakit meliputi: Manajemen Pengelolaan Sediaan Farmasi (Seleksi, Perencanaan, Pengadaan, Penyimpanan, Distribusi, Pengendalian, Pemusnahan dan Pelaporan), *Support Management* (Organisasi, Keuangan, Sistem Informasi, SDM, Regulasi), Penjaminan Mutu Farmasi RS (Akreditasi RS dan Farmasi RS, PFT, Quality assurance). Sedangkan pelayanan farmasi klinik di rumah sakit meliputi : Pharmaceutical care pada pasien populasi khusus (Geriatric, Pediatri, Gangguan ginjal, Gangguan hepar, Ibu hamil dan menyusui). MESO dan Toksikologi Klinik serta Farmakogenomik

- **Mata Kuliah Paket Farmasi Kosmetik dan Makanan 7(0) SKS**

Paket Pilihan Farmasi Kosmetika dan Makanan membicarakan ilmu kosmetologi dan nutrasetika, fungsi dan fisiologi kulit, fungsi kosmetika dan nutrasetika, regulasi dan aturan notifikasi produk kosmetika serta registrasi produk makanan, cara pembuatan kosmetika dan makanan mulai dari pemilihan bahan baku, formulasi, teknologi dan validasi proses, etiket dan packaging serta prosedur jaminan kualitas produk kosmetika dan makanan serta pemanfaatan sumber bahan alam untuk kosmetika dan nutrasetika.

- **Mata Kuliah Paket Farmasi Manajemen Distribusi dan Pemasaran 7(0) SKS**

Mata kuliah ini membahas tentang overview kebijakan umum obat publik, Cara Distribusi Obat yang Baik: manajemen mutu, organisasi, manajemen dan personalia, dalam CDOB, bangunan dan peralatan untuk menjamin perlindungan dalam distribusi obat/bahan obat, kualifikasi dan validasi, kualifikasi meliputi pemasok, pelanggan, penerimaan, penyimpanan, pemusnahan, pengiriman, inspeksi diri pemantauan pelaksanaan CDOB, penarikan obat/bahan obat, transportasi dalam pengiriman dan dokumentasi. konsep *drug management supply*, pengawasan distribusi, pengendalian obat yang meliputi analisis VEN, ABC, EOQ dan PUT, indikator pengelolaan obat publik dan sistem informasi manajemen obat public. Disamping itu juga membahas stabilitas obat dalam distribusi obat, peran packaging dalam stabilitas obat di distribusi .

Mata kuliah ini juga membahas pemasaran dengan melakukan riset pasar, segmentasi pasar, target pasar dan *positioning*, Kepuasan Pelanggan , bauran pemasaran (produk, promosi, harga dan distribusi) , Perencanaan, implementasi, dan

pengendalian pemasaran. Analisis faktor-faktor lingkungan internal dan eksternal, *Marketing Concept* dan *Holistik Marketing Concept*. Perilaku konsumen CRM (*Customer Relationship Management*), kemasan dan brand, pengembangan produk baru, dan strategi siklus hidup produk, strategi penetapan harga, *management supply chain* dan *pharmaceutical care*, pemasaran obat *ethical* dan *non ethical*, promosi aset nirwujud, kasus-kasus pemasaran di industri farmasi.

#### **Semester VIII**

- **Skripsi 4(0) SKS**
- **KKN 3(0) SKS**

#### ▪ **Mata Kuliah Non-Paket Pilihan Kefarmasian**

- **Farmasi Kelautan 2(0) SKS**

Mata kuliah Farmasi Kelautan membicarakan ruang lingkup pengetahuan tentang bahan alam kelautan yang meliputi biota laut yang menjadi sumber bahan baku kefarmasian, karakteristik senyawa alam laut dan aplikasinya dan metode ekstraksi dan isolasi senyawa alam laut, produk bahan alam laut yang sudah dipasarkan sebagai obat, kosmetik, suplemen makanan, serta strategi produksi bahan alam laut di masa datang.

- **Mata Kuliah Pilihan Korigen Alami 2(0) SKS**

Mata kuliah ini membicarakan ruang lingkup pemanfaatan bahan alam sebagai bahan tambahan pada sediaan farmasi, sebagai pewarna, pengharum dan perasa. Pokok-pokok yang akan dibahas meliputi regulasi terkait, mekanisme sebagai korigen, jenis, sifat fisika kimia, cara identifikasi, kuantifikasi hingga tinjauan stabilitas dalam sediaan.

- **Mata Kuliah Toksikologi Klinik (2 SKS)**

Mata kuliah toksikologi klinik mempelajari aspek keracunan akut, disengaja, tidak disengaja, kronis dalam tubuh manusia, identifikasi racun, diagnosis keracunan, tatalaksana terapi keracunan yang tepat pada keracunan obat, pestisida, makanan dan minuman, logam berat, narkotika serta keracunan bahan lain yang tidak termasuk pada kriteria yang disebutkan (misalnya: keracunan bahan-bahan yang digunakan untuk rumah tangga, keracunan bisa ular dan lain-lain).

- **Mata Kuliah Interaksi Obat (2 SKS)**

Mata kuliah ini dimulai dengan definisi, prevalensi dan insidensi interaksi obat, diikuti dengan pembicaraan tentang mekanisme dan implikasi klinik interaksi obat-obat, obat-makanan (nutrient, food supplement) dan minuman, dan interaksi obat-herbal, ditinjau dari aspek farmakokinetik dan farmakodinamik, serta hasil akhir interaksi obat berupa respon klinik. Interaksi obat invitro (sebelum obat diberikan

kepada pasien) juga dibicarakan, namun sebagian besar substansi kuliah membicarakan tentang obat-obat yang lazim digunakan dalam terapi, diantaranya obat kardiovaskular (obat jantung, tekanan darah, antikoagulan dan antiplatelet, antihiperlipidemia), antibiotik, antifungi, dan antivirus (HIV), antidiabetes, obat pada susunan syaraf pusat, obat gastrointestinal (antisekresi asam lambung), dan antikanker.

- **Mata Kuliah Praktik Pelayanan Farmasi (2 SKS)**

Mata kuliah Praktik Pelayanan Farmasi mencakup konsep *Good Pharmacy Practice* (GPP) yang bertujuan untuk menyediakan pelayanan farmasi yang optimal dan *evidence-based care*. Pelayanan farmasi dilandaskan pada standar pelayanan kefarmasian yang meliputi peran apoteker dalam pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) dan pelayanan farmasi klinik, kebutuhan penunjang (SDM dan sarana-prasarana), serta evaluasi mutu pelayanan kefarmasian.

- **Mata Kuliah Kapita selekta Analisis Farmasi (2 SKS)**

Mata kuliah ini mempelajari berbagai teknik penyiapan sampel untuk analisis sampel lingkungan dan sampel cairan biomedik yang meliputi ekstraksi, solid phase extraction, dan solid phase microextraction, pengolahan limbah industri farmasi, mempelajari analisis baku mutu air minum dalam kemasan (AMDK) dan baku mutu air limbah industri farmasi secara volumetri, spektrofotometri, dan kromatografi, serta mempelajari berbagai analisis senyawa obat berbagai golongan (antibiotik, analgesik, antipiretik, vitamin, hormon, obat syaraf), dalam cairan biomedik (urine, darah, dan lainnya).

- **Mata Kuliah Sintesis Bahan Bahan Baku Obat (2 SKS)**

Mata kuliah pilihan ini berisi bahasan tentang sintesis senyawa bahan baku obat secara kimia. Mata kuliah ini lebih difokuskan pada reaksi-reaksi yang digunakan untuk membuat molekul target termasuk juga kontrol reaksi secara kinetik dan termodinamik. Mata kuliah ini juga akan membahas tentang reaksi-reaksi kimia yang digunakan untuk mensintesis senyawa obat yang sudah ada di pasaran.

- **Mata Kuliah Teknologi Proses Industri Farmasi**

Mata kuliah Teknologi Proses adalah mata kuliah yang membahas tentang teori proses pengeringan, transfer panas, filtrasi, pencampuran partikel dan serbuk, pengecilan ukuran partikel, teknik optimasi dan korosi.

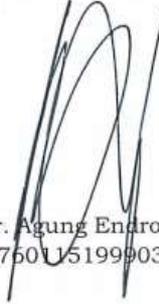
- **Mata Kuliah Soft Skills4(0) SKS**

Materi *soft skill* diperoleh melalui integrasi kegiatan ekstrakurikuler ke dalam kurikulum.

- **Mata Kuliah Interdisipliner 2(0) SKS**

Mata kuliah pilihan lintas disiplin/ Interdisipliner, diselenggarakan untuk memfasilitasi pengembangan mahasiswa dalam kluster keilmuan yang sama maupun lintas kluster, yang penyelenggaraannya dikoordinasikan di tingkat UGM.

Dekan,



Prof. Dr. Agung Endro Nugroho, M.Si., Apt.  
NIP. 197501151999031002

Lampiran 5. SK CPL Program Studi S1



**KEPUTUSAN**  
**DEKAN FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS GADJAH MADA**  
**NOMOR : 21.04.02/UN1/FFA/KP/KP/2019**

**TENTANG**

**CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI**  
**FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS GADJAH MADA**

**DEKAN FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS GADJAH MADA,**

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran kegiatan belajar, mengajar, dan untuk meningkatkan mutu pembelajaran Program Studi Sarjana Farmasi, dipandang perlu adanya Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Sarjana Farmasi;
- b. bahwa sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan sebagaimana dimaksud pada huruf a maka perlu menetapkan Keputusan Dekan;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Statuta Universitas Gadjah Mada (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5454);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 110, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5699);
5. Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Gadjah Mada Nomor 12/SK/MWA/2003 tentang Anggaran Rumah Tangga Universitas Gadjah Mada sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Gadjah Mada Nomor 21/SK/MWA/2012;
6. Majelis Wali Amanat Universitas Gadjah Mada Nomor 4/SK/MWA/2014 tentang Organisasi dan Tata Kelola (*Governance*) Universitas Gadjah Mada sebagai mana telah diubah dengan Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Gadjah Mada Nomor 2 tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Gadjah Mada Nomor 4/SK/MWA/2014 tentang Organisasi dan Tata Kelola (*Governance*) Universitas Gadjah Mada;
7. Keputusan Rektor Universitas Gadjah Mada Nomor 787/UN1.P/SK/HUKOR/2018 tentang Kurikulum Program Studi Farmasi Jenjang Sarjana Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada;

8. Keputusan Rektor Universitas Gadjah Mada Nomor 1340/UN1.P/SK/HUKOR/2016 Tanggal 5 Oktober 2016 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Farmasi UGM Periode 2016-2021;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

- KESATU : Memberlakukan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Sarjana Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada seperti yang terlampir dalam Keputusan ini.
- KEDUA : Capaian Pembelajaran Lulusan terintegrasi pada Kurikulum yang berlaku di Program Studi Sarjana Farmasi Fakultas Farmasi UGM.
- KETIGA : Semua biaya yang timbul dari Keputusan ini dibebankan pada dana RKAT Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada.
- KELIMA : Keputusan ini berlaku mulai Tahun Ajaran 2018/2019 sampai dengan Tahun Ajaran 2021/2022.

Ditetapkan di Yogyakarta  
Pada tanggal 4 Februari 2019  
Dekan,



Tembusan :

1. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan
2. Wakil Dekan Bidang Keuangan, SDM dan Asct.
3. Ketua Prodi S1 Fakultas Farmasi UGM

Prof. Dr. Agung Endro Nugroho, M.Si., Apt. f  
NIP. 197501151999031002

**LAMPIRAN KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS GADJAH MADA**  
**NOMOR : 21.08.07/UN1/FFA/KP/KP/2019**  
**TANGGAL : 4 FEBRUARI 2019**  
**TENTANG : CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI**  
**FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS GADJAH MADA**

**SETIAP LULUSAN PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI**  
**MEMILIKI CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN SEBAGAI BERIKUT:**

**1. SIKAP**

Lulusan diharapkan mampu untuk:

- 1.1. Menunjukkan sikap Pancasilais dan kesadaran terhadap kepentingan bangsa dan negara.
  - 1.1.1. bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
  - 1.1.2. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
  - 1.1.3. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
  - 1.1.4. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
  - 1.1.5. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; dan
  - 1.1.6. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
- 1.2. Menunjukkan sikap jujur, bertanggung jawab, percaya diri, kematangan emosional, beretika, dan kesadaran menjadi pembelajar sepanjang hayat.
  - 1.2.1. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
  - 1.2.2. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
  - 1.2.3. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
  - 1.2.4. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan; dan
  - 1.2.5. menunjukkan perilaku yang sesuai dengan etik kefarmasian Indonesia.

**2. PENGUASAAN PENGETAHUAN**

- 2.1. menguasai konsep integritas akademik secara umum di bidang farmasi dan konsep plagiarisme secara khusus, dalam hal jenis plagiarisme, konsekuensi pelanggaran dan upaya pencegahannya;
- 2.2. mampu menguasai prinsip dan teknik komunikasi, beradaptasi dalam lingkungan baru dan teknologi mutakhir, dan membangun hubungan interpersonal dan interprofesional;
- 2.3. menguasai prinsip-prinsip kepemimpinan dan manajemen yang inovatif secara efektif dan efisien dalam pelaksanaan tugas;
- 2.4. mencari, mengevaluasi, dan menyediakan informasi tentang sediaan farmasi, bahan aditif dan alat kesehatan, dan penggunaannya yang rasional; dan
- 2.5. mampu melaksanakan pekerjaan secara profesional, bertanggungjawab sesuai ketentuan perundang-undangan, norma dan etik kefarmasian.

### **3. KETERAMPILAN KHUSUS**

- 3.1. mampu mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah terkait efikasi dan keamanan sediaan farmasi berlandaskan prinsip-prinsip ilmiah terbaru untuk mengoptimalkan terapi;
- 3.2. mampu menerapkan ilmu dan teknologi kefarmasian terkini dalam perancangan, pembuatan, penjaminan mutu, dan pendistribusian sediaan farmasi;
- 3.3. mampu melakukan pelayanan (menyiapkan, meracik, menyerahkan dan memberikan informasi dan edukasi) sediaan farmasi sesuai prosedur (sesuai kebutuhan pasien disertai penjaminan mutu sediaan farmasi); dan
- 3.4. menguasai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) terkini untuk pengembangan dan riset bidang kefarmasian, terutama yang berbasis kekayaan alam Indonesia dan kearifan lokal dalam penyelesaian masalah kesehatan global, dan mampu mengembangkan diri secara berkelanjutan.

### **4. KETERAMPILAN UMUM**

- 4.1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk menghasilkan solusi sesuai bidang keahlian secara berintegritas yang ada diwujudkan dalam dokumen saintifik;
  - 4.1.1. mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
  - 4.1.2. mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
  - 4.1.3. mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
  - 4.1.4. mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
  - 4.1.5. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;
  - 4.1.6. mampu mempublikasikan karya akademik dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir yang diunggah dalam laman perguruan tinggi;
  - 4.1.7. mampu menegakkan integritas akademik secara umum dan mencegah terjadinya praktek plagiarisme;
  - 4.1.8. mampu menggunakan teknologi informasi dalam konteks pengembangan keilmuan dan implementasi bidang keahlian; dan
  - 4.1.9. mampu menggunakan minimal satu bahasa internasional untuk komunikasi lisan dan tulis.
- 4.2. Mampu mengembangkan jaringan kerja, beradaptasi, berkreasi, berkontribusi, melakukan supervisi, mengevaluasi dan mengambil keputusan dalam rangka menunjukkan kinerja mandiri dan kelompok untuk menerapkan ilmu pengetahuan pada kehidupan bermasyarakat;
  - 4.2.1. mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
  - 4.2.2. mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;

- 4.2.3. mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
- 4.2.4. mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan
- 4.2.5. mampu beradaptasi, bekerja sama, berkreasi, berkontribusi, dan berinovasi dalam menerapkan ilmu pengetahuan pada kehidupan bermasyarakat serta berperan sebagai warga dunia yang berwawasan global.

Dekan,



Prof. Dr. Agung Endro Nugroho, M.Si., Apt.  
NIP. 197401131999031002

Lampiran 6. SK Penyetaraan nilai mata kuliah kegiatan permuliahan dan aktivitas setara



DEKAN FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS GADJAH MADA  
**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS GADJAH MADA**  
**NOMOR: 37.10.08 /UN1/FFA/SK/KP/2020**

**TENTANG**  
**PENYETARAAN NILAI MATA KULIAH KEGIATAN PERKULIAHAN DAN AKTIVITAS SETARA**

**DEKAN FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS GADJAH MADA,**

- Menimbang :
- a. bahwa sebagai bagian dari upaya menjamin kualitas lulusan yang unggul dan adaptif perlu dilakukan penyesuaian dalam pelaksanaan kurikulum yang berlaku di Program Studi Sarjana Fakultas Farmasi, maka dianggap perlu untuk menetapkan Keputusan Dekan tentang Penyetaraan Nilai Mata Kuliah Kegiatan Perkuliahan dan Aktivitas Setara;
  - b. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada;
- Mengingat :
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tanggal 8 Juli 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
  2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
  3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
  4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Sebagaimana Telah Diubah Dengan Peraturan Pemerintah RI Nomor 66 Tahun 2010 (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157);
  5. Surat Keputusan Mendiknas Nomor 232/U/2000 Tanggal 20 Desember 2000 Tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
  6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 88 Tahun 2014 tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri Menjadi Perguruan Tinggi Negeri badan Hukum;
  7. Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Gadjah Mada Nomor 4/SK/MWA/2014 tentang Organisasi dan Tata Kelola (*Governance*) Universitas Gadjah Mada sebagai mana telah diubah dengan Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Gadjah Mada Nomor 2 tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Gadjah Mada Nomor 4/SK/MWA/2014 tentang Organisasi dan Tata Kelola (*Governance*) Universitas Gadjah Mada;

8. Keputusan Rektor UGM nomor 1340/UNI.P/SK/HUKOR/2017 tanggal 5 Oktober 2017 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Farmasi UGM periode 2012-2016.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN TENTANG PENYETARAAN NILAI MATA KULIAH KEGIATAN PERKULIAHAN DAN AKTIVITAS SETARA
- KESATU : Menetapkan berlakunya Keputusan Dekan tentang Penyetaraan Nilai Mata Kuliah Kegiatan Perkuliahan dan Aktivitas Setara .
- KEDUA : Mahasiswa dapat mengambil mata kuliah pada Program Studi di luar Universitas Gadjah Mada yang dapat disetarakan dengan mata kuliah yang diselenggarakan di Program Studi Sarjana Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada.
- KETIGA : Mahasiswa dapat melakukan aktivitas yang dapat disetarakan dengan mata kuliah yang diselenggarakan di Program Studi Sarjana Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada yang berupa magang, *summercourse* dan yang sejenis.
- KEEMPAT : Ketentuan untuk penyetaraan nilai sebagai berikut:  
a. Keterlibatan mahasiswa pada aktivitas tersebut telah memperoleh izin dari Fakultas.  
b. Mahasiswa mengajukan permohonan kesetaraan nilai yang ditujukan ke Dekan yang dilengkapi dengan laporan kegiatan dan penilaian dari penyelenggara.  
c. Penyetaraan nilai dan jumlah beban SKS dilakukan oleh tim yang diusulkan oleh Prodi Sarjana Farmasi dan ditetapkan dengan Keputusan Dekan.  
d. Permohonan kesetaraan nilai dapat ditolak oleh pihak Fakultas jika terdapat ketidaksesuaian dengan aturan yang berlaku.
- KELIMA : Mata kuliah pilihan yang dapat disesuaikan selain mata kuliah yang tercantum dalam Keputusan Dekan adalah sebagai berikut:  
a. *Interprofessional Education* (2 SKS) (FAP0071)  
b. *Kewirausahaan Sosial* (2 SKS) (FAP0072)  
c. *Literasi Digital* (2 SKS) (FAP0073)  
d. *Internship* (2 SKS) (FAP0074)  
Penyetaraan mata kuliah dilakukan terhadap mata kuliah yang memiliki kesesuaian capaian pembelajaran mata kuliah yang ditawarkan di Program Studi Sarjana Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada.
- KEENAM : Mahasiswa yang diakhir studinya masih belum dapat difasilitasi pelaksanaan mata kuliah lintas disiplin dalam kluster, dapat memilih mata kuliah dari prodi lain di lingkungan Universitas Gadjah Mada di luar kluster kesehatan.
- KETUJUH : Bagi mahasiswa kurikulum 2011 revisi yang terkendala mengambil mata kuliah Pilihan, dapat memilih mata kuliah Pilihan kurikulum 2017 dan atau mata kuliah lintas disiplin dari prodi lain di lingkungan Universitas Gadjah Mada yg diselenggarakan pada semester berjalan.

KEDELAPAN : Keputusan ini mulai berlaku sejak Semester Gasal Tahun Akademik 2020/2021 sampai dengan adanya perubahan dalam Keputusan ini.

Ditetapkan di Yogyakarta  
pada tanggal 10 Agustus 2020  
Dekan,



Prof. Dr. Agung Endro Nugroho, M.Si., Apt.  
NIP. 197601151999031002 #4

Tembusan:

1. Rektor UGM
2. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan
3. Ketua Program Studi S1
4. Kepala Seksi Akademik dan Kemahasiswaan  
Fakultas Farmasi UGM

**Lampiran 7. SK Pemberlakuan program merdeka belajar kampus merdeka pada Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada**



**DEKAN FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS GADJAH MADA  
KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS GADJAH MADA  
NOMOR : 11.25.09 /UN1/FFA/SK/KP/2020**

**TENTANG  
PEMBERLAKUAN PROGRAM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA  
PADA FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS GADJAH MADA**

**DEKAN FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS GADJAH MADA,**

- Menimbang :**
- a. bahwa sebagai bagian dari upaya memberikan kesempatan belajar yang lebih luas bagi mahasiswa, maka dianggap perlu untuk menetapkan Keputusan Dekan tentang Pemberlakuan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Pada Fakultas farmasi Universitas Gadjah Mada;
  - b. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada;
- Mengingat :**
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tanggal 8 Juli 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
  2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
  3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
  4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Sebagaimana Telah Diubah Dengan Peraturan Pemerintah RI Nomor 66 Tahun 2010 (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157);
  5. Surat Keputusan Mendiknas Nomor 232/U/2000 Tanggal 20 Desember 2000 Tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
  6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 88 Tahun 2014 tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri Menjadi Perguruan Tinggi Negeri badan Hukum;
  7. Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Gadjah Mada Nomor 4/SK/MWA/2014 tentang Organisasi dan Tata Kelola (*Governance*) Universitas Gadjah Mada sebagai mana telah diubah dengan Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Gadjah Mada Nomor 2 tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Gadjah Mada Nomor 4/SK/MWA/2014 tentang Organisasi dan Tata Kelola (*Governance*) Universitas Gadjah Mada;

8. Keputusan Rektor UGM nomor 1340/UNLP/SK/HUKOR/2017 tanggal 5 Oktober 2017 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Farmasi UGM periode 2012-2016.

Memperhatikan : Rapat Pleno Senat tanggal 8 Desember 2020

MEMUTUSKAN

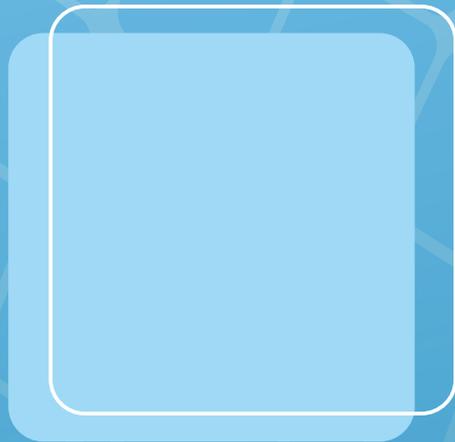
- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN TENTANG PEMBERLAKUAN PROGRAM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA PADA FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS GADJAH MADA
- KESATU : Menetapkan berlakunya Keputusan Dekan tentang Pemberlakuan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Pada Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada.
- KEDUA : Memberlakukan Program MBKM yg meliputi pilihan sebagai berikut:  
a. Pertukaran Pelajar  
b. Magang/Praktek kerja  
c. Penelitian/Riset
- KETIGA : Program tersebut dilakukan bekerjasama dengan mitra yang diakui oleh Fakultas, dan dapat dilakukan pada Semester aktif atau antar Semester. Untuk Pelaksanaan di semester aktif adalah selama 6 bulan yang dapat disetarakan dengan 21 SKS dan dapat menggantikan matakuliah berikut ini:  
a. Paket Pilihan Kefarmasian yang sesuai (7 SKS)  
b. Mata kuliah pilihan (6 SKS)  
c. Softskills (4 SKS)  
d. Tugas Akhir (4 SKS)  
Sedangkan untuk Pelaksanaan di antar semester adalah selama minimal 7 minggu yang dapat disetarakan dengan Paket Pilihan Kefarmasian sebesar 7 SKS
- KEEMPAT : Program ini bersifat pilihan yang disediakan bagi mahasiswa yang berminat dan eligible sesuai kriteria yg dipersyaratkan oleh mitra dan oleh fakultas yang akan ditetapkan dalam peraturan tersendiri.
- KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku sejak Semester Gasal Tahun Akademik 2020/2021 sampai dengan adanya perubahan dalam Keputusan ini.

Ditetapkan di Yogyakarta  
pada tanggal, 25 September 2020  
Dekan

Prof. Dr. Agung Endro Nugroho, M.Si., Apt.  
NIP. 197601151999031002

Tembusan :

1. Rektor UGM
2. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan
3. Ketua Program Studi di Lingkungan Fakultas Farmasi UGM
4. Kepala Seksi Akademik dan Kemahasiswaan  
Fakultas Farmasi UGM



**PROGRAM SARJANA  
PROGRAM STUDI ILMU FARMASI**

Gedung Unit I Lt. 2 Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada  
Sekip Utara, Sleman, Yogyakarta 55281  
Telp./Fax.:0274-543120  
Email: [prodisarjana.farmasi@ugm.ac.id](mailto:prodisarjana.farmasi@ugm.ac.id)  
Website: <https://programsarjana.farmasi.ugm.ac.id>